



**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG
DAGANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE PIECES PADA TOKO
RINDANG KHATULISTIWA JEMBER**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi
Pada Program Studi Akuntansi*

Oleh :

ANGGI SILVIA PUTRI YULIASARI

N.I.M 19104465

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

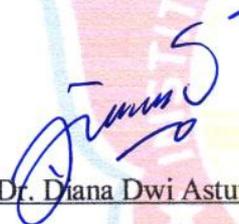
**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG
DAGANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE PIECES PADA TOKO
RINDANG KHATULISTIWA JEMBER**

Nama : Anggi Silvia Putri Yuliasari
Nim : 19104465
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Dasar : Sistem Informasi Akuntansi

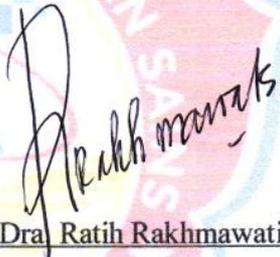
Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten


Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si

NIDN: 0718126301


Dra. Ratih Rakhmawati, M.P

NIDN: 0714126202

Mengetahui,

Ka. Prodi Akuntansi


Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN : 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG
DAGANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE PIECES PADA TOKO
RINDANG KHATULISTIWA JEMBER**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi pada :

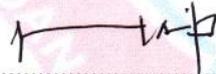
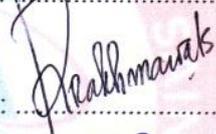
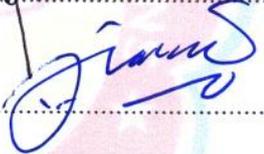
Hari/Tanggal : 21 Juli 2023
Jam : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : ITS Mandala Jember

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Dra. Haifah, M.M
Ketua Penguji

Dra. Ratih Rakhmawati, M.P
Sekretaris Penguji

Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si
Anggota Penguji


.....

.....

.....

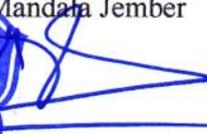
Mengetahui

Ketua Program Studi,
Akuntansi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
ITS Mandala Jember



Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M
NIDN : 0714088901



Dr. Muhammad Firdaus S.P., M.M., M.P.
NIDN : 008077101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggi Silvia Putri Yuliasari
NIM : 19104465
Program Studi : Akuntansi
Minat Studi : Sistem Informasi Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE PIECES PADA TOKO RINDANG KHATULISTIWA JEMBER”. Merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatakannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 26 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Anggi Silvia Putri Yuliasari

MOTTO

“Sungguh atas Kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali
pertolongan Allah”

QS. Al Kahfi : 39

“Sukses adalah gabungan dari semua usaha-usaha sederhana yang dilakukan terus
setiap harinya”

Robert Collier

“I can be success”

Anggi Silvia Putri Yuliasari

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan berupa Iman, Islam dan juga kesehatan serta kekuatan kepada penulis, walaupun dengan langkah tertatih-tatih namun dengan penuh keyakinan dan ridho Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sembari dengan senantiasa berdoa semoga kita semua termasuk orang-orang yang diberkahi-Nya. Selanjutnya shalawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang hak lagi sempurna bagi manusia dan seluruh penghuni alam ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Ekonomi pada Minat Studi Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember, dengan judul : **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Metode PIECES Pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember”**.

Penulis tidak dapat berjalan sendiri dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa doa, bantuan dan dorongan baik moril maupun materill dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
2. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberi semangat, dukungan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama sekaligus Ibu Dosen yang sering menjadi tempat berkeluh kesah saya tentang urusan kampus yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan saran, nasehat dan bimbingan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini
4. Ibu Dra. Ratih Rakhmawati, M.P selaku Dosen Pembimbing Asisten yang dengan penuh perhatian dan kesabaran serta selalu memberi masukan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh civitas akademika ITS Mandala Jember yang memberikan saya ilmu dan pengalaman berharga selama menempuh pendidikan di ITS Mandala Jember.
6. Kedua orang tua saya Ayah tercinta Bapak Mahmut dan Ibunda tercinta Ibu Indrawati, orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta dukungan. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya.
7. Kepada teman-teman Akuntansi angkatan 19 yang telah memberikan motivasi, semangat, dukungan tanpa henti sehingga secara tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk Meiralda, Leni, Mareta, Jessica kalian adalah orang-orang pilihan yang selalu ada di balik layar, kebersamai dalam perjuangan dan selalu

mau saya repotkan, terimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

8. Kepada diri sendiri terimakasih sudah menjadi kuat dan selalu semangat, sudah berani melangkah dan tidak menyerah untuk tetap berusaha bangun kembali setelah terjatuh. Terimakasih untuk rasa syukur atas semua apa yang Allah kehendaki, tetaplah menjadi seseorang yang punya harapan dan tujuan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan maupun penyajian skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Terima kasih.

Jember, 26 Juli 2022

Penulis

Anggi Silvia Putri Y
19104465

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Penelitian Terdahulu	9
1.6 Tinjauan Pustaka.....	20
1.6.1 Sistem Informasi Akuntansi	20
1.6.1.1 Pengertian Sistem	20
1.6.1.2 Pengertian Informasi.....	24
1.6.1.3 Pengertian Sistem Akuntansi	26

1.6.1.4	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	29
1.6.1.5	Analisis Kelayakan Sistem Informasi Akuntansi.....	32
1.6.2	Persediaan Barang Dagang	35
1.6.2.1	Pengertian Persediaan	35
1.6.2.2	Arti Penting Persediaan	35
1.6.2.3	Tujuan dan Manfaat Persediaan.....	36
1.6.2.4	Metode Penilaian Persediaan	38
1.6.2.5	Sistem Pencatatan Persediaan.....	40
1.6.3	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang.....	41
1.6.3.1	Sistem dan Prosedur yang Terkait Dengan Sistem AkuntansiPersediaan	41
1.6.3.2	Dokumen yang Digunakan	43
1.6.3.3	Catatan Akuntansi yang Digunakan.....	46
1.6.3.4	Fungsi yang Terkait.....	47
1.6.4	Metode PIECES	50
1.7	Batasan Masalah.....	54
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....		52
2.1	Pendekatan dan Strategi Penelitian	52
2.2	Teknik Pengambilan Sampel	52
2.3	Metode Pengambilan Data	53
2.4	Tahap Penelitian	57
2.5	Pendekatan dalam Analisis Data	60
2.6	Keabsahan Penelitian.....	62
BAB III HASIL PENELITIAN.....		63
3.1	Orientasi Kancah Penelitian	63

3.1.1 Profil Umum dan Lokasi Penelitian	63
3.1.2 Struktur Organisasi Toko Rindang Khatulistiwa Jember.....	66
3.1.3 Uraian Tugas, Tanggungjawab, dan Wewenang (<i>Jobdesk</i>).....	67
3.1.4 Jumlah Karyawan	74
3.1.5 Fasilitas	75
3.1.6 Kegiatan Pokok Tokok Rindang Khatulistiwa Jember	77
3.2 Pelaksanaan Penelitian	79
3.3 Temuan Penelitian	81
BAB IV PEMBAHASAN.....	99
4.1 Analisis Metode PIECES pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Toko Rindang Khatulistiwa	99
4.2 Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Hasil Analisis Metode PIECES	108
BAB V PENUTUP	111
5.1 Kesimpulan.....	111
5.2 Implikasi	114
5.3 Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan antara peneliti dan peneliti terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Jumlah Karyawan Toko Rindang Khatulistiwa Jember	74
Tabel 3.2 Karakteristik Informan Penelitian	80
Tabel 4.1 Metode PIECES dalam Persediaan Barang Dagang Toko Rindang Khatulistiwa Jember.....	105
Tabel 4.2 Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Toko Rindang Khatulistiwa Berdasarkan Hasil Analisis Metode PIECES.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teknik Snawball Sampling.....	53
Gambar 3.1 Logo Toko Rindang Khatulistiwa Jember.....	64
Gambar 3.2 Peta Toko Rindang Khatulistiwa Jember	66
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Toko Rindang Khatulistiwa Jember	67
Gambar 3.4 Penginputan Regrister Barang Dagang Datang Pada Aplikasi Sistem Inventori (ASRI)	86
Gambar 3.5 flowchart pemesanan barang dagang kepada pemasok (diolah oleh peneliti)	87
Gambar 3.6 flowchart penerimaan barang dagang (diolah oleh peneliti	89
Gambar 3.7 Poster Order Online Toko Rindang Khatulistiwa.....	91
Gambar 3.8 Flowchart penjualan offline toko Rindang Khatulistiwa Jember (diolah oleh peneliti.....	92
Gambar 3.9 Flowchart penjualan online toko Rindang Khatulistiwa Jember (diolah oleh peneliti.....	94
Gambar 3.6 Retur Penjualan	95
Gambar 3.10 Flowchar Retur Persediaan Barang Dagang (diolah oleh peneliti) .	97
Gambar 3.11 Formulir Stock Opname Harian	99
Gambar 3.12 Flowchart Stock Opname persediaan barang dagang (diolah oleh peneliti.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan Wawancara Penelitian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Metode Pieces Pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember.....	121
Transkrip Wawancara Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan Menggunakan PIECES Pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember	124
Nota Pemesanan Barang Dagang Toko Rindang Khatulistiwa Jember	132
Faktur Pembelian Persediaan Barang Dadang pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember	133
Dokumen Tanda Terima Barang Dagang Pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember	134
Dokumen Tanda Terima Barang Dagang dari Supplier Pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember.....	135
Faktur Penjualan Barang Dagang pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember	136
Faktur Penjualan Persediaan Barang Dadang pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember	137
Retur Penjualan Barang Dadang pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember.....	138
Surat Jalan Retur Penjualan Barang Dagang Toko Rindang Khatulistiwa Jember	139
Formulir <i>Stock Opname</i> Harian pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember	140
Bukti Transaksi Pembayaran Pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember	141
Website Aplikasi ASRI (Aplikasi Sistem Inventori) pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember.....	142
Bukti Pendukung Dokumen Wawancara pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember	143
Surat Keterangan Penelitian Toko Rindang Khatulistiwa Jember	146

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE PIECES PADA TOKO RINDANG KHATULISTIWA JEMBER

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Toko Rindang Khatulistiwa Jember dengan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Service*) merupakan penelitian kualitatif pendekatan dalam analisis data dengan menggunakan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Aspek *Performance* sistem akuntansi persediaan telah diintegrasikan dengan sistem pemantauan stok yang akurat, sehingga informasi persediaan yang tersedia selalu terbaru dan akurat. Pada aspek *Information*, dilengkapi dengan sistem komputer untuk setiap divisi serta mesin scanner untuk bagian kasir dan validasi perangkat hak akses pengguna juga telah diterapkan. Pada aspek *Economy*, penggunaan Aplikasi Sistem Inventori (ASRI) didapatkan secara gratis dengan biaya perawatan terjangkau. Pada aspek *Control*, penyimpanan data pada sistem komputer dengan penggunaan password dan username yang berbeda, hanya pengguna yang berwenang yang dapat mengaksesnya namun, pada menu *stock opname* terdapat kesalahan input yang perlu diperbaiki dengan refresh data agar tetap akurat. Pada aspek *Efficiency*, jumlah komputer telah dikondisikan dengan baik, tetapi hak dan wewenang yang diberikan ke beberapa bagian menyebabkan kerja berulang dan menghambat efisiensi kerja. Pada aspek *Service*, sudah menyediakan layanan pemesanan melalui marketplace dan media sosial dengan voucher gratis ongkir untuk pembelian tertentu namun, diperlukan penambahan kasir di lantai dua dan tiga untuk memudahkan transaksi konsumen.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Metode PIECES, Persediaan Barang Dagang

ABSTRACT

ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS FOR INVENTORY OF MERCHANDISE USING THE PIECES METHOD AT THE RINDANG KHATULISTIWA JEMBER.

This study aims to analysis the accounting information system of trade goods inventory in Toko Rindang Khatulistiwa Jember with PIECES method (Performance, Information, Economy, Control, Efeciency, and Service) is a qualitative research approach in data analysis using case studies. The results showed that in the Performance Aspect the inventory accounting system has been integrated with an accurate stock monitoring system, so that the available inventory information is always up to date and accurate. In the Information aspect, it is equipped with a computer system for each division as well as a scanner machine for the cashier and validation of user access rights devices has also been implemented. In the Economy aspect, the use of the Application System Inventory (ASRI) is obtained for free with affordable maintenance costs. In the Control aspect, data storage on a computer system with the use of different passwords and usernames, only authorized users can access it, however, on the stock-taking menu there are input errors that need to be corrected by refreshing the data to keep it accurate. In the Efficiency aspect, the number of computers has been conditioned properly, but the rights and authorities given to several sections cause repetitive work and hinder work efficiency. In the Service aspect, it has provided ordering services through the marketplace and social media with free shipping vouchers for certain purchases, however, additional cashiers are needed at the store.

Keywords: Accounting Information System, PIECES Method, Merchandise Inventory

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis ritel merupakan bisnis yang melibatkan penjualan barang dagang kepada konsumen dalam jumlah satuan atau eceran. Konsumen yang membeli barang dagang secara eceran ini bertujuan untuk mengkonsumsinya atau menggunakannya secara pribadi dan tidak menjualnya kembali. Kinerja penjualan eceran yang tumbuh didorong oleh pertumbuhan kelompok peralatan informasi dan komunikasi yang tercatat meningkat. Kreativitas yang ditunjukkan oleh pelaku usaha ritel dalam mengenali peluang pasar berdampak pada kemunculan beragam bentuk ritel seperti toko kelontong tradisional, toserba, supermarket, dan hypermarket yang menjadi opsi utama bagi konsumen Indonesia dalam melakukan pembelian.

Menurut Krismiaji (2015:3) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam kemajuan perusahaan dengan mendukung kegiatan operasional perusahaan secara efektif dan efisien. Manajemen yang efektif terhadap produktivitas perusahaan sangat penting guna menjaga daya saingnya, dan tentu saja sistem informasi yang optimal menjadi salah satu elemen penting yang berperan dalam meningkatkan produktivitas perusahaan. Sasaran sistem informasi akuntansi

bervariasi karena perusahaan memiliki beragam bentuk. Namun, tujuan utamanya tetaplah sama, yaitu menyediakan informasi. Informasi ini kemudian akan disampaikan kepada pengambil keputusan di perusahaan untuk menjadi dasar dalam menentukan langkah bisnis di masa yang akan mendatang. Dalam prakteknya, sistem informasi dapat dilakukan secara manual atau menggunakan teknologi komputer.

Sistem informasi akuntansi juga ikut andil dalam kemajuan suatu perusahaan salah satunya dalam mendukung operasional perusahaan diperlukan pengolahan data yang dapat diandalkan, akurat, serta kemampuan untuk ditampilkan dengan tepat dan mudah setiap kali dibutuhkan. Adanya unsur pengendalian inilah sistem informasi akuntansi, penggunaannya dapat mencegah terjadinya tindakan curang, penyimpangan, dan kesalahan yang dapat terjadi. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga memiliki peran penting dalam memfasilitasi proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Keputusan yang diambil dengan tepat akan memiliki dampak yang signifikan pada kemampuan bersaing perusahaan. Untuk menjaga daya saing perusahaan, diperlukan strategi yang terencana untuk mengoptimalkan peluang bisnis di masa depan, serta kemampuan yang cerdas untuk mengurangi hambatan dan ancaman yang akan dihadapi. Dalam konteks ini, sistem informasi akuntansi menjadi salah satu faktor penting yang memberikan masukan kepada perusahaan.

Pada umumnya di dalam sistem informasi akuntansi di perusahaan yang bentuknya manufaktur maupun dagang juga di atur tentang pengelolaan

persediaan. Menurut Sukirno (2018:321) persediaan adalah jumlah barang yang disimpan oleh suatu perusahaan atau organisasi dalam suatu periode tertentu dengan tujuan untuk dijual atau digunakan pada saat yang akan datang. Pengelolaan persediaan untuk mencapai kinerja yang optimal, diperlukan adanya sistem informasi akuntansi persediaan yang efektif dan semua pihak yang terlibat dapat menjalankannya dengan baik dan optimal. Kegiatan pokok dalam perusahaan dagang adalah memperoleh barang dari pemasok dan menjualnya kepada konsumen tanpa mengubah bentuk barang tersebut. Untuk mengawasi persediaan dengan efektif, diperlukan penerapan sistem informasi akuntansi yang sesuai. Di lingkungan perusahaan, terdapat beragam tantangan yang muncul terkait manajemen persediaan, jika tidak ada penggunaan sistem informasi yang efektif untuk mengontrol aliran barang masuk dan keluar, konsekuensinya dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi sistem informasi akuntansi, khususnya dalam hal sistem informasi pengelolaan persediaan, sangat penting untuk mengevaluasi sejauh mana sistem tersebut berfungsi secara optimal bagi perusahaan. Salah satu metode yang digunakan dalam menganalisis sistem informasi akuntansi adalah metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Service*). Menurut Sudiati dan Purwanto (2017) metode PIECES digunakan untuk melakukan analisa terhadap kinerja informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi dan pelayanan guna mengidentifikasi kelemahan sistem berjalan agar dapat

direkomendasikan perbaikan-perbaikan yang harus dibuat pada sistem yang baru. Melalui metode PIECES dengan menggunakan enam variabel yang terdiri dari *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*, kita dapat mengidentifikasi kelemahan spesifik dari suatu sistem. Selanjutnya, sistem di lapangan akan dibandingkan dengan teori-teori yang terdapat dalam literatur buku. Dari perbandingan tersebut, dapat diambil kesimpulan yang akan memberikan saran kepada objek penelitian dalam pengembangan sistem informasi di masa depan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewantoro, Mukhamad Fajar (2019) yang menggunakan metode PIECES mendapatkan hasil penelitian bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Minimarket Abimart Kota Malang sudah berbasis komputer dan sudah memenuhi aspek-aspek yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, akan tetapi dalam analisis PIECES pada aspek *Performance* dibutuhkan penambahan sistem berbasis komputer selain sistem penjualan seperti sistem pendataan barang retur dan pendataan pembelian, pada aspek *information* sistem sudah dilengkapi perangkat validasi data yang cukup baik, pada aspek *economy* sistem sudah memberikan manfaat yang maksimal dibanding biaya yang dikeluarkan, pada aspek *control* sistem sudah cukup baik karena dilengkapi penyimpanan data, *password* dan *username*, serta jam akses pada website. Terakhir pada aspek *service* dibutuhkan analisis investasi untuk penyimpanan persediaan dan pemaksimalan media sosial dan *marketplace*

online yang menawarkan pemasaran di internet secara gratis demi menunjang pelayanan terhadap konsumen.

Penggunaan metode PIECES yang tepat dalam penerapan sistem informasi menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam mengelola persediaan barang dagang di usaha ritel. Salah satu usaha ritel di Kabupaten Jember adalah Rindang Khatulistiwa, sebuah toko yang menjual peralatan rumah tangga. Rindang Khatulistiwa telah beroperasi sejak tahun 2011 dan awalnya didirikan sebagai usaha kecil yang kemudian berkembang pesat. Toko ini termasuk dalam kategori toko khusus (*specialty store*) karena hanya fokus pada penjualan peralatan khusus untuk kebutuhan rumah tangga.

Dalam prakteknya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang di terapkan oleh toko Rindang Khatulistiwa meliputi sistem pengadaan barang dagang, sistem penjualan, sistem retur barang dagang, dan sistem *stock opname* persediaan barang dagang. Toko Rindang Khatulistiwa memiliki tiga lantai yang disusun secara sistematis. Lantai pertama berfungsi sebagai tempat penjualan produk kemasan, seperti detergen, bodycare, peralatan mandi, perlengkapan bayi, pembersih lantai, dan lain sebagainya. Selanjutnya, lantai kedua menyediakan berbagai barang elektronik, meuble, serta perlengkapan rumah tangga seperti paperbag, kantong plastik, sendok, dan lain sebagainya. Terakhir, lantai ketiga didedikasikan untuk menjual barang pecah belah. Berdasarkan fenomena yang telah didapat saat melakukan observasi awal ditemukan beberapa masalah yang ada dalam penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di toko Rindang Khatulistiwa diantaranya

kasir hanya terletak pada lantai satu saja, agar menjadi lebih efisien dan memudahkan konsumen maka perlu adanya penambahan sistem baru untuk kasir di lantai dua dan tiga, hal tersebut termasuk kedalam fungsi dari penerapan metode PIECES yaitu *Efficiency* dan *Service* dengan tujuan untuk mempermudah pelayanan bagi konsumen dan ini bisa menjadi nilai *plus* bagi toko Rindang Khatulistiwa karena konsumen merasa puas dengan pelayanannya. Selain itu perlu adanya penambahan SDM (Sumber Daya Manusia) yang memiliki keahlian dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang sering ditemukan di mana jumlah fisik barang tidak sesuai dengan data yang tercatat di komputer atau adanya tumpang tindih dalam pembagian tugas (*double job*) seperti bagian *Staff Accounting* yang juga menjalankan tugas sebagai *Stock Opname* yang membuat kurang efektif serta efisien dalam penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh perusahaan. Mengingat betapa pentingnya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dalam bisnis ritel seperti toko Rindang Khatulistiwa, diperlukan penerapan yang sesuai dan optimal serta analisis sistem informasi yang akurat. Demi mendapatkan gambaran yang jelas mengenai bagaimana perusahaan dalam mengelola persediaan barang dagang agar penjualan lebih efektif dan efisien maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Metode PIECES pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jabarkan diatas, maka penelitian ini akan menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan menggunakan metode PIECES, maka dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada toko Rindang Khatulistiwa Jember?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada toko Rindang Khatulistiwa dengan menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, dan Service*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada toko Rindang Khatulistiwa Jember.
2. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada toko Rindang Khatulistiwa dengan menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, dan Service*).

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan setiap penelitian dapat memperoleh manfaat bagi semua pihak yang terkait serta para pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan sebagai referensi bagi mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala dalam hal teori yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan menggunakan metode PIECES.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Toko Rindang Khatulistiwa Jember

Manfaat penelitian ini bagi Toko Rindang Khatulistiwa Jember adalah untuk mengetahui kelemahan suatu sistem terutama pada sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan menggunakan metode PIECES yang terdiri dari *Performance, Information, Economy, Control, dan Service*.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penulis dibidang penelitian ilmiah dalam mengungkapkan sebuah masalah secara sistematis dan sekaligus menambah wawasan serta pengalaman mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang menggunakan metode PIECES.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi dan panduan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan menggunakan metode PIECES.

1.5 Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan 10 penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Paramita, Maria Atya (2014) yang bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi pada siklus penerimaan kas yang berbasis komputer pada hotel XYZ Seminyak Bali dengan menggunakan metode PIECES Framework. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pemisahan fungsi operasional, penyimpanan, dan akuntansi yang berkontribusi pada pengendalian internal yang baik. Laporan informasi dan analisis yang dihasilkan melalui komputer dapat disajikan dengan lebih cepat daripada jika dilakukan secara manual. Namun, dalam prosesnya, penelitian ini menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah adanya keinginan dari sejumlah karyawan untuk mengembangkan sistem yang ada di hotel. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat membantu dalam mengevaluasi sistem yang ada di hotel

tersebut dan memberikan solusi kepada pemilik atau general manager hotel.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aprisanti, Ida Mahesa (2014) yang bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Swalayan Aneka Jaya dengan menggunakan metode Fifo. Jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang yang dapat mengolah data master barang, data master supplier, data master pelanggan, data transaksi pembelian, data transaksi penjualan, data rekening akuntansi serta laporan data stok barang tersebut dengan lebih efektif dan mempunyai ketelitian yang tinggi dengan menggunakan komputer, dengan bahasa pemrograman Visual Basic dan database MySQL serta dalam laporan persediaan barang yang digunakan dengan metode FIFO. Dari hasil program yang dibuat membantu mengurangi kesalahan data yang dimasukkan, laporan keuangan dan analisa keuangan lebih cepat dihasilkan serta pencapaian efektif dan efisien dapat dilakukan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Prastowo dan Rahmawati (2017) bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku yang ada pada UD. Puteri Bakery, merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan UD. Puteri Bakery dan mengetahui implementasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku pada UD. Puteri Bakery. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan

menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Penelitian menunjukkan hasil bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan bahan baku pada UD. Bakery masih menggunakan fungsi manual, fungsi yang terkait pemilik, produksi, pengemasan keuangan, distribusi dan dagang, dokumen yang digunakan nota pembelian dan retur, catatan yang digunakan catatan pembelian, catatan penjualan dan rekapitulasi persediaan barang dagang dan bahan baku, prosedur yang digunakan prosedur pembelian, prosedur retur pembelian, prosedur penjualan dan prosedur retur penjualan, Berdasarkan analisis PIECES dapat disimpulkan bahwa sistem lama masih banyak kelemahan, dan berdasarkan analisis kebutuhan sistem, secara fungsional dan nonfungsional, perancangan sistem yang baru diperlukan bagi perusahaan berdasarkan hasil analisis kelayakan dari kelima aspek TELOS. Pengembangan sistem meliputi a) Desain database, b) Desain input, c) Desain output terdiri dari: laporan pembelian dan retur, laporan penjualan dan retur, laporan persediaan barang dagang dan laporan persediaan bahan baku, d) Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan lancar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmasari Tiara (2019) bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang digunakan Toserba Selamat. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan mencari penelitian teori-teori yang berkaitan mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang. Penelitian

menunjukkan hasil bahwa diharapkan dapat mengetahui informasi mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang. Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang ini menggunakan metode pengembangan sistem *Dynamic System Development Method* dengan tiga tahapan utama (sebelum proyek, siklus hidup proyek dan setelah proyek) dan lima sub tahapan (studi kelayakan, studi bisnis, perulangan model, perulangan perancangan dan pembuatan serta penerapan). Pembahasan penelitian perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang ini diharapkan dapat mempermudah toserba selama dalam pembuatan laporan persediaan dan laporan keuangan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dewantoro, Mukhamad Fajar (2019) yang bertujuan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang minimarket Abimart dengan metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economi, Control, Eficiency, dan Service*) untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem, sehingga dapat memberikan saran-saran perbaikan demi terwujudnya sistem yang efektif dan efisien bagi perusahaan. Jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian menunjukkan hasil bahwa evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Minimarket Abimart Kota Malang sudah berbasis komputer dan sudah memenuhi aspek-aspek yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, akan tetapi dalam analisis PIECES pada

aspek *Performance* dibutuhkan penambahan sistem berbasis komputer selain sistem penjualan seperti sistem pendataan barang retur dan pedataan pembelian , pada Aspek *Information* sistem sudah dilengkapi perangkat validasi data yang cukup baik, pada aspek *Economy* sistem sudah memberikan manfaat yang maksimal dibanding biaya yang dikeluarkan, pada aspek *Control* sistem sudah cukup baik karena dilengkapi penyimpanan data, password dan username, serta jam akses pada website. Terakhir pada aspek *Service* dibutuhkan analisis investasi untuk penyimpanan persediaan dan pemaksimalan media sosial dan marketplace online yang menawarkan pemasaran di internet secara gratis demi menunjang pelayanan terhadap konsumen.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyanti, Arum Setyo (2020) yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toserba 99 Kabuh Jombang dengan menggunakan analisis PIECES. Jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Toserba 99 Kabuh Jombang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi penjualan tunai sesuai dengan Teori PIECES dan pengendalian internal menurut teori Mulyadi tahun 2017. Akan tetapi adanya kendala yaitu penggunaan aplikasi *Point Of Sale* yang kurang maksimal yang dilakukan pada Toserba 99 Kabuh Jombang serta adanya kendala aplikasi yang terkadang masih error dan kemudian tidak adanya divisi yang langsung dapat memperbaiki sistem tersebut.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Majidah, Yousida, dan Abdurakhman (2021) bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Air Mandiri Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang menggunakan analisis dengan membandingkan dengan teori sehingga akan diperoleh suatu gambaran terkait prosedur yang diterapkan selama ini. Penelitian menunjukkan hasil bahwa terdapat sistem aplikasi khusus yang tidak dipergunakan secara efektif, sehingga sistem aplikasi tersebut tidak bisa dipergunakan untuk pelaporan persediaan barang dagang yang diharapkan dapat membantu tim gudang agar prosedur operasional persediaan barang dagang dapat dikelola dengan baik. Serta sistem pengendalian intern yang masih ada beberapa kelemahan pada saat pelaksanaan tugas pokok dan fungsi antar bagian banyak proses pekerjaan yang tidak ada dokumen rekamannya dan masih belum dapat memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas sehingga terjadi perangkapan tugas. Hal yang demikian akan memudahkan kemungkinan terjadinya penyimpangan atau kecurangan terutama kesalahan pencatatan persediaan barang dagang di gudang.
8. Penelitian yang dilakukan oleh N. Sembiring Yosephine (2021) yang bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan dan penyewaan mesin fotocopy dengan menggunakan metode PIECES pada CV Bina Solusi Andalan Medan. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Penelitian menunjukkan hasil bahwa bagian yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penyewaan adalah sales marketing atau bagian pemasaran, kepala bagian keuangan, bagian gudang, bagian penagihan, bagian pembukuan, dan pimpinan. Berdasarkan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penyewaan masih memiliki banyak kelemahan yang tidak dapat mendukung jalannya operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penyewaan mesin fotocopy dengan menggunakan metode PIECES pada CV Bina Solusi Andalan Medan belum terlaksana secara efektif.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Herdana dan Firmanto (2022) bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan pengendalian persediaan barang dagang dalam sistem informasi akuntansi pada Toko Aroma Citra Mandiri Malang dengan Analisis Pengendalian Internal berdasarkan COSO (*Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission*) dan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*). Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada Toko Aroma Citra Mandiri Malang menunjukkan bahwa penerapan pengendalian persediaan barang dagang dalam sistem informasi akuntansi pada toko Aroma masih belum efektif. Penerapan pengendalian persediaan barang dagang sudah memenuhi

komponen COSO namun masih ditemukan adanya kelemahan. Dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Toko Aroma Citra Mandiri belum memenuhi sebagian aspek PIECES.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Tumakaka, Neneng Jaenita Gresia (2022) yang bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang alat tulis dan kantor di Toko Uniek. Jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang telah dikembangkan memiliki kemampuan untuk mencatat data pengguna, pemasok, pelanggan, kategori, barang, transaksi pembelian, transaksi penjualan, dan menghasilkan kartu gudang. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Dengan adanya sistem informasi persediaan barang dagang di toko Uniek, diharapkan dapat membantu toko tersebut dalam mengelola persediaan barang, mendapatkan informasi yang diinginkan, serta mengurangi risiko kehilangan data.

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan diatas, penulis menyajikan penelitian dalam bentuk tabel yang berisikan hasil penelitian. Penulis juga menyajikan persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian penulis:

Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan antara peneliti dan peneliti terdahulu

No	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Paramita (2014)	Pemisahan fungsi operasional, penyimpanan, dan akuntansi telah dilakukan	Metode analisis data deskriptif kualitatif dan metode	Objek penelitian: Hotel XYZ Seminyak Bali

No	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dengan baik, sehingga menghasilkan pengendalian internal yang efektif. Laporan informasi dan analisis yang dibuat melalui komputer dapat disajikan dengan lebih cepat dibandingkan dengan proses manual.	pengumpulan wawancara dan dokumentasi	Tahun penelitian: 2014
2	Aprisanti (2014)	Sebuah sistem informasi akuntansi persediaan barang telah dirancang untuk mengelola data master barang, data master supplier, data master pelanggan, data transaksi pembelian, data transaksi penjualan, data rekening akuntansi, serta menghasilkan laporan data stok barang dengan efektifitas dan akurasi yang tinggi melalui penggunaan komputer. Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic dan database MySQL, serta menerapkan metode FIFO dalam laporan persediaan barang.	Metode analisis data deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan observasi, wawancara, dan tinjauan literatur	Obyek penelitian: Swalayan Aneka Jaya Tahun penelitian: 2014
3	Prastowo dan Rahmawati (2017)	Berdasarkan evaluasi menggunakan analisis PIECES, ditemukan banyak kelemahan dalam sistem yang sudah ada. Melalui analisis kebutuhan sistem, baik dari segi fungsional maupun nonfungsional, terlihat bahwa perusahaan membutuhkan perancangan sistem baru. Keputusan ini didasarkan pada hasil analisis kelayakan dari kelima aspek TELOS.	Metode analisis data deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi	Obyek penelitian: UD. Puteri Bakery Tahun penelitian: 2017
4	Rahmasari (2019)	Melalui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, toserba	Metode analisis data deskriptif kualitatif dan	Obyek penelitian: Toserba Selamat

No	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dapat memperoleh informasi yang diperlukan dengan lebih mudah. Sistem ini membantu dalam pembuatan laporan persediaan dan laporan keuangan toserba, sehingga mempermudah proses tersebut.	metode pengumpulan data berupa observasi dan wawancara	Tahun Penelitian: 2019
5	Dewantoro (2019)	Evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Minimarket Abimart Kota Malang telah dilakukan dengan menggunakan komputer dan telah memenuhi berbagai aspek yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.	Metode analisis data deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, sumber literatur dan dokumentasi	Obyek penelitian: Minimarket Abimart Kota Malang Tahun penelitian: 2019
6	Cahyanti (2020)	Toserba 99 Kabuh Jombang telah mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi untuk penjualan tunai sesuai dengan Teori PIECES dan mengikuti prinsip pengendalian internal menurut teori Mulyadi tahun 2017. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain penggunaan aplikasi <i>Point of Sale</i> yang kurang optimal di Toserba 99 Kabuh Jombang. Selain itu, sering terjadi masalah aplikasi yang mengalami kesalahan (<i>error</i>), dan kekurangan divisi yang dapat segera memperbaiki sistem tersebut.	Metode analisis data deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan observasi dan wawancara	Perbedaan terletak pada Akuntansi Penjualan Tunai Obyek Penelitian: Toserba 99 Kabuh Jombang Tahun Penelitian: 2020
7	Majidah, Yousida, dan Abdurakhman (2021)	Sistem aplikasi khusus yang ada tidak dimanfaatkan dengan efektif, sehingga tidak dapat digunakan secara optimal untuk melaporkan persediaan	Metode analisis data deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data dengan literatur	Obyek penelitian: CV. Air Mandri Banjarmasin Tahun Penelitian: 2021

No	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		barang dagang. Padahal, diharapkan sistem aplikasi ini dapat membantu tim gudang dalam mengelola prosedur operasional persediaan barang dagang dengan baik.		
8	N. Sembiring (2021)	Melalui analisis menggunakan metode PIECES (<i>Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service</i>), ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penyewaan masih memiliki banyak kelemahan yang tidak mampu mendukung operasional perusahaan secara optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penyewaan mesin fotocopy dengan memanfaatkan metode PIECES.	Metode analisis data deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi	Obyek penelitian: CV Bina Solusi Andalan Medan Tahun penelitian: 2021
9	Herdana dan Firmanto (2022)	Penerapan pengendalian persediaan barang dagang dalam sistem informasi akuntansi di Toko Aroma belum optimal. Meskipun penerapan pengendalian persediaan barang dagang telah memenuhi komponen COSO, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Toko Aroma Citra Mandiri masih belum memenuhi sebagian aspek PIECES.	Metode analisis data deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan	Obyek Penelitian: Toko Citra Mandiri Malang Tahun Penelitian: 2022
10	Tumakaka (2022)	Sistem informasi yang telah dikembangkan memiliki kemampuan untuk mencatat data pengguna, pemasok,	Metode analisis data deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan	Perbedaan terletak pada Metode Rata-Rata Obyek Penelitian:

No	Nama dan Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pelanggan, kategori, barang, transaksi pembelian, transaksi penjualan, dan menghasilkan kartu gudang. Sistem ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Dengan adanya implementasi sistem informasi persediaan barang dagang di toko Uniek ini, diharapkan dapat membantu toko tersebut dalam pengelolaan persediaan barang, mendapatkan informasi yang diinginkan, serta mengurangi risiko kehilangan data.	observasi dan wawancara	Toko Uniek Tahun Penelitian : 2022

Sumber : Penelitian terdahulu

Berdasarkan data diatas ada beberapa persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang dilakukan sekarang. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sebagai konsentrasi penelitian juga menerapkan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif deskriptif dan menerapkan metode PIECES. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada obyek penelitian dan tahun penelitan.

1.6 Tinjauan Pustaka

1.6.1 Sistem Informasi Akuntansi

1.6.1.1 Pengertian Sistem

Sistem (*system*) kumpulan komponen yang saling terhubung dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Banyak sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Sebagai contoh, sekolah tinggi ekonomi adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai departemen yang masing-masing berperan sebagai subsistem. Di sisi lain, sekolah tinggi tersebut sendiri juga merupakan subsistem dari universitas.

Menurut Abdul Kadir (2014:61) menyatakan bahwa sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu dengan tujuan mencapai suatu tujuan tertentu. Beberapa pendapat menyatakan bahwa tujuan dari sebuah sistem adalah mencapai suatu *goal* atau target tertentu, sementara yang lain menyebutkan bahwa tujuan tersebut adalah mencapai sasaran (*objectives*). Tujuan tersebut seringkali terhubung dengan skala yang lebih luas, dan sasaran yang berada dalam ruang lingkup yang lebih spesifik. Ketika merujuk pada sistem utama, seperti sistem bisnis, istilah "*goal*" lebih tepat digunakan. Namun, untuk sistem akuntansi atau sistem lain yang merupakan bagian atau subsistem dari sistem bisnis, istilah "*objectives*" lebih sesuai. Dengan demikian, penggunaan istilah tersebut bergantung pada perspektif dan ruang lingkup sistem yang sedang diperhatikan.

Menurut Jogiyanto H.M (1988:7) buku edisi pertama yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi mempunyai beberapa karakteristik, diantaranya:

a. Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.

b. Batas Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan.

c. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan dari luar sistem merupakan apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan.

d. Penghubung Sistem

Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan yang lainnya.

e. Masukan Sistem

Dapat berupa masukan berupa sebuah data atau sinyal yang nantinya dapat diolah oleh suatu sistem.

f. Keluaran Sistem

Merupakan hasil dari pengolahan dari input dimana keluaran ini berupa hasil dari dijalankannya suatu sistem.

g. Pengolah Sistem

Fungsi utama dari suatu sistem terletak pada proses pengolahan input untuk menghasilkan output yang diinginkan.

h. Sasaran Sistem

Setiap sistem memiliki tujuan dan sasaran yang harus dicapai. Tanpa adanya sasaran, operasi sistem menjadi tidak berguna. Sasaran sistem sangat menentukan jenis masukan yang diperlukan oleh sistem dan hasil keluaran yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Kesuksesan suatu sistem dapat diukur berdasarkan sejauh mana sasaran atau tujuannya tercapai.

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya adalah:

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (*abstrak system*) dan sistem fisik (*physical system*).

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik.

2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan manusia (*human made system*)

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia. Sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*) Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat di prediksi. Sedang sistem tak tentu merupakan sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.
4. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup (*closed system*) dan sistem terbuka (*open system*)
Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sedang sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

1.6.1.2 Pengertian Informasi

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2015:11) bukunya yang berjudul *Accounting Information System* mendefinisikan bahwa informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.

Kualitas informasi tersebut dapat dinilai berdasarkan beberapa aspek diantaranya:

1. Relevan

Informasi dianggap relevan jika sesuai dengan situasi yang ada, mengurangi tingkat ketidakpastian, dan memberikan manfaat bagi pengguna informasi dalam proses pengambilan keputusan.

2. Andal

Informasi bisa dikatakan handal apabila informasi tersebut terbebas dari kesalahan dan secara akurat dapat mendeskripsikan suatu kejadian.

3. Lengkap

Informasi dianggap lengkap apabila semua aspek penting dari suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi dasar aktivitas yang diukur oleh informasi tersebut tidak terabaikan atau dihilangkan.

4. Tepat Waktu

Informasi bisa dikatakan tepat waktu apabila informasi yang disajikan atau diberikan harus sesuai dengan jangka waktu yang telah dibutuhkan.

5. Dapat Dipahami

Informasi efektif adalah informasi yang disampaikan dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh para pengguna.

6. Dapat Diverifikasi

Informasi yang dapat dianggap benar dapat diketahui jika ada beberapa orang yang berkompeten yang menguji informasi tersebut, dan hasilnya konsisten.

1.6.1.3 Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah suatu struktur yang terdiri dari formulir, catatan, dan laporan yang saling terhubung untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan dengan lebih efisien. Terdapat lima unsur pokok dari sistem akuntansi diantaranya adalah:

1. Formulir

Fungsi dokumen ini adalah untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut sebagai media karena berfungsi sebagai alat untuk mencatat kejadian dalam organisasi dan memasukkannya ke dalam catatan.

2. Jurnal

Jurnal akuntansi yang pertama kali digunakan bertujuan untuk mencatat, mengelompokkan, dan merangkum data keuangan dan data lainnya. Jurnal ini juga melibatkan kegiatan penyederhanaan data, di mana hasil penyederhanannya (dalam bentuk jumlah uang transaksi spesifik) kemudian dimasukkan ke rekening terkait dalam buku besar

3. Buku Besar

Buku besar terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk menggabungkan data keuangan yang telah tercatat sebelumnya dalam jurnal. Buku besar ini pada satu sisi berfungsi sebagai wadah untuk mengelompokkan data keuangan, dan pada sisi lainnya juga berfungsi sebagai sumber informasi keuangan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan

4. Buku Pembantu

Buku pembantu mencakup akun-akun pembantu yang memberikan rincian data keuangan yang tercatat di akun tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu merupakan catatan akuntansi terakhir, yang berarti setelah data akuntansi dijelaskan dan dikelompokkan

dalam buku besar dan buku pembantu, tidak ada catatan akuntansi lain yang dibuat.

5. Laporan

Merupakan output akhir dari proses akuntansi meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar usia piutang, daftar utang yang akan dibayar, dan daftar saldo persediaan yang lambat terjual.

Menurut Mulyadi (2016:15), terdapat beberapa tujuan umum diantaranya adalah :

1. Menyediakan Menyajikan informasi yang diperlukan untuk mengelola kegiatan usaha yang baru.
2. Memperbaiki kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada, baik dalam hal akurasi penyajian maupun struktur informasinya.
3. Meningkatkan keandalan informasi akuntansi dan menyediakan catatan yang lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Mengurangi biaya administratif dalam menjalankan proses pencatatan akuntansi.

1.6.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Beberapa definisi menurut para ahli yang tertera pada buku Sistem Informasi Akuntansi menurut Jogianto HM (1988:49) diantaranya menurut George H. Bodnar definisi sistem informasi akuntansi merujuk pada sekumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengkonversi data ekonomi menjadi informasi yang bernilai. Sedangkan menurut Stephen A. Moscove dan Mark G. Simkin sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dari suatu organisasi yang memiliki peran dalam mengumpulkan, mengelompokkan, memproses, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keputusan finansial yang relevan bagi pihak internal dan eksternal perusahaan.

Sedangkan pengertian dari sistem sendiri Merupakan sekelompok elemen yang saling terkait dan bekerja bersama-sama dalam melaksanakan kegiatan dengan tujuan tertentu. Informasi merupakan hasil pengolahan data yang dikonversi menjadi bentuk yang lebih bernilai dan bermakna bagi penerima informasi, digunakan untuk menggambarkan kejadian dan entitas nyata, serta berperan dalam proses pengambilan keputusan.. *Financial Accounting Standards Board* (FASB) (2021:1) mendefinisikan akuntansi sebagai "proses pengidentifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi untuk memberikan keputusan yang berguna bagi para pengguna informasi.

Dengan merujuk pada definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kombinasi berbagai elemen

seperti formulir-catatan transaksi keuangan, peralatan, prosedur perusahaan, tenaga kerja, komputer dan perangkat pendukung, serta alat komunikasi yang bekerja secara terintegrasi untuk mengolah data dan kejadian keuangan dalam perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan yang berharga bagi pemangku kepentingan di dalam perusahaan.

Sistem informasi akuntansi juga memiliki peran penting dalam menjaga keamanan aset perusahaan. Melalui pengawasan dan pemeriksaan rutin, sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai bagian dari kontrol internal perusahaan untuk meminimalkan kemungkinan adanya kecurangan, penyimpangan, dan kesalahan dalam informasi keuangan. Meskipun jenis perusahaan beragam, tujuannya tetap sama, yaitu menyajikan informasi keuangan perusahaan yang berkualitas dan akurat.

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018:11) yaitu:

1. Individu atau pengguna yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan petunjuk yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
3. Data yang berisi informasi tentang organisasi dan kegiatan bisnisnya
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, perangkat keras tambahan, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam pengolahan sistem informasi akuntansi.

6. Pengendalian internal dan langkah-langkah keamanan yang digunakan untuk melindungi sistem informasi akuntansi.

Romney & Steinbart (2018:11) menggambarkan bahwa keenam elemen sistem informasi akuntansi di atas memungkinkan sistem tersebut untuk menjalankan tiga fungsi bisnis utama seperti yang tertera di bawah ini:

1. Menghimpun dan menyimpan informasi mengenai aktivitas organisasi, sumber daya, dan anggota organisasi. Organisasi melibatkan berbagai proses bisnis, seperti penjualan dan pembelian bahan baku yang sering diulang secara rutin
2. Melakukan konversi data menjadi informasi guna memungkinkan manajemen dalam merencanakan, melaksanakan, mengontrol, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan anggota organisasi.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai guna menjaga keamanan aset dan data organisasi."

Menurut Krismiaji (2015:13) penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai bisnis diantaranya:

1. Mampu meningkatkan efisiensi operasional
2. Memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan
3. Meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan
4. Memperbaiki komunikasi internal dan eksternal
5. Meningkatkan pemanfaatan pengetahuan yang ada

6. Mengurangi biaya atau menambah nilai tambah yang diinginkan oleh konsumen.

Dengan merujuk pada definisi tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mengolah data bertujuan untuk meningkatkan nilai bisnis perusahaan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi digunakan untuk meningkatkan efisiensi kerja perusahaan.

1.6.1.5 Analisis Kelayakan Sistem Informasi Akuntansi

Analisis kelayakan sistem informasi akuntansi adalah suatu proses evaluasi yang dilakukan sebelum mengimplementasikan atau mengganti sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi. Tujuan dari analisis kelayakan adalah untuk menilai apakah pengenalan atau perubahan sistem informasi akuntansi tersebut merupakan langkah yang tepat dan memungkinkan bagi perusahaan. Berikut adalah beberapa aspek yang biasanya dievaluasi dalam analisis kelayakan sistem informasi akuntansi:

- a. Kelayakan Ekonomi (*Economic Feasibility*)

Evaluasi ini melibatkan perhitungan biaya dan manfaat yang terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi. Pertimbangan termasuk biaya pengembangan, biaya pengoperasian, dan manfaat yang diharapkan seperti efisiensi operasional, penghematan biaya, dan peningkatan produktivitas.

- b. Kelayakan Teknis (*Technical Feasibility*)

Penilaian ini mencakup apakah organisasi memiliki sumber daya teknis yang memadai untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang diinginkan. Ini termasuk kecukupan infrastruktur IT, perangkat keras, perangkat lunak, dan keahlian teknis yang diperlukan untuk mengelola sistem.

c. Kelayakan Operasional (*Operational Feasibility*)

Evaluasi ini melibatkan apakah sistem informasi akuntansi dapat diintegrasikan dengan baik dengan proses bisnis yang ada dan diadopsi oleh para pengguna. Pertimbangan meliputi sejauh mana sistem ini akan memenuhi kebutuhan dan tujuan organisasi serta dukungan dari staf dan pengguna yang berada di dalamnya.

d. Kelayakan Legal dan Regulasi (*Legal and Regulatory Feasibility*)

Analisis ini melibatkan penilaian apakah implementasi sistem informasi akuntansi akan mematuhi semua undang-undang, peraturan, dan kebijakan yang berlaku terkait dengan akuntansi dan pelaporan keuangan.

e. Kelayakan Waktu (*Time Feasibility*)

Pertimbangan ini mencakup apakah jadwal pengembangan dan implementasi sistem informasi akuntansi dapat dipenuhi sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan.

f. Kelayakan Organisasi (*Organizational Feasibility*)

Evaluasi ini mencakup apakah organisasi memiliki dukungan dan kemauan untuk mengadopsi dan menjalankan sistem informasi

akuntansi baru. Faktor-faktor seperti perubahan budaya organisasi dan kesiapan pengguna untuk menerima perubahan juga diperhitungkan dalam aspek ini.

1.6.2 Persediaan Barang Dagang

1.6.2.1 Pengertian Persediaan

Menurut Sasongko, dkk (2016:224) definisi persediaan merupakan barang yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha, biasanya dalam proses produksi untuk tujuan penjualan. Persediaan ini dapat berupa bahan baku atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau penyediaan jasa. Sedangkan menurut Garrison, Noreen, dan Brewer (2018:262) persediaan adalah kumpulan barang yang diperdagangkan atau digunakan dalam operasi perusahaan, yang dihasilkan atau dibeli dengan maksud untuk dijual atau digunakan dalam produksi.

Menurut standar akuntansi keuangan (PSAK No.14, hal 14.2-IAI, 2015) menyebutkan bahwa persediaan adalah asset perusahaan:

- a. Yang Barang-barang yang tersedia untuk dijual dalam operasional bisnis sehari-hari.
- b. Dalam tahap produksi untuk tujuan penjualan tersebut.
- c. Sebagai bahan atau peralatan yang digunakan dalam penyediaan layanan jasa.

1.6.2.2 Arti Penting Persediaan

Persediaan memiliki peranan yang signifikan bagi setiap perusahaan, terutama dalam memperlancar operasional perusahaan baik dalam proses produksi maupun penjualan. Tujuan utama dari persediaan adalah untuk memastikan kelancaran pelaksanaan rencana dan pencapaian target perusahaan tanpa mengalami hambatan akibat kekurangan barang

Dalam pengertian yang dikemukakan oleh Ballou (2014:406) dan dikutip dalam penelitian Mu'minin (2015), terdapat beberapa alasan mengenai keberadaan persediaan yang terkait dengan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen atau untuk mengurangi biaya yang timbul secara tidak langsung di perusahaan sebagai upaya untuk memenuhi kepuasan pelanggan melalui pengelolaan persediaan.. Maksud dari pernyataan tersebut adalah:

- a. Memberikan pelayanan terbaik terhadap pelanggan melalui tersedianya persediaan ketika konsumen membutuhkannya
- b. Pengelolaan serta pengendalian internal pada persediaan akan mempengaruhi tingkat penjualan
- c. Terjadi penurunan biaya operasional yang dapat berdampak pada harga barang yang akan dijual oleh perusahaan. Dengan demikian, pencapaian kepuasan pelanggan dan peningkatan penjualan akan mengikuti kesuksesan operasional yang efisien.

1.6.2.3 Tujuan dan Manfaat Persediaan

Mengingat persediaan merupakan jumlah barang atau bahan yang disimpan oleh suatu organisasi untuk memenuhi kebutuhan produksi atau permintaan pelanggan. Menurut Nahmias dan Smith (2016:529) bahwa ada beberapa tujuan dan manfaat dari persediaan agar lebih efektif, diantaranya adalah:

1. Meminimalkan biaya persediaan

Persediaan dapat menjadi biaya yang signifikan bagi perusahaan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, tujuan utama dari pengelolaan persediaan adalah untuk meminimalkan biaya persediaan dengan menjaga keseimbangan antara biaya pembelian, biaya penyimpanan, dan biaya risiko kekurangan atau kelebihan stok.

2. Meningkatkan pelayanan pelanggan

Persediaan yang cukup dapat membantu perusahaan memberikan pelayanan pelanggan yang lebih baik dengan memastikan ketersediaan produk yang cukup digudang atau toko. Dengan demikian perusahaan yang memiliki persediaan yang cukup memiliki tingkat pelayanan pelanggan yang lebih baik daripada perusahaan yang memiliki persediaan yang kurang memadai.

3. Meningkatkan efisiensi operasional

Persediaan yang terorganisir dan terkelola dengan baik dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dengan memastikan ketersediaan bahan baku atau barang jadi yang cukup untuk produksi atau pengiriman. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki persediaan yang terorganisir dan terkelola dengan baik memiliki tingkat efisiensi operasional yang lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak mengelola persediaan dengan baik.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengelola persediaan yang efektif dapat membawa manfaat yang signifikan bagi

perusahaan seperti meminimalkan biaya persediaan, meningkatkan pelayanan pelanggan, dan meningkatkan efisiensi operasional.

1.6.2.4 Metode Penilaian Persediaan

Terdapat berbagai macam metode penilaian persediaan yang dapat digunakan, dan setiap perusahaan memiliki hak untuk menentukan metode penilaian yang sesuai dengan persediaan yang dimiliki. Sesuai dengan PSAK Nomor 14 Revisi 2022, perusahaan dapat menggunakan metode penilaian FIFO dan metode rata-rata. Ini sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang memperbolehkan penggunaan metode penilaian FIFO dan metode rata-rata oleh perusahaan.

1. Metode FIFO (*First-In-First-Out*)

Menurut Riyanto (2020:195) metode *First In First Out* (FIFO) adalah metode penilaian persediaan yang menganggap bahwa barang yang pertama masuk ke dalam persediaan adalah barang yang pertama keluar dari persediaan, sehingga biaya barang yang terjual dihitung dengan menggunakan biaya barang yang lebih lama. Dalam penerapan metode FIFO, biaya perolehan barang terakhir (yang masih tersisa di gudang) dianggap sebagai biaya persediaan akhir, sedangkan biaya perolehan barang yang lebih awal (yang sudah terjual) dianggap sebagai biaya persediaan awal. Persediaan dan harga pokok penjualan harus sama pada akhir bulan terlepas dari apakah yang dipakai merupakan sistem persediaan perpetual atau periodik.

Hal tersebut disebabkan karena dalam perhitungan harga pokok penjualan, barang-barang yang dibeli terlebih dahulu akan menjadi bagian darinya, yang kemudian akan dikeluarkan terlebih dahulu. Ini berlaku baik dalam sistem perhitungan harga pokok penjualan yang berjalan sejalan dengan penjualan barang sepanjang periode akuntansi (sistem perpetual) maupun dalam sistem perhitungan harga pokok penjualan yang dihitung sebagai sisa pada akhir periode akuntansi (sistem periodik)

2. Metode Rata-Rata (*Average*)

Metode ini memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan metode FIFO, karena dalam metode ini barang yang akan digunakan atau dijual dihitung dengan menggunakan harga pokok rata-rata, yang diperoleh dengan membagi total harga perolehan oleh jumlah kuantitasnya. Menurut Warren yang dikutip oleh Setiyanto (2012), dalam sistem akuntansi periodik, metode ini dikenal sebagai metode rata-rata tertimbang, sementara dalam sistem akuntansi perpetual, dikenal sebagai metode rata-rata bergerak.

Metode ini memiliki batasan yang perlu diperhatikan karena nilai persediaannya terus-menerus dipengaruhi oleh kas awal. Karena nilai tersebut, metode ini mungkin mengalami penundaan yang signifikan dalam mengikuti perubahan harga yang cepat.

1.6.2.5 Sistem Pencatatan Persediaan

Salim dan Wijaya (2017:5) menjelaskan bahwa sistem pencatatan persediaan adalah metode yang digunakan untuk mengelola persediaan melalui proses pencatatan yang menghasilkan data persediaan yang dapat diakses. Terdapat beberapa jenis sistem pencatatan persediaan yang dapat diklasifikasikan, diantaranya:

1. Periodik

Sistem periodik adalah suatu metode akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan persediaan, di mana harga pokok penjualan ditentukan pada akhir setiap periode akuntansi dengan melakukan penyesuaian pada catatan persediaan akhir setelah dilakukan inventarisasi fisik. Dalam sistem periodik, inventarisasi fisik sebenarnya atas barang-barang yang tersedia dilakukan pada akhir setiap periode akuntansi saat menyusun laporan keuangan.

2. Perpetual

Sistem perpetual adalah suatu metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat semua perubahan dalam persediaan, termasuk pengurangan dan penambahan melalui transaksi pembelian dan penjualan secara real-time saat transaksi terjadi. Dalam hal pengawasan persediaan, sistem pencatatan ini lebih efektif daripada sistem periodik, karena setiap transaksi persediaan secara langsung mempengaruhi saldo persediaan. Dengan demikian, kita dapat mengetahui jumlah persediaan secara aktual pada setiap saat, baik

jumlah unit maupun total nilai dari setiap jenis persediaan atau tingkat harga perolehan yang berbeda.

1.6.3 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Menurut Mulyadi (2016:468) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang adalah sistem yang dirancang untuk memberikan informasi yang akurat tentang persediaan barang dagang dalam suatu perusahaan. SIA ini mencatat dan memproses transaksi pembelian, penjualan, dan persediaan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk mengendalikan persediaan dengan lebih efektif.

1.6.3.1 Sistem dan Prosedur yang Terkait Dengan Sistem Akuntansi

Persediaan

1. Prosedur pencatatan barang jadi

Prosedur ini merupakan salah satu prosedur dalam sistem akuntansi biaya produksi. Dalam prosedur ini dicatat harga pokok produk jadi yang di debit ke dalam akun persediaan produk jadi dan dikredit ke dalam akun barang dalam proses.

2. Prosedur pencatatan harga pokok barang jadi yang dijual

Prosedur ini merupakan prosedur dalam sistem penjualan selain prosedur lainnya seperti: prosedur order penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman barang, prosedur penagihan, dan prosedur pencatatan piutang.

3. Prosedur pencatatan harga pokok barang jadi yang diterima kembali dari Pembeli.

Prosedur tersebut termasuk prosedur yang membuat sistem retur penjualan.

4. Prosedur pencatatan tambahan dan penyesuaian kembali harga pokok persediaan barang dalam proses

Ketika dibuatnya laporan keuangan bulanan dan laporan keuangan tahunan, pada umumnya di akhir periode perusahaan melakukan pencatatan persediaan barang dalam proses.

5. Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang di beli

Harga pokok persediaan yang di beli dalam prosedur ini dicatat. Prosedur tersebut termasuk prosedur yang membuat sistem pembelian.

6. Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada Pemasok

Apabila pemasok mengembalikan persediaan yang sudah dibeli, maka persediaan yang terkait dapat terpengaruh dari transaksi retur pembelian tersebut seperti berkurangnya jumlah persediaan pada kartu gudang, berkurangnya jumlah dan harga pokok persediaan pada kartu persediaan. Prosedur ini termasuk prosedur yang membuat sistem retur pembelian.

7. Prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang

Harga pokok persediaan bahan baku, bahan penolong, bahan habis pakai pabrik, dan suku cadang yang dipakai ketika aktivitas produksi dan aktivitas non produksi dalam prosedur ini dicatat. Prosedur tersebut termasuk prosedur yang membuat sistem akuntansi biaya produksi.

8. Prosedur pengembalian barang gudang

Transaksi prosedur ini dapat menambah persediaan barang dalam gudang dan mengurangi biaya

9. Sistem perhitungan fisik persediaan

Sistem perhitungan fisik persediaan umumnya digunakan oleh perusahaan untuk menghitung secara fisik persediaan yang disimpan di gudang, yang hasilnya akan digunakan untuk meminta pertanggungjawaban bagian gudang mengenai pelaksanaan fungsi penyimpanan

1.6.3.2 Dokumen yang Digunakan

1. Dokumen sumber yang digunakan dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah laporan produk selesai dan bukti memorial. Laporan produk selesai digunakan oleh bagian gudang untuk mencatat tambahan kuantitas produk jadi dalam kartu gudang. Bukti memorial digunakan untuk mencatat tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan produk jadi dalam kartu persediaan dan digunakan sebagai dokumen sumber dalam mencatat transaksi selesainya produk jadi dalam jurnal umum.
2. Dokumen sumber yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan produk jadi adalah surat order pengiriman dan faktur penjualan. Surat order pengiriman diterima oleh bagian gudang dari bagian order penjualan. Setelah bagian gudang mengisi surat order pengiriman tersebut dengan kuantitas produk jadi yang diserahkan kepada bagian pengiriman, atas dasar surat order pengiriman tersebut kepada bagian gudang mencatat kuantitas yang diserahkan ke bagian pengiriman dalam kartu gudang.

Harga pokok produk jadi yang dijual dicatat oleh bagian kartu persediaan dalam kartu persediaan atas dasar tembusan faktur yang diterima oleh bagian tersebut dari bagian penagihan.

3. Dokumen yang digunakan dalam prosedur pencatatan harga pokok produk jadi yang dikembalikan oleh pembeli adalah laporan penerimaan barang dan memo kredit. Laporan penerimaan barang digunakan oleh bagian gudang untuk mencatat kuantitas produk jadi yang diterima dari pembeli ke dalam kartu gudang. Memo kredit yang diterima dari bagian order penjualan digunakan oleh bagian kartu persediaan untuk mencatat kuantitas dan harga pokok produk jadi yang dikembalikan oleh pembeli ke dalam kartu persediaan.
4. Dokumen yang digunakan dalam prosedur pencatatan persediaan produk dalam proses adalah bukti memorial. Bukti memorial ini dilampiri dengan laporan produk dalam proses digunakan untuk mencatat jurnal tambahan harga pokok persediaan produk dalam proses dalam jurnal umum. Bukti memorial juga digunakan sebagai dokumen sumber dalam mencatat readjustment persediaan harga pokok produk dalam proses. Dalam prosedur pencatatan persediaan produk dalam proses, bagian gudang tidak melakukan pencatatan persediaan produk dalam proses karena secara fisik persediaan tersebut tidak ditransfer dari bagian produksi ke bagian gudang. Begitu pula bagian kartu persediaan tidak melakukan pencatatan persediaan produk dalam proses tersebut dalam kartu persediaan.

5. Dokumen sumber yang digunakan dalam prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli adalah laporan penerimaan barang dan bukti kas keluar. Laporan penerimaan barang digunakan oleh bagian gudang sebagai dasar pencatatan tambahan kuantitas barang dari pembelian ke dalam kartu gudang. Bukti kas keluar yang dilampiri dengan laporan penerimaan barang, surat order pembelian, dan faktur dari pemasok dipakai sebagai dokumen sumber dalam pencatatan harga pokok persediaan yang dibeli dalam *register* bukti kas keluar atau *voucher register*. Bukti kas keluar juga dipakai sebagai dasar pencatatan tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan ke dalam kartu persediaan.
6. Dokumen yang digunakan dalam prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada pemasok adalah laporan pengiriman barang dan memo debit. Laporan pengiriman barang digunakan oleh bagian gudang untuk mencatat kuantitas persediaan yang dikirimkan Kembali kepada pemasok ke dalam kartu gudang. Memo debit yang diterima dari bagian pembelian digunakan oleh bagian kartu persediaan untuk mencatat kuantitas dan harga pokok persediaan yang dikembalikan kepada pemasok ke dalam kartu persediaan.
7. Dokumen sumber yang dipakai dalam prosedur ini adalah bukti permintaan dan pengeluaran barang gudang. Bukti ini dipakai oleh bagian gudang untuk mencatat pengurangan persediaan karena pemakaian intern. Bukti ini digunakan oleh bagian kartu persediaan untuk mencatat berkurangnya kuantitas dan harga pokok persediaan karena pemakaian

intern. Bukti ini juga digunakan sebagai dokumen sumber dalam pencatatan pemakaian persediaan ke dalam jurnal pemakaian bahan baku atau jurnal umum.

8. Dokumen yang digunakan dalam prosedur pengembalian barang gudang adalah bukti pengembalian barang gudang. Dokumen ini digunakan oleh bagian gudang untuk mencatat tambahan kuantitas persediaan ke dalam kartu gudang. Dokumen ini juga dipakai oleh bagian kartu persediaan untuk mencatat tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan ke dalam kartu persediaan, untuk mencatat berkurangnya biaya ke dalam kartu biaya, dan untuk mencatat pengembalian barang gudang tersebut ke dalam jurnal umum.
9. Dokumen yang digunakan untuk merekam, meringkas, dan membukukan hasil penghitungan fisik persediaan adalah kartu perhitungan fisik (*inventory tag*), daftar hasil penghitungan fisik (*inventory summary sheet*), dan bukti memorial.

1.6.3.3 Catatan Akuntansi yang Digunakan

1. Kartu Persediaan

Catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat penyesuaian terhadap data persediaan (kuantitas dan harga pokok total) yang tercantum dalam kartu persediaan oleh bagian kartu persediaan, berdasarkan hasil penghitungan fisik persediaan.

2. Kartu Gudang

Catatan ini digunakan untuk mencatat penyesuaian terhadap data persediaan (kuantitas) yang tercantum dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh bagian gudang, berdasarkan hasil penghitungan fisik persediaan.

3. Jurnal Umum

Dalam sistem penghitungan fisik persediaan, jurnal umum digunakan untuk mencatat jurnal penyesuaian atas akun persediaan karena adanya perbedaan antara saldo yang dicatat dalam akun persediaan dengan saldo menurut penghitungan fisik

1.6.3.4 Fungsi yang Terkait

Mulyadi (2016:487) fungsi yang dibentuk untuk melaksanakan penghitungan fisik persediaan umumnya bersifat sementara, yang biasanya berbentuk panitia atau komite, yang anggotanya dipilihkan dari karyawan yang tidak menyelenggarakan catatan akuntansi persediaan dan tidak melaksanakan

fungsi gudang. Panitia penghitungan fisik persediaan terdiri dari:

1. Pemegang kartu penghitungan fisik.
2. Penghitung.
3. Pengecek.

Dengan demikian fungsi yang terkait dalam sistem penghitungan fisik persediaan adalah:

1. Panitia Penghitungan Fisik Persediaan

Panitia ini berfungsi untuk melaksanakan penghitungan fisik persediaan dan menyerahkan hasil penghitungan tersebut kepada bagian kartu persediaan untuk digunakan sebagai dasar penyesuaian terhadap catatan persediaan dalam kartu persediaan.

2. Fungsi Akuntansi

Dalam sistem penghitungan fisik persediaan, fungsi ini bertanggungjawab untuk:

- a. Mencantumkan harga pokok satuan persediaan yang dihitung ke dalam daftar hasil penghitungan fisik
- b. Mengkalikan kuantitas dan harga pokok per satuan yang tercantum dalam daftar hasil penghitungan fisik
- c. Mencantumkan harga pokok total dalam daftar hasil penghitungan fisik
- d. Melakukan penyesuaian terhadap kartu persediaan berdasar data hasil penghitungan fisik persediaan
- e. Membuat bukti memorial untuk mencatat penyesuaian data persediaan dalam jurnal umum berdasarkan hasil penghitungan fisik persediaan.

3. Fungsi Gudang

Dalam sistem penghitungan fisik persediaan, fungsi gudang bertanggung jawab untuk melakukan penyesuaian data kuantitas persediaan yang dicatat dalam kartu gudang berdasarkan hasil penghitungan fisik persediaan.

1.6.4 Metode PIECES

Menurut Sudiati dan Purwanto (2017:36) metode yang menggunakan enam variabel yaitu *Performance*, *Information/Data*, *Economic*, *Control/Security*, *Efficiency*, dan *Service*, berikut adalah penjelasannya :

1. *Performance* (Analisis Kinerja)

Kinerja merujuk pada kemampuan pelayanan yang efisien dan profesional guna mencapai tujuan perusahaan. Ketika tugas-tugas bisnis tidak mencapai sasaran, masalah kinerja muncul. Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran produksi dan waktu respons. Produksi dihitung sebagai jumlah pekerjaan yang berhasil diselesaikan dalam periode waktu tertentu. Dalam bidang pemasaran, kinerja diukur berdasarkan volume pekerjaan, pangsa pasar yang berhasil diperoleh, atau citra perusahaan.

2. *Information* (Analisis Informasi)

Informasi memiliki nilai yang sangat penting bagi pengguna akhir. Evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bernilai perlu dilakukan untuk menghadapi peluang dan menangani masalah yang muncul. Dalam hal ini, peningkatan kualitas informasi tidak dilakukan dengan menambah jumlah informasi, karena kelebihan informasi justru dapat menimbulkan masalah baru. Situasi yang membutuhkan peningkatan informasi mencakup:

- a. Kurangnya informasi mengenai keputusan atau situasi yang sekarang.
- b. Kurangnya informasi yang relevan mengenai keputusan atau situasi sekarang.
- c. Kurangnya informasi yang tepat waktu
- d. Terlalu banyak informasi.
- e. Informasi tidak akurat.

Informasi juga bisa menjadi fokus dari batasan atau kebijakan tertentu. Sementara analisis informasi memeriksa hasil keluaran sistem, analisis tersebut berfokus pada data yang disimpan dalam suatu sistem. Beberapa masalah yang termasuk dalam lingkungannya adalah:

- a. Data yang berlebihan. Data yang sama ditangkap dan/atau disimpan di banyak tempat.
- b. Keterbatasan fleksibilitas data. Data ditangkap dan disimpan, namun pengaturannya tidak memungkinkan pelaporan dan pengujian judul serta pengujian yang mudah atau sulit dilakukan.

3. *Economic* (Analisis Ekonomi)

Motivasi yang paling umum bagi suatu perusahaan mungkin adalah faktor ekonomi. Masalah ekonomi dan peluang terkait erat dengan isu biaya. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan meliputi:

- a. Biaya
 1. Biaya yang tidak diketahui

2. Biaya yang tidak dapat dilacak oleh sumber
 3. Biaya yang terlalu tinggi
- b. Keuntungan
1. Pasar-pasar baru dapat dieskplorasi
 2. Pemasaran saat ini dapat diperbaiki
 3. Pesanan-pesanan dapat ditingkatkan
4. *Control / Security* (Analisis Keamanan)

Pemantauan dan perbaikan tugas bisnis perlu dilakukan jika terdapat kinerja di bawah standar. Pengendalian diterapkan guna meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi kesalahan sistem, serta memastikan keamanan data dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi:

1. Keamanan atau kontrol yang lemah
 - a. Input data tidak diedit dengan cukup.
 - b. Tindak kejahatan (contohnya, penipuan atau pencurian) terhadap data.
 - c. Pelanggaran etika terkait data atau informasi, seperti akses oleh pihak yang tidak berwenang.
 - d. Data disimpan secara berlebihan dan tidak konsisten di berbagai dokumen atau basis data yang berbeda.
 - e. Pelanggaran aturan atau panduan privasi data.
 - f. Terjadi kesalahan saat proses pengolahan (baik oleh manusia, mesin, atau perangkat lunak).

- g. Terjadi kesalahan saat pengambilan keputusan.
2. Kontrol atau keamanan berlebihan
 - a. Prosedur birokratis menghambat kinerja sistem.
 - b. Pengendalian yang terlalu banyak mengganggu kenyamanan pelanggan atau karyawan.
 - c. Pengendalian yang berlebihan menyebabkan penundaan dalam proses pemrosesan

5. *Efficiency* (Analisis Efisiensi)

Efisiensi melibatkan upaya untuk mencapai sebanyak mungkin hasil dengan menggunakan sejumlah minimal input. Berikut adalah tanda-tanda bahwa suatu sistem kurang efisien:

- a. Waktu yang banyak terbuang pada kegiatan manusia, mesin, atau komputer.
- b. Data diinput atau disalin secara berlebihan.
- c. Data diproses secara berlebihan.
- d. Informasi dihasilkan dengan jumlah yang berlebihan.
- e. Upaya yang diperlukan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan.
- f. Bahan yang dibutuhkan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan.

6. *Services* (Analisis Layanan)

Kemampuan sistem untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Berikut adalah kriteria penilaian yang menunjukkan bahwa kualitas suatu sistem dianggap rendah:

- a. Sistem menghasilkan produk yang tidak akurat.

- b. Sistem menghasilkan produk yang tidak konsisten.
- c. Sistem menghasilkan produk yang kurang dapat dipercaya.
- d. Sistem sulit untuk dipelajari.
- e. Sistem sulit untuk digunakan.
- f. Sistem canggung dalam penggunaannya.
- g. Sistem kurang fleksibel.

1.7 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang, maka batasan masalah ini yaitu sistem informasi persediaan barang dagang dengan menggunakan metode PIECES pada toko Rindang Khatulistiwa Jember. Adapun informan yang digunakan merupakan Supervisor, Bagian Gudang, *Staff Accounting*, dan Konsumen toko Rindang Khatulistiwa Jember. Penelitian ini dilakukan bulan Februari – Juli 2023.

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang bisnis ritel mengenai aktivitas, efektivitas, dan efisiensi yang nantinya peneliti akan menceritakan kembali informasi yang telah peneliti dapatkan. Penelitian kualitatif ini memiliki tujuan untuk membangun suatu proposisi dan menjelaskan makna dibalik realita sosial yang terjadi.

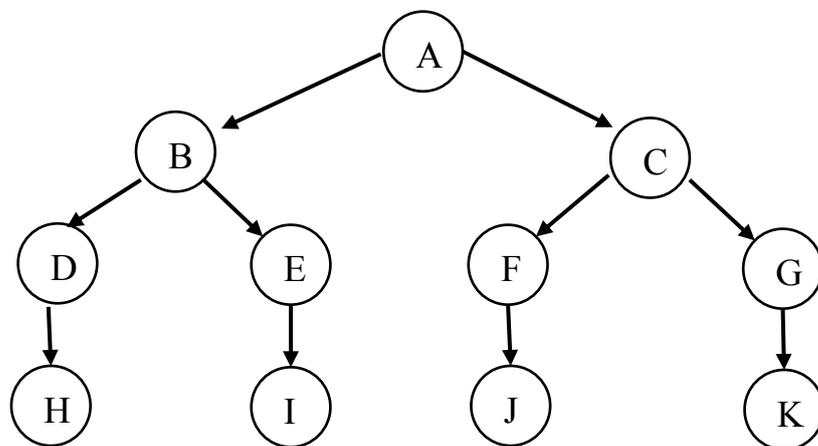
Menurut Sugiyono (2016:8) Metode penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai metode naturalistik karena dilakukan dalam kondisi alami (*natural setting*). Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama yang disebut juga sebagai *human instrument*. Untuk menjadi instrumen tersebut, peneliti perlu memiliki pemahaman teori yang luas dan wawasan yang mendalam, sehingga mampu mengajukan pertanyaan, menganalisis, memvisualisasikan, dan menggambarkan situasi sosial yang sedang diteliti.

2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Komponen terpenting dalam penelitian adalah sampel penelitian yang akan digunakan untuk melakukan penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu Snowball Sampling. Teknik ini dilakukan secara berantai, dimana sampel memiliki sifat yang jarang ditemukan. Peneliti

menggunakan teknik ini untuk menghadapi data yang kurang memenuhi kapasitas pada saat penelitian.

Menurut Sugiyono (2016:85) teknik *snowball sampling* merupakan sebuah teknik penentuan sampel yang dimulai dengan jumlah kecil dan kemudian diperluas. Teknik ini dapat dibandingkan dengan bola salju yang bergulir dan semakin lama semakin besar. Dalam proses penentuan sampel ini, awalnya dipilih satu atau dua orang, namun karena data yang diberikan oleh dua orang tersebut dirasa belum cukup, peneliti mencari orang lain yang dianggap memiliki pengetahuan lebih dan dapat melengkapi data yang telah diberikan oleh dua orang sebelumnya. Proses ini berlanjut, sehingga jumlah sampel semakin bertambah. Berikut adalah gambar 2.1 memaparkan ilustrasi dari



teknik snowball sampling :

Gambar 2.1 Teknik Snawball Sampling

2.3 Metode Pengambilan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi secara fakta dilapangan dan data yang diperoleh tidak menyimpang maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan field research/ penelitian langsung dilokasi objek. Data-data yang diperoleh peneliti untuk pengambilan data berasal dari data primer dan sekunder dari objek penelitian, diantaranya :

a. Data Primer

Sugiyono (2016:225) menjelaskan bahwa data primer merujuk pada sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Dalam hal ini, data penelitian diperoleh langsung dari sumber aslinya, seperti melalui wawancara, survei terhadap individu atau kelompok, atau melalui observasi terhadap objek, peristiwa, atau hasil pengujian benda. Dengan kata lain, peneliti mengumpulkan data dengan menjawab pertanyaan riset melalui metode survei atau melalui pengamatan langsung terhadap benda melalui metode observasi. Data primer ini diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan pemilik *Supervisor*, bagian Gudang, *Staff Accounting*, dan konsumen toko Rindang Khatulistiwa Jember.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:225), data sekunder merujuk pada sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, seperti buku catatan, dokumen yang sudah ada,

atau arsip baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengunjungi perpustakaan, pusat kajian, atau pusat arsip, serta membaca berbagai buku yang relevan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa informasi atau data yang dapat dijadikan sebagai referensi peneliti dalam meneliti sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Toko Rindang Khatulistiwa Jember.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Studi Pustaka

Menurut Nazir (2013:93), studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan, dan laporan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Metode ini melibatkan pencarian informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen, buku, majalah, atau sumber data tertulis lainnya, termasuk teori, laporan penelitian, atau penelitian sebelumnya. Studi pustaka digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Pengamatan (Observasi)

Menurut Sugiyono (2016:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang

digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survei analisis jabatan.

c. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:137) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti dan juga untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pandangan responden. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Supervisor, Bagian Gudang, *Staff Accounting*, dan konsumen toko Rindang Khatulistiwa.

d. Dokumentasi

Sugiyono (2016:240) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, angka, dan gambar yang mencakup laporan dan keterangan yang relevan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan meninjau catatan atau dokumen-dokumen perusahaan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh Toko Rindang Khatulistiwa Jember

2.4 Tahap Penelitian

Penelitian melakukan beberapa tahapan untuk melakukan penelitian, diantaranya adalah :

a. Observasi Lapangan

Tahapan awal penelitian ini dengan melakukan pengamatan terhadap permasalahan atau suatu peristiwa untuk dijadikan sebuah ide dan rencana objek dalam penelitian. Tahap ini dilakukan melalui terjun langsung

dilapangan untuk mencari data dan informasi yang menyangkut dengan penelitian lalu kemudian dijadikan objek penelitian.

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses selanjutnya setelah proses mengamati hasil permasalahan yang didapat dari hasil observasi lapangan. Identifikasi masalah membantu peneliti untuk memfokuskan perhatiannya pada topik atau isu yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat mengembangkan informasi yang jelas, terukur, dan berorientasi pada tujuan.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang teori dan konsep yang terkait dengan topik penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan melakukan pencarian informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen, buku-buku, majalah, atau sumber data tertulis lainnya, termasuk teori, laporan penelitian, atau penemuan sebelumnya.

d. Perijinan

Tahap perijinan merupakan tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan aman, etis, dan legal. Dengan memperoleh perijinan yang diperlukan, peneliti dapat menjalankan penelitian dengan lebih tenang dan informan dapat memberikan informasi secara lengkap tanpa ada ketertutupan pemberian data.

e. Menyusun Pertanyaan Untuk Informan

Tahap menyusun pertanyaan merupakan penyusunan beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari informan dan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai informasi-informasi yang di butuhkan sesuai dengan topik yang akan diteliti

f. Penelitian lapang

Peneliti berada di lapangan atau tempat penelitian untuk mengamati dan mengumpulkan data secara langsung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, diskusi kelompok, catatan lapangan, dan sumber data lainnya yang relevan.

g. Mengumpulkan Data

Pada tahap pengumpulan data dalam penelitian ini, digunakan untuk mendapatkan informasi atau fakta yang dibutuhkan mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya

h. Mengolah Data

Tahap penting dalam proses penelitian yang melibatkan analisis, interpretasi, dan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Tahap ini bertujuan untuk mengekstraksi makna, pola, dan tema-tema yang muncul dari data kualitatif yang telah diperoleh.

i. Menganalisis Data

Tahap menganalisis data dalam sebuah penelitian digunakan untuk memproses dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dari data yang telah dikumpulkan, serta untuk memvalidasi atau menguji hipotesis atau teori yang telah dirumuskan sebelumnya.

j. Kesimpulan

Tahap terakhir adalah dengan menarik kesimpulan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti menggabungkan dan menafsirkan temuan-temuan dari data atau informasi yang dikumpulkan untuk menemukan solusi dan hasil dari permasalahan yang ada.

2.5 Pendekatan dalam Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis pada data kualitatif, yang mengacu pada pandangan Bodgan dalam Sugiyono (2013). Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses sistematis dalam mengorganisir data yang diperoleh dari lapangan, termasuk hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya agar mudah dipahami dan temuannya dapat disampaikan kepada orang lain. Model analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menggabungkan, memilih aspek-aspek inti, serta memfokuskan pada hal-hal penting yang relevan dengan topik penelitian. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya. (Sugiyono, 2016:247). Dalam penelitian ini penulis memaparkan semua data primer dari hasil wawancara yang berkaitan dengan sistem informasi persediaan barang dagang.

b. Penyajian Data

Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, *flowchart*, pictogram, dan lain sebagainya. Dengan menyajikan data dalam bentuk ini, data dapat diorganisir dan ditampilkan dalam pola hubungan yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, namun yang paling umum digunakan adalah penyajian data dalam bentuk teks naratif. Melalui penyajian data tersebut, data dapat terorganisir dan tersusun dengan baik sehingga lebih mudah dipahami. (Sugiyono, 2016:249). Dalam penelitian ini penulis menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Toko Rindang Khatulistiwa Jember dengan metode PIECES (*Performance, Information/Data, Economic, Control/Security, Efficiency, dan Service*).

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2016:252), dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat memberikan jawaban terhadap perumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Namun, ada kemungkinan juga bahwa kesimpulan tersebut tidak dapat sepenuhnya menjawab perumusan masalah tersebut. Hal ini disebabkan karena masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang selama penelitian berlangsung di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif sering kali menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran yang memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai suatu objek yang sebelumnya masih belum terlalu dipahami, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Penarikan kesimpulan penelitian dari hasil membandingkan dan menafsirkan atau menganalisis yang telah dilakukan mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan menggunakan metode PIECES (*Performance, Information/Data, Economic, Control/Security, Efficiency, dan Service*) di Toko Rindang Khatulistiwa Jember.

2.6 Keabsahan Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:269), teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan evaluasi terhadap tingkat kepercayaan dan kebenaran data penelitian yang diperoleh. Dalam konteks penelitian kualitatif, uji kredibilitas

digunakan sebagai salah satu metode untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data.

Uji kredibilitas adalah sebuah metode untuk menguji tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, seperti yang disebutkan oleh Sugiyono (2016:270). Dalam upaya menguji kredibilitas penelitian, metode triangulasi digunakan. Triangulasi merupakan sebuah pendekatan untuk memverifikasi keabsahan data dengan memanfaatkan data eksternal sebagai referensi atau perbandingan terhadap data yang ada.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Menurut Sugiyono (2016:274), triangulasi sumber ini merupakan teknik membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif. Melalui perbandingan antara hasil wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi, dilakukan upaya untuk membandingkan informasi yang diberikan oleh informan dengan keterangan wawancara serta dokumen seperti foto dan jurnal penelitian terdahulu. Selain itu, juga dilakukan perbandingan dengan teori-teori yang relevan dalam rangka menguji konsistensi dan kecocokan antara data yang dikumpulkan dengan informasi lain yang ada.

BAB III

HASIL PENELITIAN

3.1 Orientasi Kancah Penelitian

Deskripsi dan profil umum Toko Rindang Khatulistiwa Jember dideskripsikan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai lokasi penelitian sehingga dapat diketahui lebih jelas letak geografis dan administrasi perusahaan. Data-data berikut ini diperoleh peneliti melalui observasi langsung di Toko Rindang Khatulistiwa Jember.

3.1.1 Profil Umum dan Lokasi Penelitian

1. Profil Umum Toko Rindang Khatulistiwa Jember

Toko Rindang Khatulistiwa merupakan merupakan pelaku bisnis ritel yang berdiri relatif lama dan sudah berbentuk CV. Rindang Khatulistiwa. Perusahaan ini berdiri sejak 04 April 2011 oleh Bapak Kholid Ashari, S.E.,M.M dan sekaligus sebagai pemimpin perusahaan. Bisnis ini berawal dari bisnis iseng-iseng yang akhirnya menjadi besar. Nama dari Toko Rindang Khatulistiwa ini diambil secara khusus yang berasal dari nama pemilik toko tersebut yang digabungkan dengan nama istrinya, yaitu Kholid Ashari dan Endang Budiarti. Namun, makna secara umum tentang rindang tidak jauh berbeda dari arti secara umum. Rindang mempunyai arti memberikan keteduhan bagi kehidupan dibawahnya. Hal ini seperti arti dari kata rindang itu sendiri, yang biasa diucapkan saat

seseorang mendapat tempat teduh dari suasana panas. Pemilik berharap toko ini bisa memberikan masyarakat atau konsumen kenyamanan, terutama saat berbelanja, karena merasa rindang.



Gambar 3.1 Logo Toko Rindang Khatulistiwa Jember

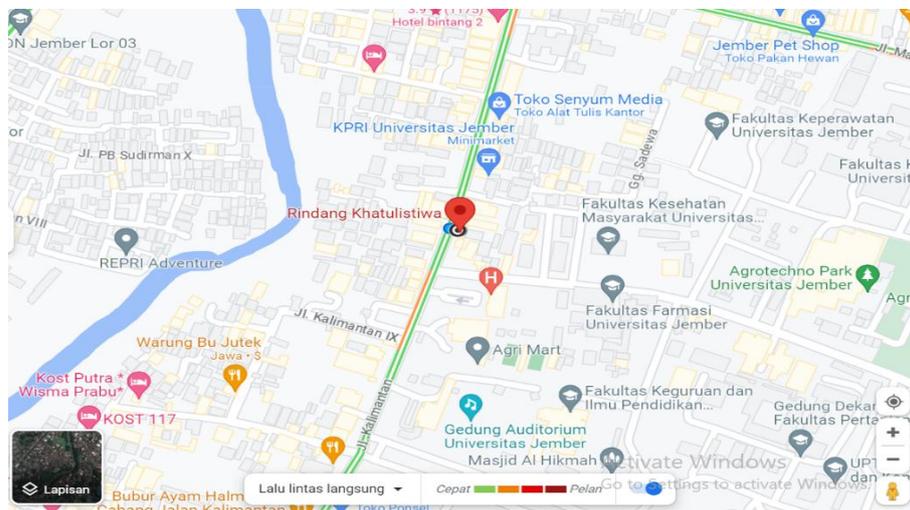
Berdirinya CV. Rindang Khatulistiwa sudah memiliki Surat Izin Usaha Perorangan (SIUP) No: 510.2/00129/30.3/20.2/V/2010, yang ditetapkan di Jember tanggal 14 Mei 2010. Toko Rindang Khatulistiwa merupakan perusahaan dagang yang menjual berbagai macam peralatan rumah tangga dan indekos seperti peralatan dapur, peralatan kamar mandi, peralatan kamar tidur dan produk-produk lainnya. Perusahaan ini sudah sudah bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia diantaranya PT. First Ocean International, PT. Tri Harmonis Niagantara, Lion Star, Lucky Star, dan lain sebagainya. Pada tahun 2020 Toko Rindang Khatulistiwa memulai pembangunan gedung dengan tujuan untuk memperluas atau memperbesar gedung, yang mulanya Toko Rindang Khatulistiwa hanya memiliki 1 (satu) lantai dan toko kecil sekarang menjadi 3 (tiga) lantai dan memperluas area. Pada tahun 2022 Toko Rindang Khatulistiwa telah selesai melakukan pembangunan dengan gedung 3 (tiga) lantai dan terdapat parkir yang luas.

Adapun Visi Misi perusahaan diantaranya adalah :

1. Menjadi perusahaan dagang (*Trading Compeny*) yang kompetitif, berkualitas, berkompetensi serta menguasai sumber dalam negeri dan jaringan pemasaran yang berfokus pada retail perdagangan barang *houseware* (perlengkapan rumah tangga dan indekos)
 2. Menjadi perusahaan dagang yang tangguh di Indonesia yang berskala nasional, handal, inovatif dan berdaya saing serta mampu berkembang sehat dan mandiri.
2. Lokasi Toko Rindang Khatulistiwa Jember

Lokasi Toko Rindang Khatulistiwa terletak di Jalan Kalimantan No. 23, Krajan Timur, Summersari, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Lokasi yang strategis berdekatan dengan area kampus salah satu kampus yang berdekatan dengan toko tersebut adalah Universitas Negeri Jember. Akses menuju lokasi toko terbilang lancar karena tepat berada disisi jalan utama sehingga membuat Toko Rindang Khatulistiwa sangat mudah ditemukan oleh masyarakat.

Berikut ini disajikan peta perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian yakni Toko Rindang Khatulistiwa.

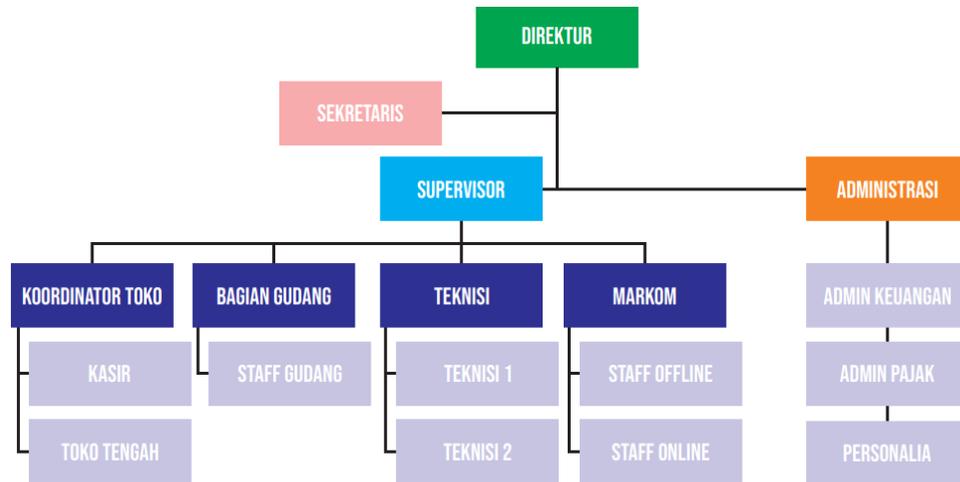


Gambar 3.2 Peta Toko Rindang Khatulistiwa Jember

3.1.2 Struktur Organisasi Toko Rindang Khatulistiwa Jember

Struktur organisasi adalah kerangka atau susunan formal yang mengatur bagaimana tugas, wewenang, dan tanggung jawab dibagi dan diorganisasikan di dalam sebuah entitas atau organisasi. Struktur ini mencakup hubungan hierarkis antara unit-unit organisasi, pembagian pekerjaan, aliran komunikasi, dan koordinasi antara anggota organisasi. Tujuan dari struktur organisasi adalah untuk menciptakan kerangka kerja yang efisien, jelas, dan terorganisir guna mencapai tujuan organisasi dengan efektif. Toko Rindang Khatulistiwa termasuk kedalam organisasi lini (garis), dimana seluruh karyawan memperoleh tugas, wewenang, dan tanggungjawab masingmasing yang nantinya dipertanggungjawabkan kepada pimpinan secara langsung. Untuk lebih jelasnya berikut ini merupakan struktur organisasi Toko Rindang Khatulistiwa.

STRUKTUR ORGANISASI TOKO RINDANG KHATULISTIWA JEMBER



Gambar 3.3 Struktur Organisasi Toko Rindang Khatulistiwa Jember

Sumber : Toko Rindang Khatulistiwa

3.1.3 Uraian Tugas, Tanggungjawab, dan Wewenang (*Jobdesk*)

Berikut ini merupakan uraian tugas, tanggungjawab, dan wewenang (*jobdesk*) dari masing-masing karyawan pada Toko Rindang Khatulistiwa:

1. Direktur merupakan pimpinan tertinggi dalam perusahaan. Pada Toko Rindang Khatulistiwa direktur utama perusahaan adalah pemilik Toko Rindang Khatulistiwa itu sendiri. Adapun tugas dan wewenang direktur adalah sebagai berikut:
 - a. Menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
 - b. Memimpin sesuai kebijakan perusahaan, meliputi kebijakan keuangan berdasarkan anggaran yang dibutuhkan, melakukan

- pengadaan barang sebagai produk perusahaan, dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan.
- c. Menetapkan dan merumuskan strategi bisnis untuk mencapai visi dan misi perusahaan
 - d. Memilih Kepala Toko dan Wakil Kepala Toko.
 - e. Memilih staf-staf yang membantu dibawahnya, kepala tata usaha, administrasi keuangan dan perpajakan, bagian umum dan perlengkapan, personalia, dan marketing komunikasi.
 - f. Mengangkat dan memberhentikan karyawan
2. Sekretaris memiliki tanggung jawab administratif yang bervariasi tergantung pada konteks organisasi yang dia tempati. Secara umum, tugas dan kewajiban seorang sekretaris meliputi hal-hal berikut ini :
- a. Menerima kedatangan klien dan tamu bisnis.
 - b. Menyusun jadwal untuk rapat dan konferensi.
 - c. Bertanggung jawab atas pengaturan waktu perusahaan.
 - d. Menangani dan mengarahkan panggilan telepon.
 - e. Memperbarui dan mengatur inventarisasi perlengkapan kantor.
 - f. Mengawasi staf dan membantu pengenalan karyawan baru.
 - g. Mengimplementasikan prosedur administratif.
 - h. Memberikan dukungan kepada eksekutif dalam proyek-proyek tertentu.
 - i. Mengelola dan mengirimkan pesan-pesan yang masuk.
 - j. Mencatat informasi keuangan yang relevan.

- k. Berkoordinasi dengan organisasi lain.
 - l. Mengelola dan menyusun dokumen dan berkas-berkas.
3. Supervisor memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:
- a. Melakukan order barang kepada pemasok (*Supplier*)
 - b. Menginput jumlah barang pada Aplikasi Sistem Inventori (ASRI)
 - c. Mengelola tim.
 - d. Membuat keputusan yang mempengaruhi tim.
 - e. Mengembangkan potensi karyawan baru.
 - f. Mengevaluasi kinerja dan memberikan umpan balik.
 - g. Melapor ke HR dan manajemen senior.
 - h. Membantu menyelesaikan masalah dan perselisihan karyawan.
 - i. Memastikan keselamatan kerja.
4. Koordinator toko memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:
- a. Mengoordinir karyawan di semua bagian/divisi tentang KPI (*Key Performance Indicator*).
 - b. Melakukan *Stock Opname* barang digudang
 - c. Memenuhi kebutuhan *counter*.
 - d. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan
 - e. Memberikan promo/potongan tertentu pada barang yang dijual di toko.
5. Kasir memiliki 2 jenis, yaitu kasir besar dan kasir kecil. Kasir besar menangani pembayaran transaksi secara kredit dan khusus untuk pelanggan dari instansi besar/member khusus toko. Kasir kecil

menangani pembayaran transaksi secara tunai dan untuk seluruh pelanggan tanpa terkecuali. Kedua kasir tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran
 - b. Melakukan pencatatan semua transaksi
 - c. Melayani transaksi jual beli dan pembungkusan barang.
 - d. Melakukan pengecekan barang sebelum menyerahkan kepada konsumen.
6. Toko tengah (Pramuniaga) memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a. Menata barang di rak toko
 - b. Membersihkan barang di rak toko
 - c. Melayani pelanggan yang ingin menanyakan informasi seputar barang yang ada di *display*
 - d. Melakukan *Stock Opname* digudang maupun di *display* toko
7. Bagian gudang dan staf gudang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Menjaga kuantitas dan kualitas barang di gudang
 - b. Menjaga agar barang yang ada di gudang tidak hilang
 - c. Memastikan barang yang dipesan selalu siap untuk diberikan
 - d. Merapikan barang-barang yang ada di gudang sesuai jenisnya
 - e. Memberikan kode batang pada tiap barang yang akan dijual di toko
 - f. Melakukan *Stock Opname* di gudang barang

8. Teknisi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Mengatasi permasalahan pada sistem komputer di toko
 - b. Memperbaiki kerusakan pada Telepon Kantor, Printer, kelistrikan, Kamera CCTV, dan jaringan Wi Fi di toko
 - c. Mengidentifikasi masalah dan mencari jalan keluarnya secepat mungkin.
 - d. Menganalisis proses kerja dan produksi, kemudian memberikan masukan untuk membuat proses kerja yang lebih efektif.
 - e. Memperbaharui metode produksi dan prosedur pemeliharaan peralatan yang efisien.
 - f. Menginformasikan seluruh staf tentang peraturan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan selalu mengingatkan untuk menerapkannya di tempat kerja.
 - g. Menerapkan metode pemeliharaan preventif.
 - h. Memecahkan masalah kerusakan dan melakukan perbaikan.
9. Markom (*Marketing Communication*) memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Melakukan promosi secara *offline* maupun secara online
 - b. Mengiklankan produk secara *online* melalui media sosial
 - c. Memasarkan produk secara langsung.
 - d. Negosiasi secara langsung.
 - e. Memiliki hubungan yang baik.

- f. Mengoordinasi antara Direktur dengan Marketing Senyum Media Group.

10. Administrasi keuangan dan pajak merupakan bagian yang sangat penting dalam perusahaan, karena sebagai ujung tombak yang berkaitan dengan persoalan keuangan perusahaan. Bagian keuangan dan perpajakan ini bertanggung jawab pada direktur utama perusahaan. Adapun tugas dan wewenang bagian keuangan dan perpajakan adalah sebagai berikut:

- a. Membantu direktur untuk merencanakan dan memprakirakan perencanaan bisnis serta pengambilan keputusan dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan
- b. Memastikan perencanaan, pelaporan, dan pembayaran pajak perusahaan terkelola dengan akurasi, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku
- c. Mengelola penggunaan anggaran perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien untuk mendukung operasional perusahaan.
- d. Mengontrol pelaksanaan semua transaksi keuangan.
- e. Merencanakan dan mengawasi aliran kas perusahaan.
- f. Mengelola fungsi akuntansi untuk memproses data dan informasi keuangan guna menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang akurat.

11. Manajemen SDM melibatkan serangkaian aktivitas dalam mengelola tenaga kerja perusahaan. Tugas dan tanggung jawab personalia meliputi hal-hal berikut ini.

- a. Mengurus seleksi karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan
- b. Membuat laporan absensi dan kinerja karyawan per bulan
- c. Mengelola hubungan industrial antara perusahaan dan karyawan.
- d. Memastikan data karyawan terkelola dengan baik dan pembayaran benefit lainnya dilakukan secara tepat
- e. Memantau perkembangan kinerja tiap karyawan pada form KPI (*Key Performance Indicator*).

3.1.4 Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan adalah jumlah individu yang bekerja untuk suatu organisasi, perusahaan, atau entitas dalam suatu perusahaan. Pengelolaan jumlah karyawan yang tepat adalah bagian penting dari manajemen sumber daya manusia dalam perencanaan strategis perusahaan dan merupakan salah satu faktor utama yang terdapat pada suatu perusahaan untuk menjalankan aktivitas-aktivitas yang ada didalamnya untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Oleh karena itu, penempatan tenaga kerja harus sesuai dengan keahliannya masing-masing untuk melaksanakan tugas sehari-hari, maka Toko Rindang Khatulistiwa Jember terdiri dari:

Tabel 3.1 Jumlah Karyawan Toko Rindang Khatulistiwa Jember

No	Uraian/Bagian	Banyaknya
1	Direktur	1 Orang

No	Uraian/Bagian	Banyaknya
2	Sekretaris	1 Orang
3	Kepala Toko/ <i>Supervisor</i>	2 Orang
4	Administrasi Keuangan dan Perpajakan	2 Orang
5	Kasir	6 Orang
6	Gudang	4 Orang
7	Teknisi Barang dan Teknisi Toko	5 Orang
8	Markom (<i>Marketing Communication</i>)	3 Orang
9	Transportasi/Ekspedisi Toko	2 Orang
10	<i>Security</i>	3 Orang
Jumlah Karyawan		29 Orang

Sumber: Toko Rindang Khatulistiwa Jember (2023)

3.1.5 Fasilitas

Toko Rindang Khatulistiwa Jember menyediakan fasilitas atau reward bagi karyawan yang bekerja, dimana hal tersebut dapat digunakan, dimanfaatkan dan dapat dinikmati oleh karyawan Toko Rindang Khatulistiwa. Dalam memberikan upah Toko Rindang Khatulistiwa juga memiliki sistem sesuai dengan sistem yang dimiliki oleh Toko Rindang Khatulistiwa.

1. Fasilitas

Perusahaan memberikan fasilitas berupa reward kepada karyawan. Setiap satu tahun sekali perusahaan memberikan tiket liburan dan *door price* untuk masing-masing karyawan. *Door price* tersebut biasanya berisi barang-barang elektronik. Pemberian *reward* ini bertujuan untuk memberikan insentif kepada karyawan, mendorong motivasi,

meningkatkan kinerja, dan memelihara ikatan antara karyawan dan perusahaan.

2. Sistem Pengupahan

Toko Rindang Khatulistiwa Jember memberikan gaji/upah dengan mengambil kebijakan, seperti sistem bulanan dengan menggaji setiap karyawan yang statusnya sebagai karyawan bulanan/karyawan tetap yang pembayarannya dilakukan setiap awal bulan. Selain mendapat upah/gaji pokok, karyawan juga mendapat asuransi kesehatan, seperti BPJS Ketenagakerjaan untuk keperluan berobat ke RS (Rumah Sakit) ketika sewaktu-waktu sedang sakit, karyawan juga mendapat tunjangan hari raya (THR) ketika Hari Raya Idul Fitri tiba, dan pemberian bonus/insentif (khusus untuk karyawan yang sudah bekerja diatas 10 tahun).

3.1.6 Kegiatan Pokok Tokok Rindang Khatulistiwa Jember

Toko Rindang Khatulistiwa merupakan perusahaan dagang (*Trading Compeny*) yang kompetitif, berkualitas, berkompetensi, serta berkompetensi serta menguasai sumber dalam negeri dan jaringan pemasaran yang berfokus pada ritel perdagangan barang *houswere* (perlengkapan rumah tangga dan indekos). Toko Rindang Khatulistiwa memiliki beberapa kegiatan pokok yang dilakukan dalam operasional. Beberapa kegiatan tersebut diantaranya:

1. Pembelian Barang

Toko Rindang Khatulistiwa melakukan pembelian barang dagangan dari pemasok atau *supplier* untuk menjaga stok barang yang tersedia ditoko.

2. Penataan Barang

Setelah barang diterima, sebelumnya toko sudah melakukan *cross check* terhadap barang yang diterima apakah barang datang sudah sesuai dan tidak mengalami kerusakan. Selanjutnya toko akan melakukan penataan barang di rak atau area *display* yang sesuai dengan kategori atau jenis barang. Tujuan penataan yang baik adalah untuk memudahkan pelanggan dalam mencari dan memilih produk.

3. Pelayanan Pelanggan

Toko Rindang Khatulistiwa memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan. Ini termasuk memberikan penjelasan tentang produk, membantu pelanggan dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta memberikan layanan yang ramah dan efisien dalam hal pembayaran dan transaksi.

4. Pemeliharaan Stok (*Stock Opname*)

Toko Rindang Khatulistiwa melakukan pemantauan stok barang secara teratur dan melakukan pemesanan ulang jika stok barang mulai menipis. Tujuannya adalah menjaga ketersediaan barang yang memadai untuk memenuhi permintaan pelanggan.

5. Penjualan dan Promosi

Toko Rindang Khatulistiwa menjalankan kegiatan penjualan produk kepada pelanggan. Ini meliputi proses pembayaran, pencatatan penjualan, dan pengaturan pengiriman barang jika diperlukan. Selain itu, toko juga dapat melakukan kegiatan promosi, seperti diskon, *bundling* produk, atau

program loyalitas pelanggan, untuk menarik minat dan mempertahankan pelanggan. Toko Rindang Khatulistiwa juga melayani pembelian melalui marketplace seperti *Shopee*, *Tokopedia* dan bisa langsung diakses atau order melalui *Watshapp*, *Instagram*, dan *TiktokShop*. Tidak hanya itu saja, Toko Rindang Khatulistiwa Jember juga sudah menyediakan gratis ongkir bagi pembelian di atas lima puluh ribu.

6. Pemeliharaan Kebersihan

Toko Rindang Khatulistiwa menjaga kebersihan lingkungan toko agar tetap nyaman dan menarik bagi pelanggan. Ini meliputi kegiatan pembersihan ruangan, penyusunan ulang barang, dan menjaga kerapihan area toko.

7. Administrasi dan Keuangan

Toko Rindang Khatulistiwa juga melakukan kegiatan administrasi dan keuangan seperti pembukuan, pencatatan transaksi, penggajian karyawan, pembayaran tagihan kepada pemasok, dan penyusunan laporan keuangan.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei – 12 Juni 2023, dengan jumlah informan sebanyak 4 (empat) orang. Informan dari penelitian ini yakni Supervisor, bagian keuangan, bagian gudang, dan konsumen Toko Rindang Khatulistiwa Jember. Informan yang pertama yaitu Alvin Dian, S.Pd yang merupakan Supervisor sekaligus kepala toko di Toko Rindang Khatulistiwa, beliau merupakan lulusan dari jurusan Pendidikan Bahasa

Inggris di Universitas Muhammadiyah Jember. Selanjutnya informan kedua ialah Widiya Wulandari, S.Ak sebagai *staff accounting* atau bagian keuangan di Toko Rindang Khatulistiwa dengan Pendidikan terakhir Sarjana Akuntansi di Universitas Negeri Jember. Adapun informan yang ketiga ialah Muhamad Holid Hakiki yang merupakan bagian gudang di Toko Rindang Khatulistiwa dengan Pendidikan terakhir di SMK Al Muttaqin. Informan yang ke empat ialah Muhammad Naufal Musatrio yang merupakan konsumen sekaligus pernah menjadi mahasiswa magang di Toko Rindang Khatulistiwa yang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Jember. Dan informan yang terakhir adalah Yuliana yang merupakan ibu rumah tangga sekaligus konsumen di Toko Rindang Khatulistiwa Jember. Berikut adalah karakteristik informan dalam penelitian ini, diantaranya :

Tabel 3.2 Karakteristik Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan
1	Alvin Dian, S.Pd	Laki-laki	Supervisor	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
2	Widiya Wulandari, S.Ak	Perempuan	Staff Accounting	S1 Akuntansi
3	Muhamad Holid Hakiki	Laki-laki	Bagian Gudang	SMK
4	Muhammad Naufal Musatrio	Laki-laki	Konsumen	SMA
5	Yuliana	Perempuan	Konsumen	SMP

Sumber : Informan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini melalui wawancara secara langsung dengan informan. Pihak-

pihan yang terkait dalam wawancara penelitian ini ialah *Supervisor; Staff Accounting*, Bagian Gudang, dan Konsumen Toko Rindang Khatulistiwa. Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa hambatan yang terjadi yaitu jarak yang lumayan jauh dari yang harus ditempuh oleh peneliti dan juga waktu yang terbatas oleh jam kerja pada saat melakukan wawancara.

3.3 Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini akan membahas tentang pemaparan mengenai hasil temuan selama melakukan penelitian, dimana penelitian ini merupakan diskripsi dari data yang telah didapat dalam pengumpulan data dari hasil wawancara oleh Supervisor, Staff Accounting, Bagian Gudang, dan Konsumen Toko Rindang Khatulistiwa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan metode PIECES dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Toko Rindang Khatulistiwa Jember

a. Sistem Pengadaan Persediaan Barang Dagang

Sistem pengadaan barang dagang adalah suatu proses untuk memperoleh persediaan barang dagang yang diperlukan dalam operasional. Bagian gudang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pengadaan tersebut. Sistem pengadaan barang dagang menjadi langkah awal dalam keberadaan barang dagang.

Dalam kegiatan operasionalnya Toko Rindang Khatulistiwa menerapkan dua sistem dalam hal pengadaan barang dagang, yang pertama supplier atau pemasok datang sendiri untuk menawarkan

produknya. Selanjutnya yang kedua bagian gudang untuk mencari informasi yang dibutuhkan barang dagang lalu menyerahkan daftar informasi yang dibutuhkan kepada *Supervisor*, kemudian *Supervisor* segera menghubungi pihak *supplier* untuk menawarkan kerja sama. Selain itu, dalam pengadaan barang dagang biasanya beberapa UMKM juga ikut terlibat dalam menawarkan produk UMKM-nya. Dalam pengadaan barang dikarenakan Toko Rindang Khatulistiwa merupakan toko yang terbilang besar maka diprioritaskan pada perusahaan besar atau pabrikan. Untuk melakukan kerja sama antar supplier atau pemasok pengadaan barang dagang terlebih dahulu melakukan perjanjian apakah sudah termasuk kedalam kriteria yang dibutuhkan oleh Toko Rindang Khatulistiwa. Sebagaimana informasi yang diperoleh dari *Supervisor* berikut ini :

“Ini mengarah ke supliernya ya mbak, kita sudah diarahkan oleh manajemen nanti supliernya diprioritaskan pada barang pabrik atau perusahaan besar, berhubung toko kita besar mbak dan tergolong sebagai modern market, karena owner sudah banyak jaringan atau kenalan dengan orang-orang pabrikan dan beliau sudah punya hubungan tersendiri dengan supplier-supplier besar jadi lebih gampang untuk mengajak kerjasama. Disamping itu kita kan *Houswere* (alat rumah tangga dan indekos) tidak menutup kemungkinan kita juga menampung UMKM lokal yang berada di Jember, jadi mana yang kita butuhkan dan barang yang bisa dijual dan termasuk kedalam kebutuhan rumah tangga dan indekos kita terima, itupun nanti ada persyaratan tertentu. Artinya bisa dilihat dari pengadaan barangnya, harganya, barangnya, kualitasnya dan cara pembayarannya. Kalau barang yang pabrikan lebih ditekankan kepada owner yang sudah berpajak mbak, karena sudah ada arahan dari kantor pajaknya mbak, biar sama-sama aman” (Bapak Alvin Dian, S.Pd).

Berikut merupakan sistem prosedur supplier dalam menawarkan barang kepada bagian pengadaan barang dagang Toko Rindang Khatulistiwa :

- a. Supplier atau pemasok bertemu langsung dengan pihak yang terkait seperti Supervisor dan memberikan sample dari produk yang ditawarkan yang sekiranya masuk kedalam kriteria Toko Rindang Khatulistiwa
- b. Supervisor akan mengecek kembali produk yang ditawarkan yang sesuai dengan kriteria toko mulai dari memastikan kualitas dan ketepatan pengiriman barang, kuantitas, barang yang diterima dalam keadaan utuh atau tidak rusak, serta batas kadarluasa.
- c. Supervisor akan berdiskusi dengan supplier terkait dengan produk yang sudah ditawarkan. Selanjutnya melakukan perencanaan yang tepat terkait kebutuhan barang, membandingkan harga dan kualitas dari berbagai pemasok, serta memperoleh harga yang kompetitif.
- d. Setelah mempertimbangkan pendapat Supervisor, akan dilakukan negosiasi dengan pemasok terkait harga, metode pembayaran, batas waktu pembayaran, kebijakan pengiriman, serta prosedur pengembalian barang rusak atau tidak sesuai. Hal ini membantu membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan pemasok atau supplier, memastikan kualitas dan ketepatan pengiriman barang, serta mengelola risiko terkait pasokan barang.

b. Sistem Pembelian Barang Dagang

Sistem ini mengatur proses pembelian barang dagang yang akan dijual kembali di gerai. Pengawasan langsung terhadap sistem pembelian ini dilakukan oleh Supervisor. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 17 Mei 2023 oleh Bapak Alvin S.Pd selaku Supervisor Toko Rindang Khatulistiwa tentang sistem pembelian barang dagang.

“Kita melihat stok dulu disini mbak, kemudian kita lihat stok sudah ada berapa, sisa berapa kalau memang sudah habis kita *order*. Kadang kan juga supplier ada pembayaran tempo mbak misalkan kalau pembayaran yang pertama belum selesai kita masih belum bisa dikasih. Terkadang ada peraturan-peraturan tertentu, namanya supplier kan ada macam-macam ya mbak intinya saling butuh lah supplier butuh omset kita butuh barang untuk dijual. Disitu juga kadang-kadang ada komunikasi antara kita dan supplier, karena di toko ini sudah banyak *chanel* jadi langsung menghubungi supplier lewat *Whatsapp*. (Bapak Alvin, S.Pd)

Toko Rindang Khatulistiwa tidak menetapkan jadwal tertentu dalam pembelian barang dagang, dengan begitu ketika proses pembelian barang dagang maka harus ada informasi dari pramuniaga atau bagian gudang terkait persediaan barang dagang di *display* atau digudang sudah mulai menipis. Setelah mendapatkan laporan informasi tersebut maka Supervisor segera menghubungi supplier untuk memesan sesuai dengan informasi yang ada.

Sistem informasi persediaan barang dagang terdiri dari dua bagian, yaitu sistem informasi akuntansi pemesanan barang dagang dan sistem informasi akuntansi penerimaan barang dagang. Sistem ini mengatur proses pemesanan dan penerimaan barang dagang hingga sampai di toko. Berikut merupakan prosedur yang digunakan dalam prosedur pemesanan dan penerimaan barang dagang dalam sistem pembelian persediaan

barang dagang di Toko Rindang Khatulistiwa. Seperti yang telah di ungkapkan oleh Mas Hakiki selaku Bagian Gudang dan juga sebagai penanggungjawab terhadap pembelian barang dagang di Toko Rindang Khatulistiwa dalam wawancara yang diadakan pada tanggal 05 Juni 2023.

“Dari barang datang atau pengiriman itu diterima *security* terlebih dahulu, habis itu ada di sistem kita yaitu di Asri ada di menu *register* barang. Didalam *register* barang terdapat nama dari pihak ekspedisi itu apa terus supliernya itu siapa, dan datangnya berapa koli. Lalu didalam nota ada barang apa aja, contohnya barang pecah belah seperti mangkok, piring nanti tertera nama penerima dan yang bertanggungjawab. Setelah selesai barang dicek terlebih dahulu apakah sudah sesuai atau kurang, misalkan kalau kurang di register barang ada keterangannya kurang berapa *item*, setelah itu nanti notanya ditanda tangani oleh *security*. Setelah ditanda tangani lalu diterima oleh bagian pembelian oleh saya atau Mbak Nur. Untuk bagian pmbayarannya sudah di *handle* sama bagian *accounting* oleh mbak Widya atau Mbak Nike. Untuk pembelian kita *order* dulu ya mbak karena dari toko sendiri sudah memiliki banyak *chanel* jadi langsung bisa menghubungi supplier. Kalau disini cara memesan barang ada beberapa cara ya mbak.. yang pertama itu kalau daerah Jember dan sekitarnya biasanya ada salesnya yang langsung datang ke bagian penanggungjawab *counter*. Yang kedua pemesanan bisa melalui PO seperti Surabaya, Jakarta atau luar kota kadang juga langsung menghubungi lewat Whatsapp. Kalau untuk PO udah ada dokumen yang namanya *purchase order* ya mbak itu digunakan untuk mengantisipasi barang ketika yang nggak dipesen datang atau barang yang dipesan tidak ada” (Mas Hakiki)

Barang datang diterima oleh Satpam lalu langsung di input melalui Aplikasi Sistem Inventori (ASRI) yang berisi bagian ekspedisi, bagian Supplier (Pemasok), pengisian nomor entry otomatis, pengisian tanggal dan waktu otomatis, pengisian nama barang yang datang, pengisian nomor nota atau Surat Jalan (SJ), pengisian jumlah barang, pengisian nama penerima barang, dan pengisian keterangan barang. Seluruh bagian

tersebut diisi berdasarkan data yang sesuai untuk keperluan pendataan barang sebelum dimasukkan kedalam Gudang penyimpanan barang.

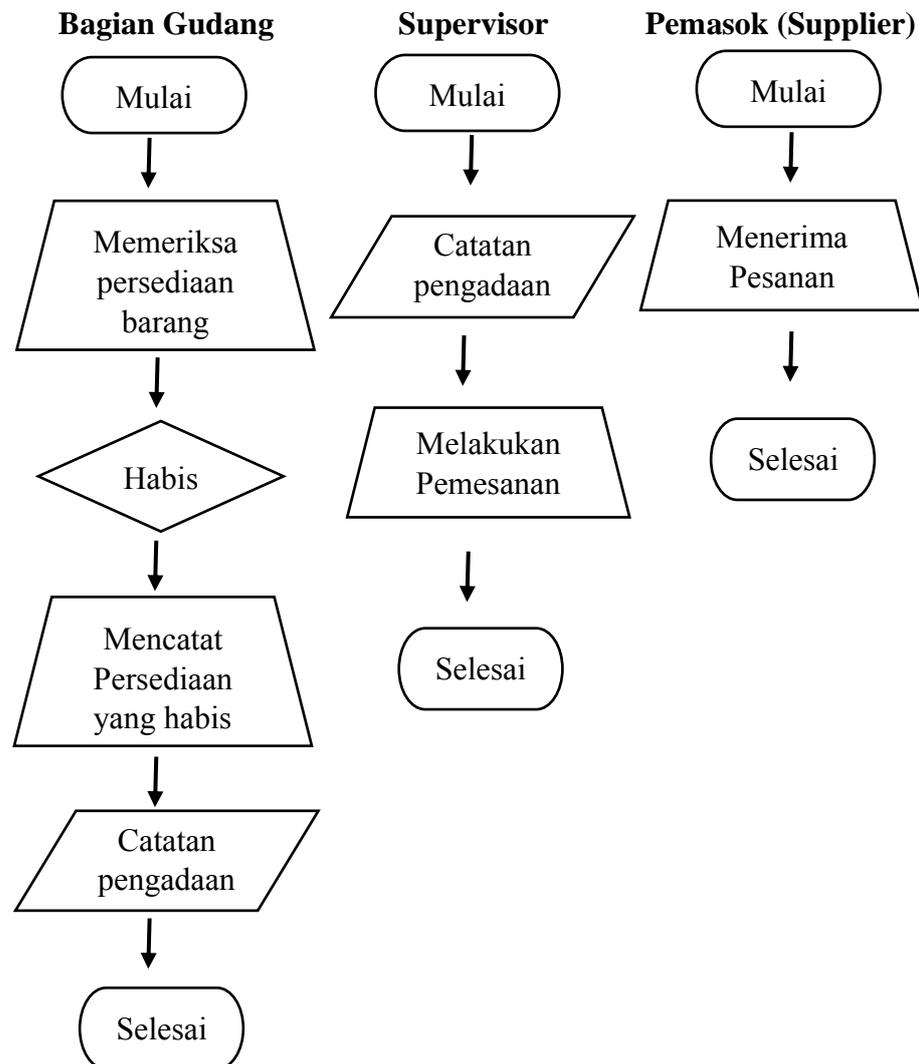
NO. ENTRI	TANGGAL	NAMA BARANG
BD1902/140/00001	02/02/2019	NEON BOTTLE 530 DLL
BD1902/140/00002	02/02/2019	DSC-4Q OKST MERAH O
BD1902/140/00003	02/02/2019	
BD1902/140/00004	02/02/2019	KIPAS JEPIT KAWASHER
BD1902/140/00005	08/02/2019	GELAS TRANSPARAN GL
BD1902/140/00006	11/02/2019	HOMEROO
BD1902/140/00007	11/02/2019	FLOREDIA DLL
BD1902/140/00008	11/02/2019	ISI LPG
BD1902/140/00009	11/02/2019	JEMURAN
BD1902/140/00010	12/02/2019	GEMBOK, SIKU, TANG
BD1902/140/00011	12/02/2019	KASUR LSPAT
BD1902/140/00012	13/02/2019	LEON STAR
BD1902/140/00013	13/02/2019	LEON STAR
BD1902/140/00014	13/02/2019	KACA, DONPET
BD1902/140/00015	13/02/2019	TALI RAMBUT
BD1902/140/00016	13/02/2019	GANTUNGAN KUNCI
BD1902/140/00017	14/02/2019	
BD1902/140/00018	14/02/2019	ISI LPG 3KG
BD1902/140/00019	15/02/2019	HANDUK B LAP PERING
BD1902/140/00020	15/02/2019	PAKUNG LIPAT & KESET
BD1902/140/00021	18/02/2019	POLYTEX
BD1902/140/00022	19/02/2019	KUAS KLE
BD1902/140/00023	19/02/2019	BERANG, JALUM, METE
BD1902/140/00024	19/02/2019	SEDOTAN BERGOK
BD1902/140/00025	19/02/2019	SEDOTAN STERIL + SED
BD1902/140/00026	20/02/2019	GELAS POP ICE
BD1902/140/00027	21/02/2019	LEMARI PLASTIK, PANEL
BD1902/140/00028	23/02/2019	PEL NEWER, KESET
BD1902/140/00029	23/02/2019	TELEMAN KAYU
BD1902/140/00030	25/02/2019	BATTERY PANASONIC
BD1902/140/00031	25/02/2019	SETRIKA PHILIPS
BD1902/140/00032	25/02/2019	MAGIC COM
BD1902/140/00033	26/02/2019	CUMBER BATU
BD1902/140/00034	26/02/2019	TEMPAT SENDOK DLL
BD1902/140/00035	26/02/2019	SUTEL, ENTONG KAYU S

Kd. Ekspediter : E00017 OBIOYO
 Kd. Supplier : A00001 LUMBANG JAYA MAKMUR
 No. Entry : BD1902/140/00001 Tanggal : 02/02/2019
 Nama Barang : NEON BOTTLE 530 DLL
 No. Nota/SJ. :
 Jumlah Barang : 18 COLLY
 Penerima : MARYONO Jam : 11:59
 Keterangan : PASS
 Tgl Input Pembelian : 11/02/2019 No. Pembelian : B1902/004/0000002
 User Pembelian : NUR

Gambar 3.4 Penginputan Regrister Barang Dagang Datang Pada Aplikasi Sistem Inventori (ASRI)

Berikut merupakan prosedur sistem pemesanan barang dagang dan sistem penerimaan barang dagang :

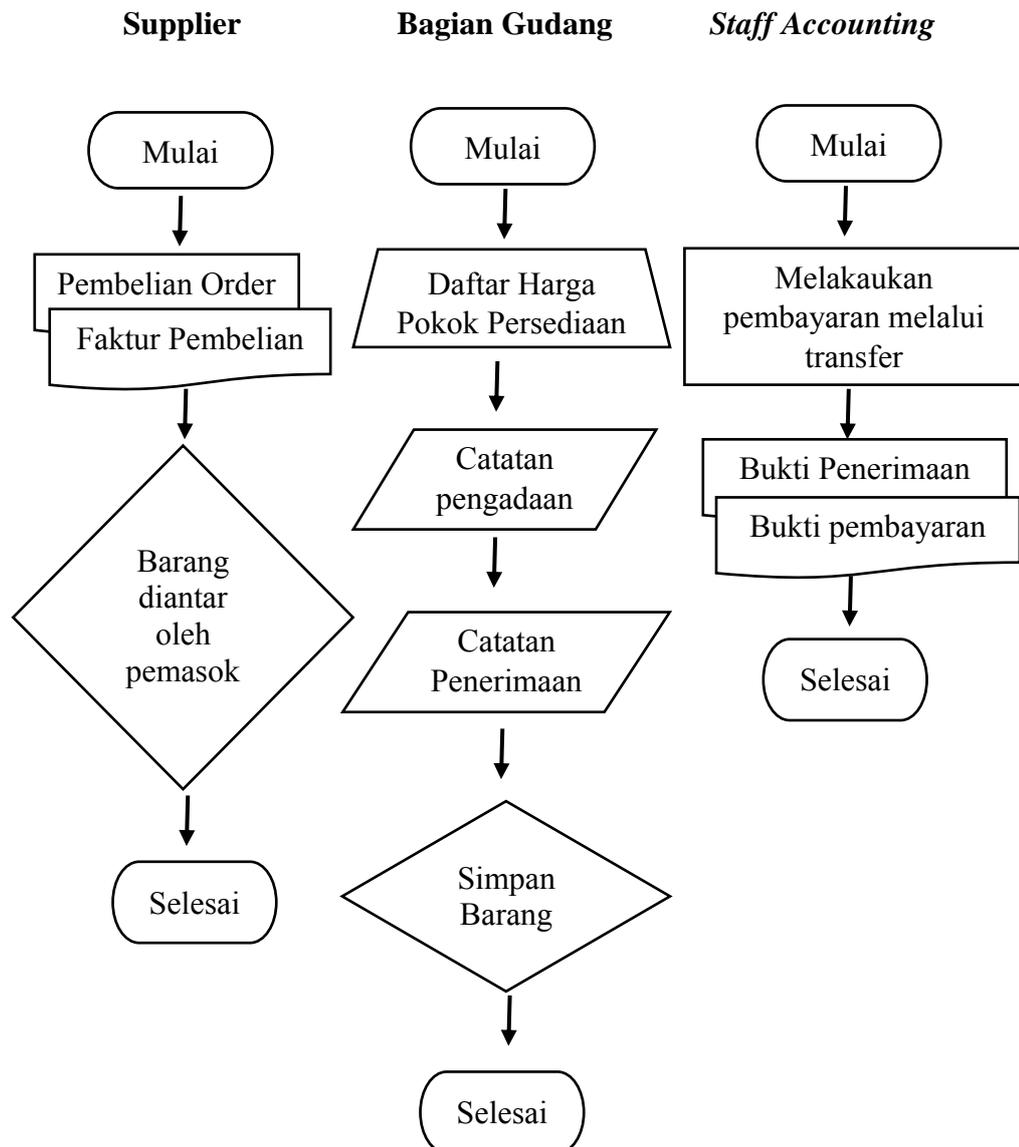
1. Prosedur pemesanan persediaan, yaitu jika persediaan barang hampir habis, maka bagian gudang segera membuat daftar barang yang hampir habis dan menyerahkan daftar stok barang yang sudah habis ke Supervisor. Hal ini bertujuan untuk mengetahui barang dagang yang stoknya habis atau yang hampir habis dan akan dilakukan pemesanan barang kepada pemasok (Supplier).



Gambar 3.5 flowchart pemesanan barang dagang kepada pemasok (diolah oleh peneliti)

2. Prosedur penerimaan persediaan yaitu barang yang diterima telah sesuai dengan catatan pengadaan yang telah dipesankan oleh Supervisor, lalu bagian gudang bertugas untuk menerima atau bertanggung jawab atas penerimaan barang tersebut. Prosesnya meliputi catatan pengadaan barang yang sesuai dengan order barang

kepada pemasok, kemudian barang diantar oleh pemasok. Selanjutnya ada dokumen yang wajib dibawa berupa bukti telah melakukan pembelian berupa dokumen pembelian order dan faktur pembelian, lalu setelah barang datang harus diperiksa terlebih dahulu apakah barang sesuai dengan yang tertera di pembelian order dan faktur pembelian. Kemudian barang diterima oleh bagian gudang. Setelah itu bagian staff accounting melakukan pembayaran melalui transfer dengan memberiksn bukti pembayaran serta bukti penerimaan barang dagang.



Gambar 3.6 flowchart penerimaan barang dagang (diolah oleh peneliti)

c. Sistem Penjualan Toko Rindang Khatulistiwa

Sistem penjualan merupakan serangkaian proses yang saling mendukung untuk memenuhi kebutuhan pembeli dan mencapai kepuasan serta keuntungan bersama. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Alvin Dian, S.Pd sebagai Supervisor di Toko Rindang

Khatulistiwa pada tanggal 17 Mei 2023, berikut adalah temuan terkait sistem penjualan yang diterapkan di Toko Rindang Khatulistiwa :

“Toko Rindang Khatulistiwa melakukan penjualan online dan offline ya mbak. Kita menyediakan dan juga ada tim online tersendiri dan kita sudah official store shoppe sama Tokopedia, jadi orang yang nggak punya barang kan bisa jualan, kita yang nggak punya barang kenapa nggak bisa jualan kan rugi jadi kita juga manfaatin peluang itu. Kita juga melayani order lewat Whatsapp maupun lewat marketplace juga bisa, malah kita juga ada semacam gratis ongkir untuk pembelian minimal 50 ribu keatas mbak dan itu termasuk kedalam act service kepada konsumen kita” (Bapak Alvin, S.Pd)

“Saya sebagai pelanggan disini sangat nyaman tentang pelayanan yang ada disini mbak, jadi kalau kita mager atau malas untuk membeli sesuatu yang kita butuhkan kita langsung order via online, dan untuk sistem pembayarannya juga sudah bisa menggunakan kartu ATM ataupun Qris, jadi untuk kita yang mahasiswa toko ini sangat efisien terlebih lagi disini barang-barangnya yang cukup lengkap untuk kebutuhan anak kos” (Naufal)

“Kalau saya sebagai ibu rumah tangga lebih suka belanja langsung ya mbak daripada online, soalnya kalau belanja langsung ada keterpuasan tersendiri jadi kita bisa langsung melihat barang yang kita mau” (Ibu Yuliana)

Toko Rindang Khatulistiwa dalam sistem penjualannya mempunyai beberapa macam yaitu penjualan *offline* dan *online*. Sistem penjualan *offline* dimana sistem penjualan yang dimaksud adalah konsumen atau pelanggan langsung datang ke toko untuk meakukan transaksi jual beli, selanjutnya yang kedua adalah pembelian dengan sistem *online*, toko Rindang Khatulistiwa sudah menyediakan penjualan di berbagai *marketplace* seperti *Shoppe* dan *Tokopedia* serta bisa juga diakses atau di temukan di *Instagram* dan *Tiktok*. Untuk memuaskan konsumen atau pelanggan Toko Rindang Khatulistiwa juga bisa order

melalui whatsapp dan juga menyediakan *voucher* gratis ongkir untuk wilayah kampus.



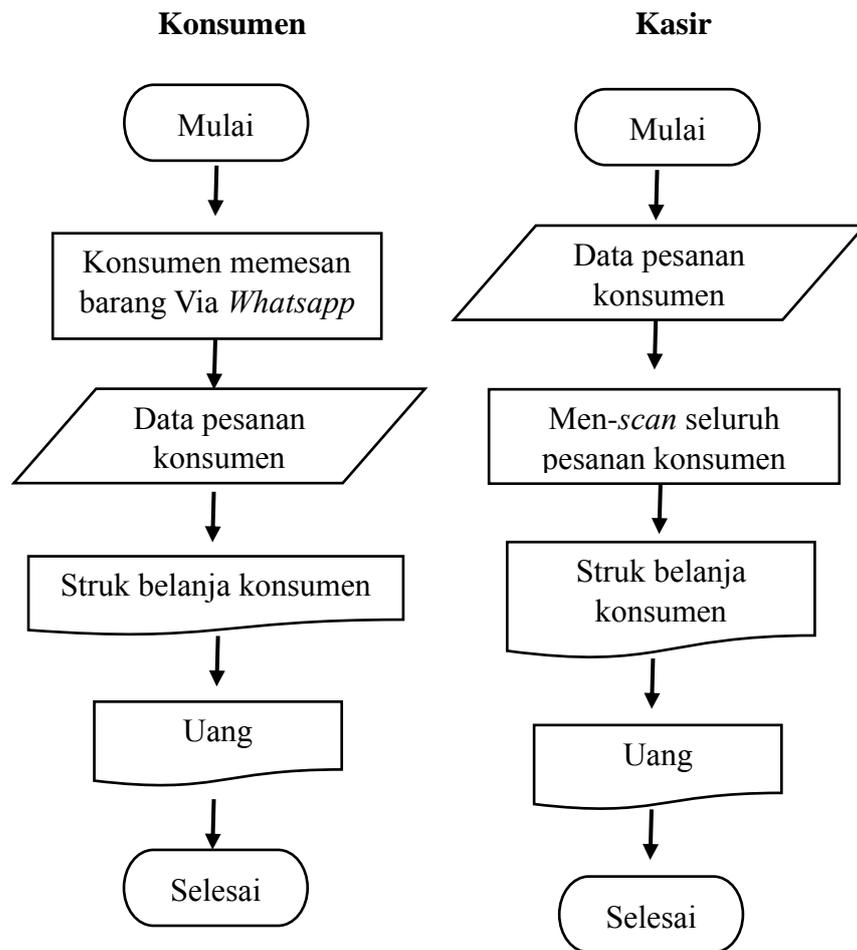
Gambar 3.7 Poster Order Online Toko Rindang Khatulistiwa

Adapun prosedur penjualan *offline* dan *online* adalah sebagai berikut :

1. Sistem penjualan *offline*
 - a. Konsumen datang langsung ke toko untuk berbelanja barang yang diinginkan
 - b. Setelah selesai mendapatkan barang yang diinginkan konsumen melakukan pembayaran di kasir
 - c. Kasir akan men-scan barang belanja konsumen untuk melihat total harga barang yang akan dibayar
 - d. Konsumen melakukan pembayaran bisa menggunakan uang tunai, ATM ataupun dengan Qris
 - e. Kasir memberikan struk belanja kepada konsumen.

2. Sistem penjualan *online*

- a. Pelanggan memiliki opsi untuk memesan barang atau produk yang ingin dibeli dari Toko Rindang Khatulistiwa melalui aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp*.
- b. Pramuniaga mengambil produk atau barang yang dipesan oleh pelanggan dan membawanya ke kasir.
- c. Kasir menghitung total belanjaan dan mengonfirmasikannya kepada pelanggan melalui *WhatsApp*.
- d. Setelah pelanggan menyetujui, barang akan diantarkan ke rumah pelanggan.
- e. Pelanggan akan menerima barang belanjaan dan struk pembelian, kemudian melakukan pembayaran sesuai dengan harga yang tertera pada struk.
- f. Kasir menerima pembayaran tunai dari pelanggan.



Gambar 3.9 Flowchart penjualan online toko Rindang Khatulistiwa Jember (diolah oleh peneliti)

d. Sistem Retur Barang Dagang

Sistem retur barang dagang adalah prosedur yang digunakan oleh Toko Rindang Khatulistiwa untuk mengelola pengembalian barang yang telah dibeli. Sistem ini bertujuan untuk mengembalikan barang yang rusak, cacat, atau tidak sesuai dengan pesanan. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan retur barang dagang yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2023 dengan Bapak Alvin Dian, S.Pd selaku Supervisor di Toko Rindang Khatulistiwa

“Untuk barang retur kita sudah memiliki gudang tersendiri ya mbak khusus barang retur, jadi semuanya terdektesi kalau ada barang rusak langsung kita ekspose ke tim retur, di catat, dikumpulkan, lalu kita kalau bisa dikirim langsung ya langsung dikirim. Kalau sudah ada perjanjian dengan supplier untuk diambil ya di ambil sendiri dengan suppliernya mbak, jadi seperti itu” (Bapak Alvin Dian, S.Pd)

”Kalau retur ada kriterianya juga ya mbak, pas barang datang itu rusak, kadaluarsa, atau tidak sesuai dengan pemesanan. Itu nanti kalau sudah memenuhi kriteria nantik langsung konfirmasi ke bagian supplier, kalau sudah dikonfirmasi oleh supplier maka kita langsung packing barangnya untuk dikembalikan kepada supplier” (Mas Hakiki)

Retur barang dagang biasanya dilakukan oleh bagian gudang apabila barang yang datang tidak sesuai dengan pesanan atau rusak maupun kadaluarsa. Apabila produk di retur maka pemasok atau supplier akan mengganti barang tersebut dengan barang yang sejenis dan akan diberikan ketika bagian gudang sudah konfirmasi ke supplier, maka proses retur akan segera diproses oleh supplier.

RINDANG KATULISTIWA		RETUR PENJUALAN		PEMDA PPKA	
Jl. Kalimantan No. 23 Jember		Nomor : RJ2301/156/0000001		JEMBER	
Telp. 0331-322300		Tgl : 11 Jan 2023		Telp.	
		Faktur Jual : J2301/140/10000001		KREDIT	
No.	Nama Barang	Kode	Qty	Harga	Jumlah
1.	PE SAMPAH KERATON BESAR 80X100	161069	4 PAK	19.500	78.000
				Total :	78.000
				Disc. Item :	
				Disc. Value :	
				Netto :	78.000

(PEMDA PPKA)

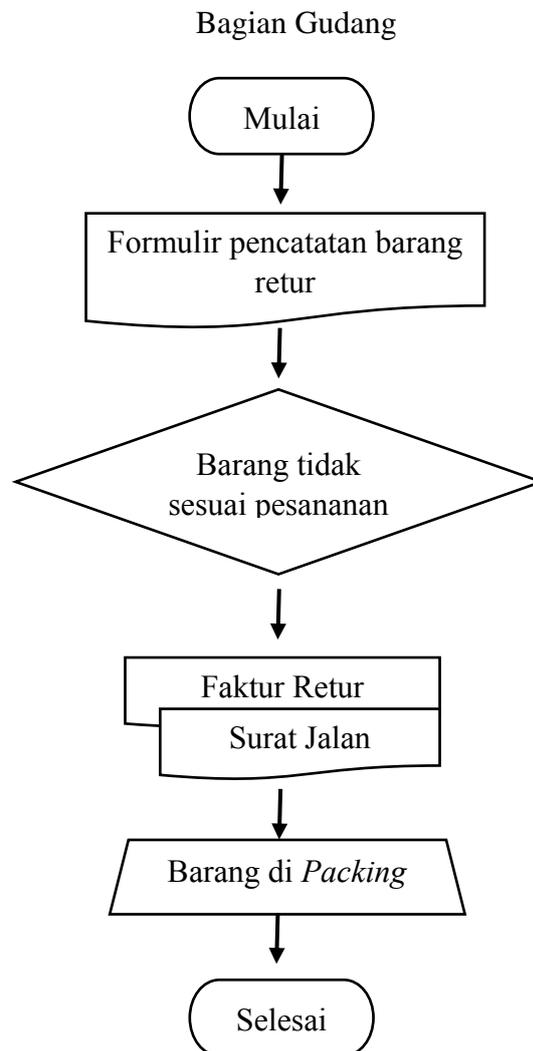
Cetakan ke = 2 dicetak tanggal = 28 May 2023 Jam = 11:25:15 Oleh = WIDIYA

- ALVIN -

Gambar 3.6 Retur Penjualan

Berikut ini adalah sistem retur barang dagang yang dilakukan oleh Toko Rindang Khatulistiwa sebagai berikut:

- a. Bagian gudang mengecek seluruh barang atau produk apakah sesuai dengan pesanan dan tidak mengalami kerusakan. Jika tidak sesuai maka bagian gudang akan mendata produk yang rusak atau tidak sesuai disertai dengan nama pemasok atau supplier yang akan di retur. Lalu bagian gudang langsung konfirmasi kepada supplier
- b. Setelah dikonfirmasi oleh supplier, maka barang yang di retur akan di packing kembali untuk di kembalikan kepada supplier
- c. Mengirimkan barang retur kepada supplier beserta bukti laporan retur barang



Gambar 3.10 Flowchar Retur Persediaan Barang Dagang (diolah oleh peneliti)

e. Sistem *Stock Opname* Persediaan Barang Dagang

Stock opname adalah proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghitung, memverifikasi, dan mencocokkan jumlah fisik barang yang ada dalam inventaris dengan catatan atau data yang ada di sistem inventaris perusahaan. Tujuan utama dari stock opname adalah untuk memastikan bahwa jumlah stok fisik sesuai dengan catatan inventaris yang ada, sehingga memberikan informasi yang akurat mengenai ketersediaan barang dagang perusahaan. Stock opname dilakukan rutin

setiap hari dengan mencocokkan fisik persediaan barang dagang yang ada di gudang maupun yang ada di display. Penghitungan fisik persediaan barang dagang dilakukan 2 (dua) atau sampai 3 (tiga) kali dalam sehari dengan tujuan agar penghitungan barang tidak mengalami kesalahan.

Dalam mengecek stok barang dengan menggunakan form perhitungan barang pada *Stock Opname* untuk memastikan jumlah barang. Pengecekan stok barang dilakukan ketika terjadi kekurangan jumlah barang di toko, sehingga perlu dicek kembali. Seluruh stok fisik barang di gudang maupun di toko diperiksa dan dihitung kembali agar jumlahnya sesuai dengan data dikomputer. Selanjutnya, melakukan revisi stok barang di komputer dilakukan jika terjadi ketidaksesuaian antara fisik barang dengan jumlah barang setelah direfresh. Salah satu faktor penyebabnya, yaitu ketika sebuah barang yang memiliki kode batang yang sama. Jika hal tersebut terjadi, maka hal yang harus dilakukan selanjutnya yaitu mengedit barang sesuai dengan keadaan fisik barang dikomputer, selanjutnya dengan cara melihat kode barang yang lama dan baru. Apabila kode barang lama memiliki harga yang lebih rendah, maka stok barang dengan kode yang lama dipindahkan ke kode barang yang baru, sehingga barang yang ada di display telah menggunakan kode barang yang baru.

Pengelolaan persediaan metode yang digunakan oleh Toko Rindang Khatulistiwa adalah metode FIFO (First In First Out) artinya harga pokok persediaan dihitung sesuai dengan awal urutan masuknya

barang, kemudian persediaan barang yang masuk adalah barang yang pertama keluar untuk dijual. Sesuai dengan wawancara pada Staff Accounting di Toko Rindang Khatulistiwa Jember yaitu Mbak Widiya Wulandari, S.Ak yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 Juni 2023 perihal stock opname adalah sebagai berikut:

“Persediaan barang dagang kami menggunakan metode FIFO ya dek, yang terlibat dalam *stock opname* yang pasti pramuniaga ya dek. Kalau *stock opname* disini mereka aku kasih formulir perhitungan Stock Opname, nah biasanya saya bagikan per devisi atau per lantai (lantai 1, lantai 2, dan lantai 3). Jadi setiap lantai ada masing-masing bagian formulir yang saya bagikan. Untuk perhitungan kembali persediaan barang dagang kita lakukan setiap hari, dengan sehari 2 atau 3 kali dalam setiap harinya.” (Mbak Widya Wulandari, S.Ak).

FORM STOCK HARIAN
DIVISI : lantai 10 (5 - 9 April)

NO	TGL	KODE	NAMA BARANG	FISIK	KOMP	SEL	PETUGAS
1	5/5/2023	070297	Gelas (Kalkade) Bola Merah	57	57	0	Aning
2	5/5/2023	161012	Paper Soup 12 Oz 50V	10	10	0	Aning
3	5/5/2023	161011	Paper Soup 12 Oz 50V	10	10	0	Aning
4	5/5/2023	071642	Gelas Aqua 220/180	13	13	0	Aning
5	5/5/2023	030152	Ice cream Real Natural	31	31	0	Aning
6	5/5/2023	161500	Paper cup 8 Oz	19	19	0	Aning
7	6/5/2023	161591	Paper cup 8 Oz Hitam	50	50	0	Ana
8		030478	Cup 160ml Natural 50V	27	27	0	Ana
9		030389	Cup 160ml Natural 50V	33	33	0	Ana
10		070645	Gelas Paper Cup Pusaka Biru	57131	55140	-1	Ana
11		102046	Sauce Container Lux Edm 50V	0	8	-2	Ana
12		121161	Lid PC 802 Imp Hitam	10	10	0	Ana
13	7/5/2023	032032	Cup Ice Cream 90	40	12111	-6	Ana
14		161192	Gelas Paper cup Pusaka Baik	130110	130110	-2	Aning
15		031812	Cup Ice Cream 65	35	35	-10	Aning
16		070139	Gelas Pop Ice 16oz - tutup	5	5	0	Aning
17		070138	Gelas Pop Ice 16oz - tutup	10	10	0	Aning
18		070137	Gelas Pop Ice 12 Oz - tutup	1	1	0	Aning
19	8/5/2023	070157	Gelas Warna 120	3	3	0	Ana
20		030847	Cup 150 ml Warna 50V	15113	14113	-1	Ana
21		030151	Ice cream Natural 100 ml	15112	1310	-2	Ana
22		071643	Gelas Aqua 220/180 ml	9114	1319	-4	Ana
23		080157	Ice cream Real Natural	2112	3023	-15	Ana
24		161011	Paper Soup 12 Oz	8	8	0	Ana
25	9/5/2023	161012	Paper Soup 12 Oz Kraft 50V	1016	816	+2	Ana
26		161009	Paper Cup 16 Oz Cold	33	33	0	Ana
27		161008	Paper Cup 16 Oz Cold	27	27	0	Ana
28		161007	Paper Cup 10 Oz Polos	10	10	0	Ana
29		070154	Paper Cup 7 Oz Polos	613	713	-1	Ana
30		070154	Gelas Oval Polos 1202	20	20	0	Ana
31		161012	Paper Soup 12 Oz Kraft	8	8	0	Ana

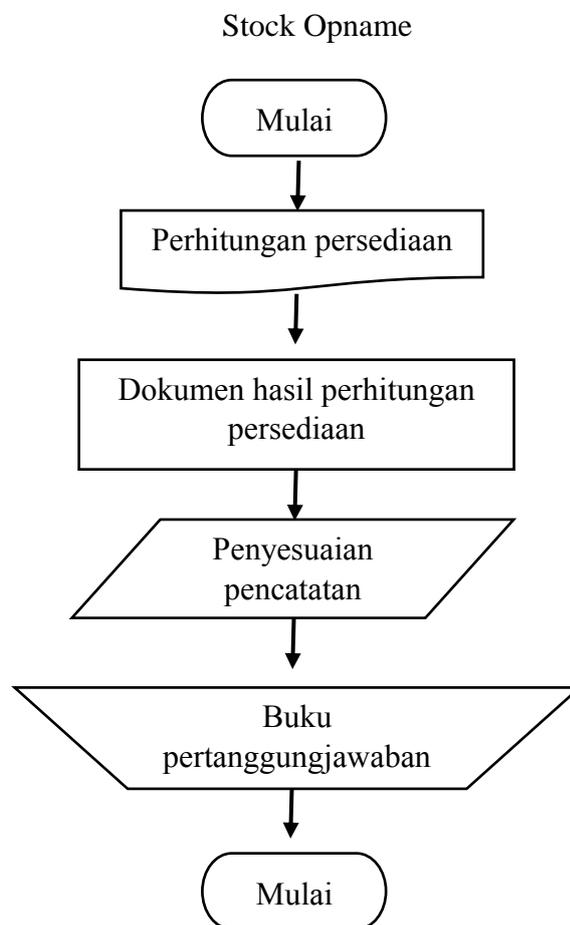
DONE 2015

Gambar 3.11 Formulir Stock Opname Harian

Adapun prosedur perhitungan sistem stock opname adalah sebagai berikut:

- Menghitung persediaan barang dagang dengan formulir stock opname yang sudah disiapkan

- b. Setelah persediaan di hitung maka disesuaikan dengan dokumen yang ada di komputer
- c. Pencatatan perhitungan persediaan di sesuaikan antara perhitungan fisik dengan yang ada di computer
- d. Setelah selesai dan perhitungan telah sesuai, maka selanjutnya adalah memasukkan ke buku pertanggungjawaban.



Gambar 3.12 Flowchart Stock Opname persediaan barang dagang (diolah oleh peneliti)

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Analisis Metode PIECES pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Toko Rindang Khatulistiwa

Menurut Hanif Al Fatta (2007:51), metode analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam suatu sistem. Dalam melakukan analisis ini, penting untuk memahami kelemahan dalam kinerja, informasi, aspek ekonomi, pengendalian, efisiensi, dan pelayanan pelanggan. Melalui analisis ini, dapat dinilai apakah sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh Toko Rindang Khatulistiwa Jember sudah sesuai dengan keenam variabel yang ditetapkan dalam metode PIECES.

Dibawah ini adalah hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di Toko Rindang Khatulistiwa Jember.

1. Performance (Analisis Kinerja)

Menurut Hanif Al Fatta (2007:51), kinerja mengacu pada kemampuan pelayanan yang efisien dan profesional guna mencapai tujuan perusahaan. Kinerja sangat terkait dengan pengaturan tugas dan tanggung jawab sumber daya manusia serta manajemen waktu yang ditetapkan. Pengelolaan Toko Rindang Khatulistiwa sudah berbasis computer dengan

menggunakan sebuah website yang bernama ASRI (Aplikasi Sistem Inventori) yang sudah menghubungkan ke masing-masing divisi. Selanjutnya pada bagian kasir sudah dilengkapi dengan mesin scanner, sehingga dengan adanya sistem tersebut mampu untuk memberikan manfaat yang cukup besar dalam pengelolaan kinerja bagi masing-masing divisi karena setiap divisi sudah dilengkapi oleh sistem tersebut. Sistem akuntansi persediaan telah diintegrasikan dengan sistem pemantauan stok yang akurat, sehingga informasi persediaan yang tersedia selalu terbaru dan akurat.

Sistem yang diterapkan memiliki dampak signifikan terkait efisiensi waktu, yang meliputi penjualan tunai dan non-tunai, pencatatan barang, dan perhitungan barang dengan lebih cepat dan akurat

2. *Information* (Analisis Informasi)

Menurut Hanif El Fatta (2007:52), informasi dalam penilaian sistem adalah evaluasi terhadap keakuratan dan ketepatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa informasi tersebut dapat memberikan manfaat yang baik dalam menjalankan operasional perusahaan.

Sistem yang diterapkan oleh Toko Rindang Khatulistiwa telah terbukti memadai dalam menghasilkan informasi berkualitas. Sistem tersebut mampu menyajikan informasi yang dapat diolah oleh bagian administrasi dan keuangan perusahaan. Informasi tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan bulanan dan tahunan, yang nantinya

akan menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis untuk perusahaan. Selain itu bagian Stock Opname juga dapat menghasilkan informasi terkait tentang persediaan barang dagang dari tahun-tahun sebelumnya untuk mengetahui keakuratan data dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Sistem komputer pada Toko Rindang Khatulistiwa sudah dilengkapi dengan perangkat validasi dan pada masing-masing devisi sudah mendapatkan *username* serta *password* untuk dapat mengakses data, jadi setiap masing-masing devisi dapat mengakses data yang sesuai dengan jodisknya masing-masing. Contohnya bagian gudang hanya bisa mengakses menu di bagian gudang saja dan bagian keuangan hanya bisa mengakses pada menu keuangan saja. Apabila terjadi username dan password yang dimasukkan bersamaan dengan menggunakan dua komputer yang berbeda maka akan terjadi trouble atau kerusakan pada sistem. Tujuan adanya perusahaan membagikan username dan password untuk masing-masing devisi membuat informasi yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Economy* (Analisis Ekonomi)

Menurut Hanif El Fatta (2007:53), analisis ini berfokus pada manfaat yang dapat diperoleh dari implementasi sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Penting untuk memperhatikan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan keuntungan yang dihasilkan dari penerapan sistem tersebut.

Sistem-sistem yang ada di Toko Rindang Khatulistiwa sudah ditanggung oleh perusahaan CV. Rindang Khatulistiwa dan termasuk ke dalam asset perusahaan. Apabila sistem mengalami kerusakan maka ada bagian tersendiri dari perusahaan yang memperbaiki sistem tersebut dan perawatan sistem selalu di cek setiap satu bulan sekali, perawatan sistem tersebut diperoleh secara gratis oleh perusahaan.

Manfaat ekonomi dari sistem yang diterapkan memiliki dampak yang signifikan pada pengelolaan persediaan. Selain itu, perbaikan dan pemeliharaan sistem tidak memerlukan biaya tambahan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan menjaga sistem sebanding dengan nilai manfaat yang dihasilkan oleh sistem dalam pengelolaan persediaan barang dagang di Toko Rindang Khatulistiwa.

4. *Control* (Analisis Keamanan)

Menurut Hanif El Fatta (2007:56), dalam implementasi sistem informasi akuntansi, keamanan sistem juga harus mampu melindungi data dari akses yang tidak sah. Hal ini menunjukkan pentingnya kemampuan sistem dalam menjaga keamanan informasi yang dihasilkan serta memastikan penggunaan sistem yang lebih efisien.

Adapun keamanan yang diterapkan oleh Toko Rindang Khatulistiwa yang menggunakan sistem komputer seperti penyimpanan data yang dapat meminimalisir kehilangan dan kerusakan data. Selain itu pembagian otorasi tanggungjawab kepada masing-masing divisi dengan

penggunaan *password* dan *usernme* yang berbeda-beda sehingga yang dapat mengakses hanyalah yang berwenang dalam Toko Rindang Khatulistiwa. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari kecurangan-kecurangan yang dilakukan karyawan yang berhubungan langsung dengan sistem toko, akan tetapi pada bagian menu *stock opname* pada saat menginput barang sering terjadi eror sehingga dalam menginput barang harus di refresh terlebih dahulu agar data tetap akurat.

5. *Efficiency* (Analisis Efisien)

Menurut Hanif El Fatta (2007:56), efisiensi berkaitan dengan cara menghasilkan output sebanyak mungkin dengan menggunakan input yang seefisien mungkin. Hal ini merupakan indikator bahwa suatu sistem dapat dianggap tidak efisien.

- a. Banyak waktu yang terbuang pada aktivitas sumber daya manusia, peralatan, atau sistem komputer.
- b. Data diinput atau disalin secara berlebihan.
- c. Data diproses secara berlebihan.
- d. Informasi dihasilkan secara berlebihan.
- e. Upaya yang diperlukan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan.
- f. Material yang diperlukan untuk tugas-tugas terlalu berlebihan

Efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya yang tersedia dan bagaimana sumber daya tersebut dikelola agar menghasilkan output yang optimal dalam mencapai tujuan perusahaan. Di Toko Rindang Khatulistiwa, beberapa sumber daya telah dikelola dengan baik. Misalnya,

jumlah komputer di setiap bagian kantor telah disesuaikan dengan kebutuhannya, termasuk di bagian gudang, staf akuntansi, stok opname, admin retur, staf online dan offline, serta kasir. Setiap lantai juga dilengkapi dengan komputer dan mesin scanner. Namun, pemberian tanggung jawab dan wewenang kepada beberapa bagian terkadang menghasilkan tugas ganda, seperti staf akuntansi yang terlibat dalam stok opname, yang dapat menghambat efisiensi kerja. diluar itu sistem komputer perusahaan sudah sangat cukup untuk memfasilitasi kebutuhan informasi perusahaan.

6. *Service* (Analisis Pelayanan)

Dalam analisis pelayanan, terdapat pengaruh dari sistem dan sumber daya perusahaan dalam melayani konsumen. Dalam sistem penjualan yang digunakan untuk melayani konsumen, konsumen tidak perlu khawatir mengenai perbedaan harga antara yang tertera di display toko dengan yang tercatat di komputer kasir. Hal ini karena harga telah disesuaikan secara akurat antara display dan sistem komputer. Apabila terjadi pemadaman (listrik mati) konsumen tidak perlu khawatir karena komputer sudah memiliki data local dan toko sudah dilengkapi dengan genset yang akan terhubung otomatis hidup jika listrik di toko padam. Di dalam toko juga dilengkapi dengan lift sehingga konsumen lebih mudah untuk mengakses lantai atas, selain itu dimasing-masing lantai sudah dilengkapi mesin scanner untuk mengetahui harga barang apabila terjadi label harga barang yang telah hilang sehingga konsumen dapat

mengaksesnya sendiri melalui mesin scanner tersebut. Toko Rindang Khatulistiwa juga sudah menyediakan berbagai *marketplace* seperti *Shopee* dan *Tokopedia*, toko ini juga menyediakan berbagai informasi tentang penjualan yang dapat ditemukan di media sosial seperti *Intragram* dan *Tiktok*, tidak hanya itu saja Toko Rindang juga dapat melayani konsumen dengan langsung menghubungi lewat *Whatsapp* dan menyediakan gratis ongkir untuk wilayah kampus dan sekitarnya.

Akan tetapi perlunya penambahan kasir di lantai dua dan lantai tiga mengingat kasir hanya ada di lantai bawah saja, tujuan adanya penambahan kasir untuk memudahkan konsumen untuk melakukan transaksi penjualan tanpa harus ke lantai bawah terlebih dahulu.

Adapun tabel metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*) sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang Toko Rindang Khatulistiwa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Metode PIECES dalam Persediaan Barang Dagang Toko Rindang Khatulistiwa Jember

No	Jenis Analisis	Teori	Sistem yang berjalan di lapangan
1	Performance (Analisis Kinerja)	Mengacu pada kualitas dan efisiensi kinerja sistem dalam mencapai tujuan dan menjalankan fungsinya dengan baik.	Sistem informasi akuntansi persediaan telah diintegrasikan dengan sistem pemantauan stok yang akurat, sehingga informasi persediaan yang tersedia selalu terbaru dan akurat.
2	Information (Analisis Informasi)	Informasi merupakan hasil penilaian sistem melalui keakuratan dan ketepatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi.	Sistem komputer pada Toko Rindang Khatulistiwa sudah dilengkapi dengan perangkat validasi dan pada masing-masing devisi sudah mendapatkan username serta password untuk dapat

No	Jenis Analisis	Teori	Sistem yang berjalan di lapangan
		Keakuratan informasi ini sangat penting dalam menjalankan operasional perusahaan dan memberikan manfaat yang baik.	mengakses data, jadi setiap masing-masing devisi dapat mengakses data yang sesuai dengan jodisknya masing-masing.
3	Economy (Analisis Ekonomi)	Fokus utama adalah pada manfaat ekonomi yang diperoleh melalui penerapan sistem informasi akuntansi.	Sistem informasi akuntansi Toko Rindang Khatulistiwa sudah berbasis komputer yang tergabung dalam (Aplikasi Sistem Inventori) ASRI diperoleh secara gratis sampai biaya perawatannya sehingga manfaat yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi tentunya sangat ekonomis dari biaya yang dikeluarkan
4	Control (Analisis Keamanan)	Sistem memiliki kemampuan untuk menjaga keamanan informasi yang dihasilkan dan menerapkan pengendalian internal yang efisien.	Toko Rindang Khatulistiwa yang menggunakan sistem komputer seperti penyimpanan data yang dapat meminimalisir kehilangan dan kerusakan data dengan penggunaan password dan user name yang berbeda-beda sehingga yang dapat mengakses hanyalah yang berwenang dalam Toko Rindang Khatulistiwa. Akan tetapi pada bagian menu stock opname pada saat menginput barang sering terjadi eror sehingga dalam menginput barang harus di refresh terlebih dahulu agar data tetap akurat.
5	Eficiency (Analisis Efisien)	Sistem yang diterapkan seharusnya mampu mengurangi waktu pengelolaan persediaan tanpa adanya pemborosan yang berlebihan, baik dalam hal kinerja sumber daya manusia yang mengelola	Pada Toko Rindang Khatulistiwa beberapa sumber daya sudah dikondisikan dengan baik, jumlah komputer kantor contohnya sudah sesuai dengan jumlah pemakai atau karyawan, akan tetapi hak dan wewenang yang diberikan ke beberapa

No	Jenis Analisis	Teori	Sistem yang berjalan di lapangan
		sistem maupun perangkat-perangkat sistem.	bagian terkesan menimbulkan kerja dua kali seperti Staff Accounting yang terkadang berperan sebagai Stock Opname hal tersebut dapat menghambat keefisienan kerja.
6	Service (Analisis Pelayanan)	Sistem yang diterapkan perlu memastikan pelayanan yang optimal kepada konsumen dengan standar yang maksimal.	Toko Rindang Khatulistiwa sudah dapat di order melalui market place seperti Shoppe dan Tokopedia serta dapat ditemukan di berbagai media sosial seperti Instagram dan Tiktok dengan memberikan voucher gratis ongkir bagi pembelian minimal 50 ribu dan untuk wilayah kampus mendapatkan gratis ongkir. Akan tetapi perlunya penambahan kasir di lantai dua dan lantai tiga mengingat kasir hanya ada di lantai bawah saja, tujuan adanya penambahan kasir untuk memudahkan konsumen untuk melakukan transaksi penjualan tanpa harus ke lanta bawah terlebih dahulu.

Sumber : Hanif El Fatta (2007) Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi, diolah oleh peneliti

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode PIECES pada persediaan barang dagang di Toko Rindang Khatulistiwa Jember menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di toko tersebut memiliki kelemahan pada tiga variabel, yaitu Control, Efficiency, dan Service. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah perbaikan, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi.

4.2 Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Hasil Analisis Metode PIECES

Meskipun Toko Rindang Khatulistiwa telah menerapkan sistem informasi berbasis komputer, masih terdapat beberapa kekurangan dan masalah yang perlu diperhatikan dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Toko Rindang Khatulistiwa Berdasarkan Hasil Analisis Metode PIECES

No	Variabel analisis	Masalah yang teridentifikasi	Faktor yang memengaruhi	Rekomendasi Perbaikan
1	Performance (Analisis Kinerja)	Tidak ada masalah yang teridentifikasi	Sistem informasi akuntansi persediaan pada Toko Rindang Khatulistiwa telah diintegrasikan dengan sistem pemantauan stok yang akurat, sehingga informasi persediaan yang tersedia selalu terbaru dan akurat.	Terus melakukan pengembangan teknologi pendukung dalam penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang.
2	Information (Analisis Informasi)	Tidak ada masalah yang teridentifikasi	Sistem komputer pada toko rindang sudah dilengkapi perangkat validasi dan pada masing-masing divisi sudah mendapatkan user name serta password untuk dapat mengakses data	Terus melakukan pengembangan teknologi pendukung dalam menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang, sehingga dapat meningkatkan akurasi dan validitas data yang diolah oleh sistem informasi akuntansi.
3	Economy (Analisis	Tidak ada masalah yang	Sistem informasi akuntansi pada	Melakukan pemantauan dan

No	Variabel analisis	Masalah yang teridentifikasi	Faktor yang memengaruhi	Rekomendasi Perbaikan
	Ekonomi)	teridentifikasi	Toko Rindang Khatulistiwa sudah berbasis komputer dalam (Aplikasi Sistem Inventori) ASRI diperoleh secara gratis sampai biaya perawatannya	pengawasan secara rutin dalam merawat sistem informasi akuntansi guna memastikan bahwa sistem tersebut memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan.
4	Control (Analisis Keamanan)	Bagian menu stok opname pada saat menginput barang sering terjadi eror sehingga dalam menginput barang harus direfresh terlebih dahulu	Sistem (Aplikasi Sistem Inventori) ASRI masih menggunakan versi lama	Perlu adanya pembaruan pada sistem (Aplikasi Sistem Inventori) ASRI
5	Efficiency (Analisis Efisien)	Tugas Staf Accounting yang seharusnya berada dibagian keuangan terkadang harus menjadi bagian stok opname untuk menghitung persediaan barang dagang	Tidak adanya bagian stok opname perhitungan barang dagang	Penambahan karyawan pada bagian stok opname
6	Service (Analisis Pelayanan)	Hanya terdapat kasir yang terletak paada lantai satu saja	Tidak adanya kasir pada lantai dua dan tiga	Penambahan kasir pada lantai dua dan tiga untuk memudahkan transaksi tanpa harus ke lantai satu

Sumber : Toko Rindang Khatulistiwa (2023), diolah oleh peneliti

Melalui analisis metode PIECES dan evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang disajikan di atas, peneliti dapat

menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Toko Rindang Khatulistiwa memiliki kelemahan dalam beberapa aspek variabel penilaian metode PIECES. Kelemahan tersebut terutama terdapat pada variabel *Control*, *Efficiency*, dan *Service*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam analisis sistem informasi persediaan barang dagang, yang mencakup sistem pengadaan barang dagang, pembelian persediaan barang dagang, penjualan, retur barang dagang, dan stock opname, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan oleh Toko Rindang Khatulistiwa Jember, termasuk sistem pengadaan barang dagang, penjualan, retur barang dagang, dan stock opname, telah memenuhi prinsip-prinsip sistem informasi akuntansi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Beberapa prinsip tersebut antara lain:
 - a. Sistem pengadaan barang dagang dua kondisi yang pertama adalah perusahaan mencari informasi barang yang dibutuhkan barang dagang selanjutnya pihak supervisor menghubungi supplier untuk memesan barang dagangan dan menawarkan kerja sama. Yang kedua adalah supplier atau pemasok datang langsung ke toko untuk menawarkan barang dagangnya, Jika tercapai kesepakatan, perusahaan akan melakukan perjanjian terkait pembelian barang dengan pemasok

- b. Sistem pembelian barang dagang dibagi menjadi dua yaitu prosedur pemesanan dan penerimaan barang dagang dimana pihak-pihak yang terkait adalah supervisor, bagian gudang, dan *staff accounting*. Sistem pembelian diatur oleh kondisi apabila barang sudah habis maka supervisor akan memesan melalui Watshapp mengingat Toko Rindang Khatulistiwa sudah mempunyai banyak *channel*.
- c. Sistem penjualan pada Toko Rindang Khatulistiwa terbagi menjadi dua yaitu offline dan online. Selain melalui whatsapp pembelian bisa melalui marketplace seperti *Shopee* dan *Tokopedia*, dan dapat ditemukan di media sosial seperti *Instagram* dan *Tiktok*. Untuk pembelian *offline* konsumen langsung datang ke toko seperti pada umumnya.
- d. Sistem retur barang dagang perusahaan terjadi jika barang dagang barang yang tidak sesuai dengan pesanan seperti banyaknya jumlah barang yang dipesan tidak sesuai, rusak, maupun kadaluwasa. Selanjutnya perusahaan akan mendata barang retur dan menginformasikan kepada supplier terkait dengan pengembalian barang.
- e. Stock Opname pada Toko Rindang Khatulistiwa dilakukan setiap dua atau tiga kali dalam sehari untuk mengetahui keakuratan pencatatan terhadap persediaan barang dagang yang menggunakan metode FIFO

2. Berdasarkan analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada Toko Rindang Khatulistiwa dengan menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service) adalah sebagai berikut:
 - a. Aspek *Performance*: Pada Toko Rindang Khatulistiwa sistem akuntansi persediaan telah diintegrasikan dengan sistem pemantauan stok yang akurat, sehingga informasi persediaan yang tersedia selalu terbaru dan akurat.
 - b. Aspek *Information*: Sistem komputer pada Toko Rindang Khatulistiwa sudah dilengkapi dengan perangkat validasi dan pada masing-masing divisi sudah mendapatkan username serta password untuk dapat mengakses data, jadi setiap masing-masing divisi dapat mengakses data yang sesuai dengan jodisknya masing-masing.
 - c. Aspek *Economy*: Sistem informasi akuntansi Toko Rindang Khatulistiwa sudah berbasis komputer yang tergabung dalam (Aplikasi Sistem Inventori) ASRI diperoleh secara gratis sampai biaya perawatannya sehingga manfaat yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi tentunya sangat ekonomis dari biaya yang dikeluarkan
 - d. Aspek *Control*: Toko Rindang Khatulistiwa sudah menggunakan sistem komputer seperti penyimpanan data yang dapat meminimalisir kehilangan dan kerusakan data dengan penggunaan password dan user name yang berbeda-beda sehingga yang dapat

- mengakses hanyalah yang berwenang dalam Toko Rindang Khatulistiwa. Akan tetapi pada bagian menu stock opname pada saat menginput barang sering terjadi *error* sehingga dalam menginput barang harus di *refresh* terlebih dahulu agar data tetap akurat.
- e. Aspek *Efficiency*: Pada Toko Rindang Khatulistiwa beberapa sumber daya sudah dikondisikan dengan baik, jumlah komputer kantor contohnya sudah sesuai dengan jumlah pemakai atau karyawan, akan tetapi hak dan wewenang yang diberikan ke beberapa bagian terkesan menimbulkan kerja dua kali seperti *Staff Accounting* yang terkadang berperan sebagai *Stock Opname* hal tersebut dapat menghambat keefisienan kerja.
 - f. Aspek *Service*: Toko Rindang Khatulistiwa sudah dapat di order melalui *marketplace* seperti *Shopee* dan *Tokopedia* serta dapat ditemukan di berbagai media sosial seperti *Instagram* dan *Tiktok* dengan memberikan *voucher* gratis ongkir bagi pembelian minimal 50 ribu dan untuk wilayah kampus mendapatkan gratis ongkir. Akan tetapi perlunya penambahan kasir di lantai dua dan lantai tiga mengingat kasir hanya ada di lantai bawah saja, tujuan adanya penambahan kasir untuk memudahkan konsumen untuk melakukan transaksi penjualan tanpa harus ke lantai bawah terlebih dahulu.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan menggunakan metode PIECES (*Performance, Information,*

Economy, Control, Efficiency, dan Service) bertujuan untuk mengetahui kelemahan suatu sistem. Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

- a. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memanfaatkan metode PIECES, toko Rindang Khatulistiwa Jember dapat mengoptimalkan proses pengelolaan persediaan barang dagang. Metode PIECES meliputi aspek pengendalian fisik, informasi, efisiensi, biaya, keamanan, dan layanan, yang dapat membantu mengurangi kesalahan, mengurangi biaya persediaan, dan meningkatkan efisiensi operasional toko.
- b. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan metode PIECES pada toko Rindang Khatulistiwa Jember dapat memiliki pemantauan persediaan barang dagang yang lebih akurat sehingga toko dapat menghindari kesalahan dalam penghitungan persediaan, mencegah kekurangan stok atau kelebihan stok, dan mengoptimalkan pengelolaan persediaan.
- c. Toko Rindang Khatulistiwa Jember dapat memperkuat pengendalian keamanan dalam mengelola persediaan barang dagang. Metode PIECES mencakup aspek keamanan sistem informasi, perlindungan terhadap pencurian atau kerusakan fisik barang dagang, serta manajemen risiko terkait persediaan. Hal ini akan membantu toko dalam melindungi asetnya dan mengurangi kerentanan terhadap kehilangan atau kecurangan.

- d. Dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang menggunakan metode PIECES, toko Rindang Khatulistiwa Jember dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Informasi persediaan yang akurat dan up-to-date memungkinkan toko untuk memberikan estimasi waktu pengiriman yang lebih tepat, memproses pesanan dengan lebih cepat, dan memberikan informasi terperinci kepada pelanggan tentang ketersediaan barang.

5.3 Saran

1. Perlu adanya penambahan kasir pada lantai dua dan tiga mengingat kasir hanya berada di lantai bawah saja, hal tersebut bertujuan untuk untuk memudahkan konsumen untuk melakukan transaksi pembelian tanpa harus ke lantai bawah terlebih dahulu.
2. Pihak karyawan dibagian Gudang sebaiknya bersikap lebih teliti dan fokus terhadap perhitungan stok barang dagang ketika barang tersebut baru datang ke toko dan ketika barang tersebut akan ditata di gudang, supaya tidak terjadi kekurangan/kehilangan barang yang diakibatkan kesalahan pencatatan/perhitungan barang di komputer.
3. Perlu adanya penambahan karyawan dibagian *Stock Opname* agar dapat meningkatkan kecepatan pemrosesan data dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang. Dengan begitu mengurangi adanya peluang kesalahan dalam proses akuntansi persediaan barang dagang. Jadi setiap karyawan dapat bertanggung jawab atas tugas-tugas masing-masing

serta meminimalkan risiko kesalahan dan meningkatkan akurasi data yang diinput ke dalam sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- (FASB); Financial Accounting Standards Board. (2021). *Statement Of Financial Accounting Concepts No. 1 Objectives Of Financial Reporting by Business Enterprises*.
- Aprisanti, I. M. (2014). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode Fifo pada Swalayan Aneka Jaya. *Mahasiswa STEKOM Semarang*.
- Cahyanti, A. S. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Toserba 99 Kabuh Jombang. *Repository STIE Mahardhika*. Retrieved from <http://repository.stiemahardhika.ac.id/id/eprint/1649>
- Dewantoro, M. F. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Metode Analisis PIECES: Studi Pada Minimarket Abimart Kota Malang. *UIN Malang*.
- Garrison, R., Noreen, E., & Brewer, P. (2018). *Managerial Accounting* (16 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Herdana, W. A., & Firmanto, Y. (2022). Analisis Penerapan Pengendalian Persediaan Barang Dagang Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pada Toko Aroma Citra Mandiri Malang. *Reaksi, 1 NO 1*, 201-207.
- IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). (Revisi 2022). No.14 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. In Persediaan. Jakarta.
- Iskandar, A., Handayani, P. W., & Susanto, A. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan. *Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 4 No 2*, 153-161.
- Jogiyanto H.M. (1988). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer* . Yogyakarta : BPFE Yogyakarta .
- Kadir, A. (2014). *Analisis Sistem*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Majidah, L., Yousida, I., & Abdurakhman, M. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV. A. M. Banjarmasin. *JIEB*, 102-115. Retrieved from <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php./jieb>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

N. Sembiring, Y. (2021). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan Dan Penyewaan Mesin Fotocopy Dengan Menggunakan Metode

- PIECES Pada CV. Bina Solusi Andalan. *Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 4 No 2, 159-168. doi:10.46880/jsika.Vol4No2.pp159-168
- Nahmias, S., & Smith, T. L. (2016). *Operations and Supply Chain Management*. Wiley.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Paramita, M. A. (2014). "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penerimaan Kas Yang Berbasis Komputer Dengan Menggunakan Metode PIECES Framework Pada Hotel XYZ Seminyak Bali" . *Unika Soegijapranata*.
- Prastowo , W. G., & Rahmawati, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dan Bahan Baku Pada UD. Puteri Bakery. *Profita*, 5 NO 1.
- Rahmasari , T. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql. *Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 4 NO 1, 411-425.
- Riyanto, B. (2020). *Dasar-dasar Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Barang Dagang*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rizaty, M. A. (2022, Juli 20). *Jumlah Toko Retail Indonesia Mencapai 3,61 Juta pada 2021*. Retrieved from DataIndonesia.ID: <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/jumlah-toko-retail-indonesia-mencapai-361-juta-pada-2021>
- Romney, M., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akutansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Boston: MA: Pearson.
- Salim U.A, & Wijaya, T. (2017). *Akuntansi Persediaan Barang*. Yogyakarta: Andi.
- Salim, J., & Wijaya, T. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada PT. Autochem Industry Cab. Palembang. *STIE Multi Data Palembang*.
- Sasongko, d. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiyanto. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudiati, & Purwanto, E. (2017). Analisis Sistem Informasi Menggunakan Metode PIECES pada Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Sistem Informasi*, 9 No 1, 94-101.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sukirno. (2018). *Akuntansi Biaya: Konsep, Metode, dan Implementasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Susanto, A. (2013). *istem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tumakaka, N. J. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Alat Tulis Dan Kantor Di Toko Uniek Metode Rata-Rata. *Repository*. Retrieved from <http://eprints.utdi.ac.id/id/eprint/9744>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Pertanyaan Wawancara Penelitian Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Metode Pieces Pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember

A. Supervisor

1. Apa sajakah yang terlibat ke dalam sistem informasi akuntansi di toko Rindang Khatulistiwa Jember?
2. Ada berapa bagian yang terlibat dalam sistem informasi persediaan barang dagang?
3. Bagaimanakah prosedur persediaan barang dagang?
4. Apakah toko Rindang Khatulistiwa mencari perbandingan harga dari yang lebih murah atau yang lebih bagus?
5. Bagaimanakah dengan sistem pembelian barang dagang?
6. Bagaimana sistem penjualan pada toko Rindang Khatulistiwa Jember?
7. Apakah toko Rindang Khatulistiwa sudah memiliki gudang tersendiri?
8. Bagaimana sistem retur persediaan barang dagang?
9. Bagaimana sistem stock opname toko Rindang Khatulistiwa Jember?

B. Bagian Gudang

1. Bagaimanakah prosedur pengadaan barang dagang pada toko Rindang Khatulistiwa Jember?
2. Bagaimana sistem pembelian barang dagang pada toko Rindang Khatulistiwa Jember?

3. Jelaskan bagaimana prosedur sistem pembelian barang dagang pada toko Rindang Khatulistiwa Jember?
4. Apakah ada jadwal tertentu terkait dengan pembelian barang dagang?
5. Bagaimana proses penerimaan barang dagang pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember?
6. Apakah toko rindang sudah dilengkapi oleh sistem informasi akuntansi?
7. Bagaimana untuk proses retur barang dagang pada toko Rindang Khatulistiwa Jember?

C. Staff Accounting

1. metode apa yang digunakan dalam mengelola persediaan barang dagang pada toko Rindang Khatulistiwa?
2. Siapa sajakah yang terlibat dalam Stock Opname?
3. Bagaimanakah prosedur Stock Opname di toko Rindang Khatulistiwa Jember?
4. Dalam perhitungan Stock Opname biasanya dilakukan berapa kali?
5. Mengapa dalam perhitungan persediaan dilakukan setiap dua atau tiga kali dalam sehari?
6. Apakah ada hambatan saat melakukan perhitungan persediaan barang dagang?

D. Konsumen

1. Bagaimana pendapat anda tentang toko Rindang Khatulistiwa?
2. Apakah persediaan barang disini sudah cukup lengkap?

3. Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan yang ada di toko Rindang Khatulistiwa Jember?
4. Apakah anda sudah pernah mendapatkan diskon?
5. Apakah proses pembayaran di toko Rindang Khatulistiwa Jember sudah cukup memadai?
6. Apakah anda sudah pernah melakukan pembelian secara online di toko Rindang Khatulistiwa Jember?

Lampiran 2

Transkrip Wawancara Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dengan Menggunakan PIECES Pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember

Wawancara 1

Nama Informan : Alvin Dian, S.Pd (Supervisor)
Tempat : Toko Rindang Khatulistiwa Jember
Tanggal Penelitian : 17 Mei 2023
Pukul : 09.00 – Selesai

1	Peneliti	Permisi bapak, saya ingin bertanya apa sajakah yang terlibat ke dalam sistem informasi akuntansi di toko Rindang Katulistiwa Jember?
2	Bapak Alvin	Rata-rata disini sudah terlibat ke dalam sistem informasi akuntansi ya mbak mulai dari sistem pengadaan barang, pembelian, penjualan, retur barang dan stock opname.
3	Peneliti	Oh jadi begitu ya bapak, sebelumnya ada berapa bagian yang terlibat dalam sistem informasi persediaan barang dagang?
4	Bapak Alvin	Untuk SDM nya semua terlibat ya mbak. Disini ada dua Supervisor, kalau saya sendiri bagian personalia atau karyawan dan juga selebihnya merekomendasikan untuk order barang. Untuk PIC (penanggung jawab) Bu Nur, jadi ada dua supervisor. Dan untuk menginput barangnya ada dua PIC yaitu Bu Nur dengan Mas Kiki. Nanti detailnya terkait persediaan barang dagang bisa ditanyakan sama Mas Kiki ya mbak.
5	Peneliti	Kalau untuk prosedur barang dagang prosedurnya bagaimana ya bapak?
6	Bapak Alvin	Ini mengarah ke supliernya ya mbak, kita sudah diarahkan oleh manajemen nanti supliernya diprioritaskan pada barang pabrik atau perusahaan besar, berhubung toko kita besar mbak dan tergolong sebagai modern market, karena owner sudah banyak jaringan atau kenalan dengan orang-orang pabrikan dan

		beliau sudah punya hubungan tersendiri dengan supplier-supplier besar jadi lebih gampang untuk mengajak kerjasama. Disamping itu kita kan Houswere (alat rumah tangga dan indekos) tidak menutup kemungkinan kita juga menampung UMKM lokal yang berada di Jember, jadi mana yang kita butuhkan dan barang yang bisa dijual dan termasuk kedalam kebutuhan rumah tangga dan indekos kita terima, itupun nanti ada persyaratan tertentu. Artinya bisa dilihat dari pengadaan barangnya, harganya, barangnya, kualitasnya dan cara pembayarannya. Kalau barang yang pabrikan lebih ditekankan kepada owner yang sudah berpajak mbak, karena sudah ada arahan dari kantor pajaknya mbak, biar sama-sama aman.
7	Peneliti	Apakah toko Rindang Khatulistiwa mencari perbandingan harga dari yang lebih murah atau yang lebih bagus?
8	Bapak Alvin	Pasti mbak, seperti yang sudah saya bilang tadi karena suppliernya tidak hanya satu dan dua tetapi banyak. Jadi kita ada semacam teknis sendiri misalkan ada barang A sudah masuk ke saya kemudian ada juga supplier B yang sama barangnya dengan supplier A, jadi itu tetap kita nanti ada perbandingan seperti kualitas barangnya bagaimana. Karena dalam penjualannya prinsipnya customer itu kalau enggak murah ya bagus, makanya kita harus selektif. Nantikan sebelum suppliernya menawarkan barang nanti ada tim sharing kecil untuk diskusi terkait barangnya.
9	Peneliti	Selanjutnya untuk sistem pembeliannya bagaimana ya Bapak?
10	Bapak Alvin	Kita melihat stok dulu disini mbak, kemudian kita lihat stok sudah ada berapa, sisa berapa kalau memang sudah habis kita order. Kadang kan juga supplier ada pembayaran tempo mbak misalkan kalau pembayaran yang pertama belum selesai kita masih belum bisa dikasih. Terkadang ada peraturan-peraturan tertentu, namanya supplier kan ada macam-macam ya mbak intinya saling butuh lah supplier butuh omset kita butuh barang untuk dijual. Disitu juga kadang-kadang ada komunikasi antara kita dan supplier, karena di toko ini sudah banyak chanel jadi langsung menghubungi supplier lewat Whatsapp.
11	Peneliti	Bagaimana sistem penjualan yang ada di toko Rindang Khatulistiwa Jember?
12	Bapak Alvin	Toko Rindang Khatulistiwa melakukan penjualan online dan offline ya mbak. Kita menyediakan dan juga ada

		tim online tersendiri dan kita sudah official store shoppe sama Tokopedia, jadi orang yang nggak punya barang kan bisa jualan, kita yang nggak punya barang kenapa nggak bisa jualan kan rugi jadi kita juga manfaatin peluang itu. Kita juga melayani order lewat Whatsapp maupun lewat marketplace juga bisa, malah kita juga ada semacam gratis ongkir untuk pembelian minimal 50 ribu keatas mbak dan itu termasuk kedalam <i>act service</i> kepada konsumen kita
13	Peneliti	Ini di toko Rindang Khatulistiwa sudah memiliki gudang tersendiri ya Pak?
14	Bapak Alvin	Ada mbak, jadi untuk setiap lantai itu ada gudangnya tersendiri, di lantai satu itu ada gudang khusus produk kemasan seperti detergen, sabun mandi. Untuk lantai terdapat gudang khusus barang elektronik ya mbak, dan gudang yang lantai tiga khusus untuk barang pecah belah. Bahkan kita sudah memiliki gudang tersendiri khusus untuk barang retur.
15	Peneliti	Oh iya bapak, untuk sistem returnnya bagaimana ya Pak?
16	Bapak Alvin	Tadi kan sudah ada gudang tersendiri ya mbak untuk barang retur jadi langsung kedeteksi mbak kalau ada barang rusak. Kita catat terus dikumpulin, kalau bisa dikirim langsung kita kirim langsung returannya. Kalau adaperjanjian dengan supplier untuk diambil berarti suppliernya mengambil sendiri di toko barang returnnya, jadi sistemnya seperti itu.
17	Peneliti	Untuk sistem Stock Opname nya bagaimana ya Pak?
18	Bapak Alvin	Waduh... Untuk bagian Stock Opname saya tidak terlalu paham ya mbak, nanti langsung saja tanyakan sama Mbak Widya.

Wawancara 2

Nama Informan : Muhamad Holid Hakiki (Koordinator Gudang)

Tempat : Toko Rindang Khatulistiwa Jember

Tanggal Penelitian : 05 Juni 2023

Pukul : 09.30 – Selesai

1	Peneliti	Bagaimana prosedur pengadaan barang dagang pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember? Boleh minta tolong dijelaskan Mas
2	Mas Kiki	Untuk pengadaan barang dagang ya mbak, jadi pengadaan barang dagang itu harus melalui prosedur juga ya mbak. Yang pertama itu harus mengecek di gudang terlebih dahulu stok barangnya, kita lihat terlebih dahulu antara stok di gudang dan di toko tinggal berapa. Apabila stok barangnya habis kita catat barang apa saja yang habis lalu kita serahkan kepada Supervisor. Selanjutnya supervisor mengajukan ke pihak supplier atau distributor untuk pembelian barang.
3	Peneliti	Jadi begitu ya Mas, kalau untuk sistem pembelian barangnya bagaimana ya?
4	Mas Kiki	Untuk pembelian kita order dulu ya mbak karena dari toko sendiri sudah memiliki banyak channel jadi langsung bisa menghubungi supplier.
5	Peneliti	Bisa minta tolong dijelaskan mas bagaimana proses order barangnya?
6	Mas Kiki	Kalau disini cara memesan barang ada beberapa cara ya mbak, yang pertama itu kalau daerah Jember dan sekitarnya biasanya ada salesnya yang langsung datang ke bagian penanggungjawab <i>counter</i> . Yang kedua pemesanan bisa melalui PO seperti Surabaya, Jakarta atau luar kota kadang juga langsung menghubungi lewat Whatsapp. Kalau untuk PO udah ada dokumen yang namanya <i>Purchase Order</i> ya mbak itu digunakan untuk mengantisipasi barang ketika yang nggak dipesen datang atau barang yang dipesan tidak ada
7	Peneliti	Apakah ada jadwal tertentu terkait dengan pembelian barang dagang?
8	Mas Kiki	Untuk jadwal sendiri tidak ada mbak mungkin ketika barang sudah hampir habis baru order
9	Peneliti	Bagaimana proses penerimaan barang dagang pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember?
10	Mas Kiki	Dari barang datang atau pengiriman itu diterima <i>security</i> terlebih dahulu, habis itu ada di sistem kita yaitu di ASRI ada di menu <i>register</i> barang. Didalam <i>register</i> barang terdapat nama dari pihak ekspedisi itu apa terus suppliernya itu siapa, dan datangnya berapa koli. Lalu didalam nota ada barang apa saja, contohnya barang pecah belah seperti mangkok, piring nanti tertera nama penerima dan yang bertanggungjawab. Setelah selesai barang dicek terlebih dahulu apakah sudah sesuai atau kurang, misalkan kalau kurang di

		<i>register</i> barang ada keterangannya kurang berapa item, setelah itu nanti notanya ditanda tangani oleh <i>security</i> . Setelah ditanda tangani lalu diterima oleh bagian pembelian oleh saya atau Mbak Nur. Untuk bagian pembayarannya sudah di <i>handle</i> sama bagian <i>accounting</i> oleh mbak Widya atau Mbak Nike.
11	Peneliti	Apakah toko rindang sudah dilengkapi oleh sistem informasi akuntansi?
12	Mas Kiki	Sudah mbak, kita memakai aplikasi ASRI untuk sistem informasi akuntasinya.
13	Peneliti	Bagaimana untuk proses retur barang dagang pada toko Rindang Khatulistiwa Jember?
14	Mas Kiki	Kalau retur ada kriterianya juga ya mbak, pas barang datang itu rusak, kadaluarsa, atau tidak sesuai dengan pemesanan. Itu nanti kalau sudah memenuhi kriteria nantik langsung konfirmasi ke bagian supplier, kalau sudah dikonfirmasi oleh supplier maka kita langsung packing barangnya untuk dikembalikan kepada supplier

Wawancara 3

Nama Informan : Widiya Wulandari (*Staff Accounting*)

Tempat : Toko Rindang Khatulistiwa Jember

Tanggal Penelitian : 08 Juni 2023

Pukul : 17.30 – Selesai

1	Peneliti	Dalam pengelolaan persediaan barang dagang di Toko Rindang Khatulistiwa menggunakan metode apa?
2	Mbak Widiya	Kalau untuk pengelolaan persediaan barang dagang di toko Rindang Khatulistiwa Jember menggunakan metode FIFO
3	Peneliti	Siapa sajakah yang terlibat dalam <i>Stock Opname</i> ?
4	Mbak Widiya	Kalau yang terlibat dalam <i>Stock Opname</i> yang pasti pramuniaga ya dek, <i>Stock opname</i> disini mereka aku kasih formulir perhitungan <i>Stock Opname</i> , nah biasanya saya bagikan per devisi atau per lantai (lantai satu, lantai dua, dan lantai tiga). Jadi setiap lantai ada

		masing-masing bagian formulir yang saya bagikan. Tujuannya agar penghitungan barang tidak mengalami kesalahan.
5	Peneliti	Bagaimanakah prosedur <i>Stock Opname</i> di toko Rindang Khatulistiwa Jember?
6	Mbak Widiya	Dalam mengecek stok barang dengan menggunakan form perhitungan barang yang sudah saya bagikan ke pramuniaga untuk memastikan jumlah barang. Pengecekan stok barang dilakukan ketika terjadi kekurangan jumlah barang di toko, sehingga perlu dicek kembali. Seluruh stok fisik barang di gudang maupun di toko diperiksa dan dihitung kembali agar jumlahnya sesuai dengan data dikomputer. Selanjutnya, melakukan revisi stok barang di komputer dilakukan jika terjadi ketidaksesuaian antara fisik barang dengan jumlah barang setelah direfresh.
7	Peneliti	Dalam perhitungan <i>Stock Opname</i> biasanya dilakukan berapa bulan sekali ya Mbak?
8	Mbak Widiya	Di toko Rindang Khatulistiwa kita melakukan <i>Stock Opname</i> 2 (dua) atau sampai 3 (tiga) kali dalam sehari dengan tujuan agar penghitungan barang tidak mengalami kesalahan ya dek.

Wawancara 4

Nama Informan : Muhammad Naufal Musatrio (Konsumen)

Tempat : Toko Rindang Khatulistiwa Jember

Tanggal Penelitian : 11 Juni 2023

Pukul : 10.00 – Selesai

1	Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang toko Rindang Khatulistiwa?
2	Naufal	Kalau mengenai tokonya sudah terbilang cukup besanya mbak, apalagi tempat parkirnya yang luas. Apalagi saya sebagai mahasiswa untuk kebutuhan kos disini barang yang saya butuhkan mudah ditemui.
3	Peneliti	Apakah persediaan barang disini sudah cukup lengkap?

4	Naufal	Kalau untuk barang rumah tangga saya akui lengkap tapi kalau untuk barang kemasan kayak sabun, sampo itu masih belum lengkap menurut saya, soalnya kalau saya bandingin dengan toko-toko grosiran yang lain masih lengkapan yang grosiran
5	Peneliti	Bagaimana pendapat anda tentang pelayanan yang ada di toko Rindang Khatulistiwa Jember?
6	Naufal	Menurut saya itu pelayanannya cukup bagus jadi kalau misalnya kita nanya barang-barang ke pramuniaga informasinya itu setiap item itu dijelaskan satu-satu. Terus di kasih tau rekomendasi juga barang yang paling bagus apa untuk kita beli
7	Peneliti	Apakah anda sudah pernah mendapatkan diskon?
8	Naufal	Kalau diskon masih belum pernah
9	Peneliti	Menurut anda apakah proses pembayaran di toko Rindang Khatulistiwa sudah cukup memadai?
10	Naufal	Sudah mbak, karna di toko ini sudah di lengkapi dengan pembayaran melalui kartu debit dan sudah tersedia Qris. Jadi kalau kita tidak bawa uang tunai untuk membeli bayar kita dapat membayar melalui atm atau tinggal scan pakai Qris.
11	Peneliti	Apakah anda sudah pernah melakukan pembelian secara online di toko Rindang Khatulistiwa Jember?
12	Naufal	Belum pernah.

Wawancara 5

Nama Informan : Yuliana (Konsumen)

Tempat : Toko Rindang Khatulistiwa Jember

Tanggal Penelitian : 12 Juni 2023

Pukul : 11.00 – Selesai

1	Peneliti	Bagaimana pendapat ibu tentang Toko Rindang Khatulistiwa Jember?
2	Ibu Yuliana	Kalau menurut saya toko ini banyak disukai ibu-ibu rumah tangga seperti saya ya mbak. Banyak berbagai perabotan rumah tangga disini yang sudah terbilang cukup lengkap, apalagi toko ini sudah ada lift nya jadi saya tidak capek untuk naik turun dari lantai atas ke lantai bawah
3	Peneliti	Kalau menurut Ibu, bagaimana pelayanan yang ada di

		Toko Rindang Khatulistiwa Jember?
4	Ibu Yuliana	Untuk karyawannya ramah-ramah mbak, apalagi tadi saya pas belanja kebetulan di rak belum tertera harga barang tersebut langsung saya tanyakan untuk harganya dan karyawannya langsung melayani saya dan langsung me <i>scan</i> barangnya untuk mengetahui harganya
5	Peneliti	Apakah persediaan barang di Toko Rindang Khatulistiwa Sudah lengkap?
6	Ibu Yuliana	Sudah cukup lengkap dibandingkan dengan toko perabotan rumah tangga yang lain
7	Peneliti	Apakah ibu pernah mendapatkan diskon?
8	Ibu Yuliana	Belum
9	Peneliti	Apakah ibu sudah pernah berbelanja online disini?
10	Ibu Yuliana	Kalau saya sebagai ibu rumah tangga lebih suka belanja langsung ya mbak daripada online, soalnya kalau belanja langsung ada keterpuasan tersendiri jadi kita bisa langsung melihat barang yang kita mau
11	Peneliti	Menurut Ibu apakah proses pembayaran di toko Rindang Khatulistiwa sudah cukup memadai?
12	Ibu Yuliana	Sudah mbak, sayangnya kasir hanya terletak di lantai satu saja. Kalau ada tambahan kasir di lantai satu dan dua lebih enak dan pembayaran lebih cepat tidak usah ke lantai bawah dulu.

Lampiran 3

Nota Pemesanan Barang Dagang Toko Rindang Khatulistiwa Jember

NOTA ORDER
RINDANG KHATULISTIWA

Rindang

TGL :

order order

Nota ke 10

Nama Barang	Jumlah	Nama Barang	Jumlah
Thinwall OTH - 1 sushi	1 Dos	HPS 60x100	2 Dos
" OTH - 2 Bento	1 Dos	HPS 100x120	2 Dos
" select 3 techno	1 Dos	paper cup 8oz mix 210	1 Dos
" Square Lux 1500 ml	1 Dos	paper scoop 17oz	1 Dos
Mangkok bakso	1 Dos	paper scoop 12oz	1 Dos
Mangkok TP 500 ml	1 Dos	" 17oz kraft	1 Dos
paper tie 25 x 29cm	1 Dos	paper bowl 28oz kraft.	1 Dos
Cup 120ml warna	2 Dos	Handglove Cleany	1 Dos
" 130 ml warna	2 Dos	Dus RB 310	10 pak
" 160 ml natural	2 Dos	" R10 F PC 350	10 pak
" 180 ml natural	2 Dos	" R10 B PC 350	10 pak
" 220 ml natural	2 Dos	Dus ttx 310 gr	10 pak
Bintang 10 oz	6 Dos	" ttx 350 gr	10 pak.
Bintang 12 oz	6 Dos	Lunch Box Ekapack L	1 Dos
Bintang 14 oz	6 Dos	Dus Netk 350 er	10 pak.
Bintang 16 oz	6 Dos	Thinwall Lux SSR 1500 ml	1 Dos
Standring pch lebar 9x15	1 Dos	" Reet 650 ml	1 Dos
" 10x19	1 Dos	" Reet 750 ml	1 Dos
" 12x20	1 Dos	" Reer 1000 ml	1 Dos
" 14x22	1 Dos	Sauce eort. Lux 25 ml	1 Dos
" 16x22	1 Dos	" Lux 35 ml	1 Dos
" 20x22	1 Dos	" Lux 75 ml	1 Dos
Sedotan golden straw titam	2 Dos	" Lux 100 ml	1 Dos
Tusuk gigi kertas lon	1 Dos	Wrapping film Faido 30cm	1 Dos
Sumpit bambu ion gamut + tsu gigi	1 Dos	" Faido 35cm	1 Dos
Bento Lux pat	1 Dos	" Faido 40cm	1 Dos
Thinwall reet Lux 1000 ml	1 Dos	Milka brownies s	1 Dos
M6 tips	1 Dos	Milka Lux k74	1 Dos
M7 tips	1 Dos	" b75-22	1 Dos
Sedotan bubble & -pack 12mm.	2 Dos	" L4	1 Dos
		" 4T Lux	1 Dos
		" 3T Lux	1 Dos



Lampiran 4

Faktur Pembelian Persediaan Barang Dadang pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember

RINDANG KATULISTIWA	FAKTUR PEMBELIAN	UD. SEJAHTERA PANTI				
Jl. Kalimantan No. 23 Jember	Nomor : B2306/004/P0000011	PANTI				
Telp. 0331-322300	Tgl : 3 Jun 2023	Telp 08124902709, ROSID				
		KREDIT				
Nama Barang	Kode	Pjk.	Qty	Bns	Harga	Jumlah
SEROK 18 PANTI	190069		50 PCS		11,000	550,000
SEROK KAYU 18 PANTI	190286		40 PCS		10,500	420,000
SEROK 20 PANTI	193602		20 PCS		13,000	260,000
SEROK KAYU 20 PANTI	190285		20 PCS		12,500	250,000
TEFLON PANTI	204882		30 PCS		22,000	660,000
PANCI 1/2 PANTI	162008		10 PCS		26,000	260,000
Uka/Jml. Bayar :	T O P : 12/ n/30				Total :	2,400,000
th. Tempo Tgl. :	03-Jul-2023	P P N :			Disc. Item :	
Onakos Kirim :					Disc. Value % :	
					Disc. Value Rp. :	
					Netto :	2,400,000
(UD. SEJAHTERA PANTI)						
Detailan ke = 2 dicetak tanggal = 05 June 2023 Jam = 9:55:35 AM Oleh = ALVIN						
-- NUR --						

Lampiran 5

Dokumen Tanda Terima Barang Dagang Pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember

PENERIMA	: RINDANG KHATULISTIWA .	
	: 2. KALIMANTAN	
	: JEMBER .	
	:	
JUMLAH KOLI	: 1 KOLI	DS/23/147125
TANGGAL	: 24 - 05 - 2023	DS/23/147126
PENGIRIM	: PT. MULIA HARAPAN SENTOSA KOMPLEKS PERGUDANGAN 88 BLOK B06 JL. RAYA SEDATI GEDE, SIDOARJO 031-8684238	

CS Dipinda dengan CamScanner

Lampiran 6

Dokumen Tanda Terima Barang Dagang dari Supplier Pada Toko Rindang

Khatulistiwa Jember



BALI PRIMA TRAVEL
Stubondo : J. Merak 13-A

Surabaya : J. Karang Menjangan 92
 Probolinggo : J. Sukarno Hatta 66 A
 Lumajang : J. Kyai Muchsin 22
 Jember : J. Nusa Indah 73
 Bondowoso : J. Birigen Katamsi 58 A

☎ 031 - 5035777, 5027999, 5026999
 ☎ 0335 - 436073, 082298011616
 ☎ 0334 - 894334, 085348294637
 ☎ 0331 - 428398, 481482, 082245176034
 ☎ 0332 - 425588, 433202, 082338988955
 ☎ 0338 - 675466, 082233993166

Banyuwangi : J. Boediono 10
 Singaraja : J. Pulau Komodo 23A
 Negara - Bali : J. Wijaya Kusuma 14
 Denpasar : J. Mahendradatta Selatan 99 Segina 38
 Malang : J. Candi Mendut Selatan VIII 6

☎ 0333 - 425081, 419526, 082232560090
 ☎ 0762 - 21204, 28299, 082247762512
 ☎ 082297712211
 ☎ 0361 - 248614, 8453888, 085100470892, 081238807999
 ☎ 0341 - 412591, 404512, 402820, 081233667828

No. : 256958

Banyaknya	Isi / Surat Pengirim	Biaya	Keterangan
550	1,545.000	/B3	

Terbilang Rp.

1. BALI PRIMA tidak tahu menahu dan **TIDAK MEMERIKSA** tentang isi dalam Paket atau Dokumen

2. Keterangan pengiriman dikarenakan informasi **NAMA, ALAMAT & NO. TELEPON** Pengirim dan Penerima yang kurang lengkap adalah diluar tanggung jawab BALI PRIMA.

3. **PENGRIM BERTANGGUNG JAWAB ATAS PACKING** paket yang dikirim. Bila ada kerusakan, pecah, pesok, kurang atau susut karena **PACKING BARANG YG KURANG BAIK** dalam pengirimannya, adalah diluar tanggung jawab BALI PRIMA dan **TIDAK AKAN DITANGGUNG KERUGIANNYA**.

4. Pengirim di **LARANG** untuk memasukkan barang-barang yang dilarang oleh Pemerintah : **MINUMAN KERAS** dgn merk apapun, **MARKGBA & OBAT-OBATAN TERLARANG, SENJATA TAJAM, BARANG CURIAN & BARANG BERTARIFA** Yang nilainya **LEBIH DARI 10x** lipat ongkos Pengiriman.

5. **BALI PRIMA TIDAK MEMBERIKAN PENGANTIAN** untuk kehilangan & kerugian yang dikarenakan **FORCE MAJOR**: kecelakaan, Perampokan, Bencana Alam, Huru-hara, dan lain sebagainya.

6. Bilamana terjadi kehilangan selain apa yang dikemukakan dalam point 5 diatas, maka **PENGGANTIAN KLAIM** **MAK-SIMUM SESESAR 10** (sepuluh) kali biaya Pengiriman untuk barang yang hilang & kurang saja.

7. Penyelesaian dan penyelesaian **KLAIM** harus dilakukan dengan **KTP PENGIRIM** dan **Bukti Tanda Terima Kiriman Barang (RESI PAKET) ASLI**.

8. Pengiriman / Penyerahan barang dalam waktu **14 HARI KERJA TIDAK ADA KONFIRMASI**, bukan merupakan tanggung jawab BALI PRIMA.

9. **BALI PRIMA TIDAK MENANGGUNG KERUGIAN / KERUSAKAN** dan aktivitas **MUAT - BONGKAR** barang yang tidak terangkat oleh **TEKNIK MANUSIA**.

No. Identitas KTP / SIM :

Kepada :

Alamat : *D. Rindang Khatulistiwa*

Telepon : *Jemberan Jan - 23*

Diterima dengan baik pada Tgl : *8 5 20 23*

No. Identitas KTP / SIM :

Pengirim :

Alamat : *D. Zenobia Nela*

Telepon : *8 5 20 23*

Tanda tangan Pengirim,
& Nama Terang

(.....)

Tanda tangan Penerima,
& Nama Terang

(.....)

Resmi kami,

(.....)

Lampiran 7

Faktur Penjualan Barang Dagang pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember

PANASONIC BATTERY				FAKTUR PENJUALAN				Faktur No. 103032	
Nama Toko : <i>Rindang</i>				Tanggal : <i>16-5-23</i>				Jth Tempo : <i>14 hari</i>	
Pelanggan No. : <i>Jl. Kalimantan Jkr</i>				Pembayaran : <i>14 hari</i>					
MANGANESE	Harga	Quantity	Jumlah Rp.	LITHIUM COIN	Harga	Quantity	Jumlah Rp.		
UM IN	120,600	Lsn	Rp.	CR - 2016/5BE	4,250	Pcs	Rp.		
UM IU	86,400	Lsn	Rp.	CR - 2025/5BE	4,600	Pcs	Rp.		
UM 1EBS	78,600	Lsn	Rp.	CR - 2032/5BE	4,600	Pcs	Rp.		
UM 2U	51,600	<i>6</i> Lsn	Rp. <i>309.600</i>	CR - 1616/5BE	7,350	Pcs	Rp.		
UM 3N	32,400	Lsn	Rp.	CR - 1620/5BE	7,050	Pcs	Rp.		
UM 3U/B12	27,000	Lsn	Rp.	CR - 1632/5BE	7,250	Pcs	Rp.		
UM 3EBS/B12	22,200	Lsn	Rp.	CR - 1216/5BE	8,700	Pcs	Rp.		
UM 4N/2B24	27,600	Lsn	Rp.	CR - 1220/5BE	7,850	Pcs	Rp.		
UM 4U/2B12	21,600	Lsn	Rp.	CR - 2W / 1BE	39,450	Pcs	Rp.		
Jumlah			Rp.	CR - 123 - AW / 1BE	41,950	Pcs	Rp.		
Potongan		<i>6%</i>	Rp. <i>18.576</i>	Jumlah			Rp.		
Pembayaran Netto A			Rp. <i>291.024</i>	Potongan			Rp.		
ALKALINE/EVOLTA	Harga	Quantity	Jumlah Rp.	Pembayaran Netto D					
LR03EGND/2B (Evolta)	15,600	Pack	Rp.	Rp.					
LR6EGND/2B (Evolta)	15,600	Pack	Rp.	Rp.					
LR6T/2B (Red Alkaline)	12,800	<i>36</i> Pack	Rp. <i>460.800</i>	Rp.					
LR03T/2B (Red Alkaline)	12,800	<i>12</i> Pack	Rp. <i>153.600</i>	Rp.					
LR03T/4B (Red Alkaline)	25,200	Pack	Rp.	Rp.					
Jumlah			Rp. <i>614.400</i>	Rp.					
Potongan		<i>12%</i>	Rp. <i>73.728</i>	Rp.					
Pembayaran Netto B			Rp. <i>540.672</i>	Rp.					
9 VOLT	Harga	Quantity	Jumlah Rp.	Pembayaran Netto E					
6F22NT / 1S	10,050	Pcs	Rp.	Rp.					
		Pcs	Rp.	Rp.					
Jumlah			Rp.	Rp.					
Potongan			Rp.	Rp.					
Pembayaran Netto C			Rp.	Rp.					
Keterangan :				Total Pembayaran Netto A+B+C+D+E Rp. <i>831.696</i>					
				Tanda Tangan / Stempel		Hormat Kami, <i>L</i>			
						<i>ls</i>			

Per, 02 NOVEMBER 2022

326332

Dipindai dengan CamScanner

Info Produk Resmi terupdate dan terbaru di website kami. 2022

Lampiran 8

Faktur Penjualan Persediaan Barang Dadang pada Toko Rindang

Khatulistiwa Jember

FAKTUR PENJUALAN			MULIA PLASTICO JEMBER			
Nomor :	00015148	Tanggal :	Tuesday, May 2, 2023			
Kepada :	RINDANG	Term :	1 Hari			
Alamat :		Salesman :	ANNA			
		Ket. :	Penjualan, RINDANG			
No. Kode	Diskripsi	Jumlah	Unit	Harga @	Disc.	Sub Total
1 BS001	BS LEMARI SAMBUNG PK 3 02955 v	2	Pcs	455.000	0%	910.000
2 BS002	BS LEMARI SAMBUNG PK 4 020958 v	2	Pcs	560.000	0%	1.120.000
3 GX047	GX PH 04 TITAN NACASE ROTAN 121354 v	3	Pcs	265.000	0%	795.000
4 GX046	GX PH 04 TITAN MINI DIAMOND 070751 v	2	Pcs+5	240.000	0%	480.000
5 GX044	GX PH 03 TITAN MINI DIAMOND 070750 v	3	Pcs	190.000	0%	570.000
6 AK97	AK AKAKO SWING SS3 120800 v	2	Pcs	167.000	0%	334.000
7 AK99	AK AKAKO SWING SS4 120763 v	2	Pcs	208.000	0%	416.000
8 AK98	AK AKAKO SWING SS5 120764 v	2	Pcs	248.000	0%	496.000
<p>Mengetahui,</p> <p>TRANSFER/BS : BCA a/c 024 888 4 111 a/n. HENSKY GUNAWAN</p>						<p>Sub Total 5.121.000</p> <p>Biaya Pengantaran 0</p> <p>Total Penjualan 5.121.000</p> <p>Uang Muka 0</p> <p>Sisa 5.121.000</p>

Lampiran 9

Retur Penjualan Barang Dadang pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember

RINDANG KATULISTIWA Jl. Kalimantan No. 23 Jember Telp. 0331-322300	RETUR PENJUALAN Nomor : RJ2301/156/0000001 Tgl : 11 Jan 2023 Faktur Jual : J2301/140/10000001	PEMDA PPKA JEMBER Telp. KREDIT			
No.	Nama Barang	Kode	Qty	Harga	Jumlah
1.	PE SAMPAH KERATON BESAR 80X100	161069	4 PAK	19.500	78.000
Total :					78.000
Disc. Item :					
Disc. Value :					
Netto :					78.000

(PEMDA PPKA)

Cetakan ke = 2 dicetak tanggal = 28 May 2023 Jam = 11:25:15 Oleh = WIDIYA

- ALVIN -

Lampiran 10

**Surat Jalan Retur Penjualan Barang Dagang Toko Rindang Khatulistiwa
Jember**

MULIA PLASTICO JEMBER				SURAT JALAN	
No. Faktur:	00015148	Tanggal:	Tuesday, May 2, 2023	Term:	1 Hari
Kepada:	RINDANG	Ket:	Penjualan, RINDANG	Salesman:	AMMA
Diantar Ke:					
No. Kode	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Keterangan	
1	BS001	2,00	Pcs	BS LEMARI SAMBUNG PK 3	
2	BS002	2,00	Pcs	BS LEMARI SAMBUNG PK 4	
3	GK047	3,00	Pcs	GK PH 04 TITAN NACASE ROTAN	
4	GK045	2,00	Pcs	GK PH 04 TITAN MINI DIAMOND	
5	GK044	3,00	Pcs	GK PH 03 TITAN MINI DIAMOND <i>2+5</i>	
6	AK97	2,00	Pcs	AK AKAKO SWING SS3	
7	AK98	2,00	Pcs	AK AKAKO SWING SS4	
8	AK96	2,00	Pcs	AK AKAKO SWING SS5	

 Menggetahui,	Gudang,	Supir,	Toko,
			

Lampiran 11

Formulir *Stock Opname* Harian pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember

FORM STOCK HARIAN

DIVISI : lantai 1B (5 - 9 April)

NO	TGL	KODE	NAMA BARANG	FISIK	KOMP	SEL	PETUGAS
1	5/5/2023	070397	Gelas Polkadot Bola Merah	57	57	0	Aning
2	5/5/2023	161013	Paper bowl 23oz	11	11	0	Aning
3	5/5/2023	161011	Paper Soup 12 OZ 50V	10	10	0	Aning
4	5/5/2023	071642	Gelas Aqua 220/180	13	13	0	Aning
5	5/5/2023	090152	Ice cream kecil Natural	31	31	0	Aning
6	5/5/2023	161590	Paper cup 8oz	19	19	0	Aning
7	6/5/2023	161591	Paper cup 8oz Hitam	50	50	0	Ana
8		020848	Cup Koolmi Natural 50V	27	27	0	Ana
9		020849	Cup 180ml Natural 50V	33	33	0	Ana
10		070645	Gelas Paper Cup Pusaka Biru	54/33	55/40	-1	Ana
11		192046	Sauce container lux 100ml 50V	0	2	-2	NURI
12		121161	Lid PC 8oz Imp Hitam	10	10	0	Ana
13	7/5/2023	032072	Cup Ice Cream 90	615	12/11	-6	NURI
14		161192	Gelas Paper cup Pusaka batik	128/110	130/110	-2	Aning
15		031912	Cup Ice Cream 65	25	35	-10	Aning
16		070139	Gelas Pop Ice 16oz - Tutup	5	5	0	Aning
17		070138	Gelas Pop Ice 14oz - Tutup	10	10	0	Aning
18		070137	Gelas Pop Ice 12oz - Tutup	1	1	0	Aning
19	8/5/2023	070157	Gelas Warna 130	3	3	0	Ana
20		030847	Cup 130ml Warna 50V	15/13	14/13	+1	Ana
21		090151	Ice cream Natural 100ml	15/12	13/10	+2	Ana
22		071642	Gelas Aqua 220/180 ml	9/14	13/9	-4	Ana
23		090152	Ice cream kecil Natural	15/13	30/28	-15	Ana
24		161011	Paper Soup 12 OZ	8	8	0	Ana
25	9/5/2023	161012	Paper Soup 17 OZ Kraft 50V	10/6	8/16	+2	Ana
26		161009	Paper Cup 16 OZ Cold	33	33	0	Ana
27		161008	Paper Cup 22 OZ Cold	27	27	0	Ana
28		161597	Paper Cup 40 OZ polos	10	10	0	Ana
29		161596	Paper cup 7 OZ polos	6/3	7/3	-1	Ana
30		070514	Gelas oval polos 12oz	20	20	0	Ana
		161012	Paper Soup 17oz Kraft	8	8	0	Ana

DONE 23/5

Lampiran 12

Bukti Transaksi Pembayaran Pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember

Transaksi Yang Berhasil Ditorisasi						Halaman 2 dari 2
Tanggal Input	Jenis Transfer	Status	Tanggal Transfer	Dari Rekening	Ke Rekening / No. BCA Virtual Account	Jumlah
<u>27/06/2023</u> <u>12:37:13</u>	Rekening BCA	Berhasil	27/06/2023	0244645000 RINDANG KHATULISTIWA BORWITA CITRA PRIMA PT CV	0243839049	Rp. 4,183,285.00
<u>27/06/2023</u> <u>12:36:06</u>	Rekening BCA	Berhasil	27/06/2023	0244645000 RINDANG KHATULISTIWA TIMUR JAYA SENTOSA PT CV	0102230548	Rp. 11,790,000.00
<u>27/06/2023</u> <u>12:35:14</u>	Rekening BCA	Berhasil	27/06/2023	0244645000 RINDANG KHATULISTIWA SINAR JOYOBOYO PLASTIK C CV	1227978899	Rp. 1,144,640.00
<u>27/06/2023</u> <u>12:34:29</u>	Rekening BCA	Berhasil	27/06/2023	0244645000 RINDANG KHATULISTIWA ZENATA NOVA CV	1689888982	Rp. 9,812,098.00

Lampiran 14

Bukti Pendukung Dokumen Wawancara pada Toko Rindang Khatulistiwa Jember



Foto wawancara dengan Supervisor Toko Rindang Khatulistiwa Jember



Foto wawancara dengan Bagian Gudang Toko Rindang
Khatulistiwa Jember



Foto wawancara dengan Staff Accounting Toko Rindang Khatulistiwa Jember



Foto wawancara dengan Konsumen Toko Rindang Khatulistiwa Jember



Foto wawancara dengan Konsumen Toko Rindang Khatulistiwa Jember

Lampiran 15

Surat Keterangan Penelitian Toko Rindang Khatulistiwa Jember



SURAT KETERANGAN

No.003/RK/SK/II/2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi Dan Sains Mandala Jember No: 247/ITSM/FEB/Q/2023 maka CV.Rindang Khatulistiwa dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Anggi Silvia Putri Yuliasari
NIM : 19104465
Prodi : Akuntansi
Jenjang : Strata 1 (Sarjana)

Benar telah mengadakan penelitian di Toko Rindang Khatulistiwa di mulai pada 12 Mei – 12 Juni 2023 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Sistem informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Menggunakan Metode Performance, Information, Economy,Control,Eficiency, di Toko Rindang Khatulistiwa Jember .
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya – benarnya dan di gunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Juni 2023



Kholid Ashari, S.E, M.M
Direktur